

**LAPORAN AKSI PERUBAHAN
KINERJA ORGANISASI**

**PENINGKATAN KINERJA MELALUI OPTIMALISASI SISTEM PELAPORAN
KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA BERBASIS ONLINE
PADA SUBDIREKTORAT OPTIMASI DAN REHABILITASI LAHAN**



Oleh:

Erwin Noorwibowo, STP

NIP. 196911231998031003

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)
ANGKATAN I**

**PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
CIAWI-BOGOR**

2020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

JUDUL : PENINGKATAN KINERJA MELALUI OPTIMALISASI SISTEM
PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA
BERBASIS ONLINE PADA SUBDIREKTORAT OPTIMASI DAN
REHABILITASI LAHAN

NAMA : ERWIN NOORWIBOWO, STP

NIP : 19691123 199803 1003

UNIT KERJA : DIREKTORAT PERLUASAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN
DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

Telah diuji di depan penguji pada hari Selasa tanggal 23 Juni 2020

MENTOR



Ir. Mulyadi Hendiawan, MM.
NIP. 196006251985031003

PEMBIMBING/COACH

Ir. Rodhiyah, MM
NIP. 195601271983032002

PENGUJI,

Dr. Ir. Widi Hardjono, M.Sc
NIP. 195812011987031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi yang berjudul “Peningkatan Kinerja Melalui Optimalisasi Sistem Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa Berbasis Online pada Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan” dengan baik. Laporan aksi perubahan ini disusun sebagai syarat untuk melengkapi proses kualifikasi kelayakan PKA yang diikuti oleh pejabat administrator di Kementerian Pertanian yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian - Ciawi (PPMKP Ciawi).

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada yang terhormat Ibu Ir. Rodhoyah, MM, selaku *coach* yang memberikan masukan serta arahan dalam proses pembelajaran aksi perubahan, Bapak Ir. Mulyadi Hendiawan, MM, selaku pembimbing yang memberikan bimbingan dalam menyusun Laporan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi serta Dr. Ir Widi Hardjono, M.Sc selaku penguji yang memberikan saran serta masukan yang membangun dalam penyempurnaan Laporan Aksi Perubahan.

Demikian, semoga rancangan aksi perubahan ini dapat diimplementasikan dengan baik dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan peningkatan kinerja Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan.

Jakarta, 24 Juni 2020

Peserta,

Erwin Noorwibowo, STP

ABSTRAK

Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dengan judul “Peningkatan Kinerja Melalui Optimalisasi Sistem Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa Berbasis Online Pada Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan” dilatarbelakangi adanya kondisi kegiatan optimasi lahan rawa yang dilaksanakan kurang memiliki data yang baik, cepat dan akurat dalam rangka pengawalan dan pembinaan serta pengambilan keputusan. Untuk dapat meningkatkan kinerja kegiatan tersebut dilakukan melalui optimalisasi sistem pelaporan kegiatan optimasi lahan rawa yang dibangun secara bertahap mulai dari sistem offline menuju sistem online.

Analisis masalah menggunakan metode USG dan Fisbone untuk dapat mengidentifikasi dan melakukan penapisan masalah untuk kemudian dirancang alternative penyelesaian masalah. Stakeholder yang terlibat kegiatan ini terdiri dari stake holders internal yang berkaitan dengan kinerja langsung optimasi lahan rawa dan sistem pelaporan, maupun stakeholder diluar kegiatan yang mempengaruhi pengembangan yang dilakukan.

Hasil dari aksi perubahan yang dilakukan adalah dihasilkannya pedoman sistem pelaporan kegiatan optimasi lahan rawa, uji coba dan evaluasi pengisian laporan menggunakan lembar isian mulai dari Poktan/Gapoktan (penerima manfaat kegiatan), Dinas Pertanian Kabupaten dan Dinas Pertanian Provinsi. Hasil berikutnya adalah telah adanya sistem pelaporan berbasis digital atau online dengan alamat website www.sipola.id yang dapat digunakan oleh pelaksana kegiatan untuk mengirimkan laporan administrasi dan kinerja harian konstruksi kegiatan optimasi lahan rawa. Sistem ini akan dikembangkan menjadi aplikasi yang langsung dapat diakses dari perangkat mobile berbasis android.

Dari aksi perubahan ini dihasilkan perbaikan kinerja pada delapan area perubahan reformasi birokrasi, dan adanya manfaat khusus berupa terpantaunya kinerja fisik kelompok tani dan antar kelompok tani, kesiapan (readiness) kelompok, dan bahan perbaikan kegiatan secara berkesinambungan (continuous improvement).

Kata kunci: optimasi lahan rawa, pelaporan, SIPOLA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	2
B. AREA DAN FOKUS	2
C. TUJUAN AKSI PERUBAHAN	2
D. MANFAAT AKSI PERUBAHAN	2
E. ADOPSI DAN ADAPTASI HASIL STUDI LAPANGAN	2
BAB II. PROFIL KINERJA PELAYANAN	6
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI	6
B. KINERJA ORGANISASI SEKARANG	7
C. KINERJA ORGANISASI YANG DIHARAPKAN	7
BAB III. ANALISIS MASALAH	9
A. PERMASALAHAN YANG ADA	9
B. PENYEBAB MASALAH	10
C. AKAR PENYEBAB MASALAH	10
D. ALTERNATIF SOLUSI MENGATASI MASALAH	14
E. SOLUSI MENGATASI MASALAH	14
BAB IV. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH	17
A. TEROBOSAN/INOVASI	17
B. TAHAPAN KEGIATAN/MILESTONE	17
C. SUMBERDAYA (PETA DAN PEMANFAATAN)	19
D. MANAJEMEN RISIKO	26
BAB V. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	28
A. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	28
1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	28
2. Pengelolaan Budaya Kerja (Pemanfaatan IT)	31
3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi	34

B. DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	38
1. Capaian dalam Perbaikan Kinerja Organisasi	38
2. Outcome Aksi Perubahan	56
C. KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	57
BAB VI. PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Struktur Organisasi Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan	6
Gambar 3.1.	<i>Fishbone</i> Identifikasi Penyebab Permasalahan.	10
Gambar 3.2.	<i>Fishbone</i> Identifikasi Penyebab yang Menjadi Akar Permasalahan.	11
Gambar 4.1.	Peta <i>Stakeholders</i> Aksi Perubahan	25
Gambar 4.2.	Keterkaitan program antar K/L dan Konstratani	26
Gambar 5.1.	Pengembangan SIPOLA menuju Aplikasi Android	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Analisa penetapan prioritas masalah	9
Tabel 3.2.	Rangkuman identifikasi akar masalah	11
Tabel 3.3.	Alternatif solusi mengatasi masalah	14
Tabel 4.1.	Pentahapan kegiatan dan output	18
Tabel 4.2.	Sumber daya organisasi	19
Tabel 4.3.	<i>Stakeholder</i> yang terlibat dalam kegiatan aksi perubahan	22
Tabel 4.4.	Analisa <i>Stakeholder</i>	23
Tabel 4.5.	Manajemen Resiko	27
Tabel 5.1.	Jadwal pelaksanaan kegiatan	39
Tabel 5.2.	Lokasi pengumpulan data SIPOLA	46
Tabel 5.3.	Capaian aksi perubahan dan perbaikan kinerja organisasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Tim Kerja Sistem Pelaporan
- Lampiran 2. Pedoman Sistem Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa
- Lampiran 3. Format Pedoman Sistem Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa
- Lampiran 4. Sosialisasi dan Evaluasi Pengisian Format Laporan dalam Sistem Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa
- Lampiran 5. Data Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa Pada Lokasi Uji Coba
- Lampiran 6. Tata Cara Penggunaan SIPOLA dalam Aplikasi sipola.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menjaga produksi pangan untuk kemandirian pangan, maka Kementerian Pertanian melakukan berbagai Program untuk peningkatan produktivitas lahan, keberlanjutan sumber daya lahan pertanian dan digitalisasi pertanian. Melalui program-program ini, Kementerian Pertanian menetapkan dan memberikan prioritas bahwa lahan pertanian memegang peranan penting dalam aspek produksi pangan, peningkatan ekonomi, dan keberlanjutan sumber daya pertanian.

Sebagaimana kita ketahui, sumber daya lahan pertanian memegang peranan penting dan berkontribusi besar dalam tersedianya produk pertanian di wilayah-wilayah sentra pertanian maupun wilayah lain yang masih dalam taraf pengembangan. Selain itu dampak dari produksi pertanian ini juga terasa di tingkat petani karena adanya peningkatan ekonomi petani dan pedesaan.

Untuk itu ketersediaan dan pemanfaatan lahan pertanian perlu tetap dijaga agar optimal dalam artian optimal luasan, optimal sebaran, dan optimal dalam produk yang dihasilkan. Pada beberapa kondisi di lapangan, pemanfaatan lahan pertanian dipengaruhi oleh karakteristik alami lahan, kesesuaian lahan untuk komoditas tertentu, dan infrastruktur pendukung yang menunjang kegiatan pertanian. Ketiga aspek tersebut menjadi pendorong cepat dan efektifnya pemanfaatan lahan oleh masyarakat. Untuk itulah maka kegiatan optimasi dan rehabilitasi lahan sangat berperan untuk mendukung pembangunan/rehabilitasi infrastruktur lahan yang masih ada kendala alami maupun yang memerlukan pembenahan atau modernisasi. Karena sesuai dengan Program Pembangunan Pertanian yang maju, mandiri dan modern, maka diperlukan pengelolaan kegiatan optimasi dan rehabilitasi lahan yang mampu menjawab tantangan pemanfaatan lahan untuk produksi yang optimal, dan ketersediaan infrastruktur yang mendukung bagi produksi pertanian.

B. Area dan Fokus

Area : Unit kerja Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan, Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan

Fokus : Peningkatan efektivitas pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan optimasi dan rehabilitasi lahan melalui pengembangan system pelaporan teknis optimasi dan rehabilitasi lahan

C. Tujuan Aksi Perubahan

Meningkatkan kinerja kegiatan pada Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan melalui optimalisasi sistem pelaporan kegiatan optimasi lahan rawa sebagai basis laporan kinerja.

D. Manfaat Aksi Perubahan

1. Tersedianya data pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa pada Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan sebagai dasar pelaksanaan pembinaan, *monitoring*, dan evaluasi.
2. Memudahkan dalam mengakses data realisasi pelaksanaan fisik kegiatan optimasi lahan rawa di tingkat lapangan dimana informasi tersebut akan memudahkan pimpinan dalam pengambilan keputusan.

E. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Berdasarkan hasil Studi Lapangan dengan mengambil Fokus Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang, ada banyak hal yang memberikan pembelajaran atau *lesson learn* terhadap substansi mata pelatihan yang diperoleh di kelas (klasikal dan *e-learning*), adalah sebagai berikut:

1. *Key Succes Factor* (KSF) dalam keberhasilan BET Cipelang adalah kepemimpinan yang visioner dari Kepala BET Cipelang (drh. Oloan Parlindungan, MP) yang mampu menggerakkan semua sumberdaya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan organisasi. Ciri seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan visioner atau *Visionary Leadership* melekat pada sosok Kepala BET Cipelang:

- a) Wawasan akan masa depan

Kepala Balai BET Cipelang memiliki pandangan yang jelas akan visi dan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi yang dipimpinnya demi

perkembangan dan kemajuan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Visi dan misi BET Cipelang ditetapkan dengan mengikuti perkembangan jaman dan menyesuaikan terhadap kebutuhan organisasi dan pencapaian kepuasan pengguna layanan.

b) Keberanian dalam melangkah

Kepercayaan diri sebagai seorang pemimpin di BET ini tumbuh melalui kematangan visi ini membuat beliau menjadi sosok yang tidak ragu dalam menghadapi risiko. Perhitungan yang cermat, teliti dan juga akurat menjadi salah satu kemampuan yang tidak dapat diragukan, ditambah lagi dengan *inner sense* yang tidak semua orang miliki. Hal ini ditunjukkan dalam kecermatan penyusunan anggaran, penyusunan SPIP dan pengendalian risiko. Kabalai mampu mengantisipasi setiap perubahan dalam organisasi, seperti jika terjadi pemotongan anggaran, agar tidak mengganggu pelayanan publik dari BET, Kabalai berani mengambil keputusan untuk *plan* A, B, dan C.

c) Kemampuan mengakomodir dengan baik

Kepala BET mempunyai prinsip bahwa organisasi seperti roda, tidak ada bagian yang lebih menonjol, namun dalam pelaksanaannya selalu memberikan perhatian yang lebih untuk seksi pemeliharaan ternak, hal tersebut dikarenakan tupoksi BET adalah untuk memproduksi embrio dan bibit ternak, sehingga sangat tergantung pada manajemen pemeliharaan ternak.

d) Visi yang jelas dan mimpi yang terealisasi

Secara bertahap Kabalai mampu memimpin dan mengarahkan staf BET untuk dapat menghasilkan produksi embrio yang terus meningkat secara signifikan setiap tahunnya sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkannya.

e) Implementasi visi kepada aksi

Visi yang dibuat oleh Kabalai bukan hanya sekedar slogan dalam awang-awang namun mampu diimplementasikan dalam sebuah aksi nyata yang diserap oleh seuruh pegawai sehingga kerja sama dan sinergi pun terjalin, hal ini ditunjukkan dengan Hasil capaian kinerja BET pada setiap Indikator Kinerja pada Tahun 2019 realisasi melebihi target.

- f) Nilai spiritual yang kuat
Kabalai merupakan sosok yang profesional terhadap keyakinan akan nilai-nilai luhur yang ada di bangsa. Kegiatan keagamaan rutin dilakukan di BET seperti buka puasa bersama, halal bihalal dan kegiatan keagamaan lainnya.
- g) Relationship yang efektif
Kepala Balai mampu menjalin hubungan yang efektif dengan berbagai kalangan, kolega dan juga bawahan melalui motivasi serta nasihat yang diberikan secara natural dan spontan. Beliau memiliki pendekatan kemitraan dan menciptakan rasa berbagi visi serta makna dengan orang lain. Mampu menunjukkan rasa hormat yang lebih besar bagi orang lain dan berhati-hati dalam mengembangkan semangat tim.
- h) Inovatif dan inisiatif
Pikiran yang kreatif melalui setiap paradigma baru serta inisiatif dalam melakukan aksi sehingga mampu memberikan suntikan motivasi dan inspirasi pada anggota untuk mencontoh aksi pemimpin tersebut. Kepala Balai selalu memikirkan *inovasi-inovasi* apa yang bisa diterapkan dalam organisasi baik untuk meningkatkan kinerja organisasi maupun untuk meningkatkan pelayanan publik.
- i) Integritas tinggi
Penerapan budaya organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual membuat kepemimpinan yang ada dapat mewujudkan rasa integritas pribadi yang memancarkan energi positif bagi para pegawainya. Kepala Balai memberikan contoh pemberian secara rutin Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada KPK.
- j) Strategis dan sistematis
Penerapan teknologi informasi dalam layanan internal, menunjukkan bahwa Kepala balai sebagai Pemimpin yang visioner mampu mengubah paradigma lama, dan menciptakan strategi yang “di luar kebiasaan”, mengubah pemikiran konvensional dengan pemikiran yang lebih sistematis

2. Layanan digital untuk publik juga menjadi *Key Succes Factor* (KSF) dalam keberhasilan BET Cipelang sebagai lembaga pelayan publik. Strategi ini dikembangkan dengan membangun sistem pelayanan yang sederhana, mudah diakses, cepat, transparan, dan akuntabel. BET Cipelang mampu menerapkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan informasi publik dan dokumentasi yang menjamin penyediaan informasi yang mudah, cermat, cepat dan akurat. Tingkat kepuasan konsumen dalam pelayanan yang diukur melalui *survey* kepuasan masyarakat baik *online* maupun *off line* nilai IKM BET Cipelang masuk dalam kategori "BAIK". Sehingga semua faktor teknis maupun non teknis sebagai penghambat maupun pendorong kemajuan organisasi dapat ditanggulangi dengan baik dan lebih selesaikan dengan baik dan efisien.

Berdasarkan identifikasi KSF di BET CIPELANG, terdapat 3 (tiga) KSF utama yang dapat diadopsi dan 1 (satu) KSF bukan utama yang terdapat pula di BET CIPELANG, yaitu:

1. Komitmen pimpinan dan pegawai
2. Penggunaan tata laksana berbasis aplikasi digital untuk peningkatan pelayanan publik
3. Penetapan layanan berbasis kinerja dan *inovasi*
4. Program peningkatan kompetensi berkelanjutan

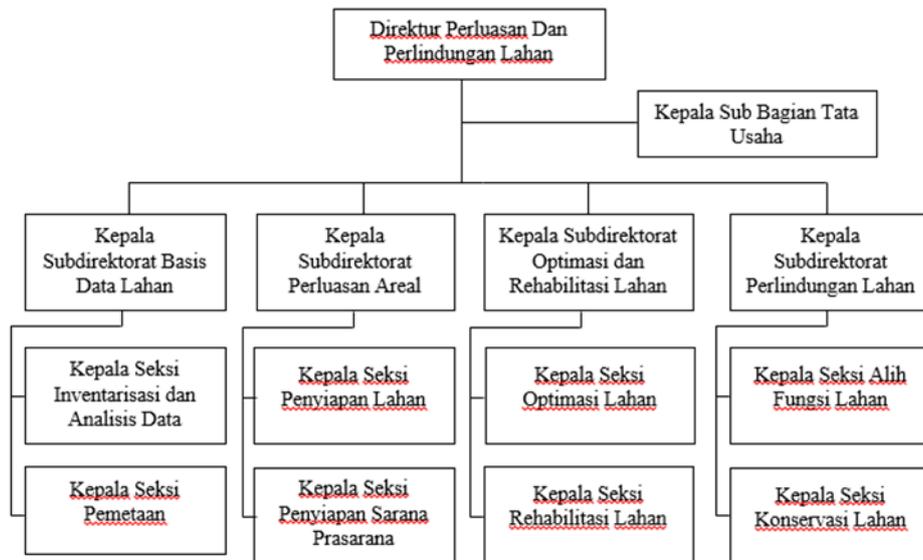
Keempat KSF yang dimiliki BET CIPELANG, menjadi KFS juga dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan organisasi di Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan. *Key Succes Factor* utama yang berbeda dengan BET CIPELANG adalah program peningkatan kompetensi berkelanjutan, yang merupakan fungsi dalam rangka dukungan teknis pelaksanaan tupoksi Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan dan merupakan faktor kunci atau penentu bagi jaminan kompetensi pegawai Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan sebagai unit kerja teknis yang menjalankan fungsi pengelolaan lahan dan infrastruktur lahan pertanian.

BAB II PROFIL KINERJA PELAYANAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas pokok Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan adalah melaksanakan penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi dibidang optimasi dan rehabilitasi lahan. Sedangkan fungsi yang diselenggarakan Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan dibidang optimasi dan rehabilitasi lahan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan dibidang optimasi dan rehabilitasi lahan;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang optimasi dan rehabilitasi lahan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang optimasi dan rehabilitasi lahan; dan
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang optimasi dan rehabilitasi lahan.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan

B. Kinerja Organisasi Sekarang

Pada saat ini, kegiatan utama Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan adalah pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sudah berjalan sejak tahun 2019 (kegiatan SERASI). Berdasarkan hasil evaluasi Laporan Kinerja tahun 2019, diketahui bahwa pada pelaksanaan fungsi evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang optimasi dan rehabilitasi lahan masih belum berjalan secara optimal, hal ini dikarenakan:

1. Hasil pelaksanaan pemantauan belum dapat dijadikan bahan untuk pengambilan kesimpulan teknis dan kebijakan pimpinan.
2. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi belum menggunakan format yang baku sehingga hasilnya beragam antar petugas pelaksana.
3. Perencanaan kegiatan belum menggunakan secara penuh penuh hasil evaluasi dan *monitoring* yang dilakukan untuk proses perencanaan kegiatan selanjutnya.
4. Hasil pelaksanaan kegiatan tidak sepenuhnya dapat dipantau karena pelaksana kegiatan belum sepenuhnya melakukan pelaporan kegiatan secara baik.
5. Pembinaan kegiatan belum mampu mencakup keseluruhan aspek teknis kegiatan.
6. Pelaksanaan fisik kegiatan dilapangan masih sulit dipantau karena kurang efektifnya mekanisme *monitoring* dan evaluasi
7. Adanya daerah yang belum secara berkala mengirimkan laporan capaian kegiatan.

C. Kinerja Organisasi yang Diharapkan

Untuk meningkatkan kinerja Sub Direktorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan, permasalahan yang ada pada saat ini, harus dicarikan solusi. Solusi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Sub Direktorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan sehingga mencapai kondisi sebagai berikut :

1. Kegiatan dapat dipantau dan dievaluasi secara efektif berdasarkan laporan yang memenuhi kriteria teknis, administrasi dan keuangan sehingga kegiatan dapat diarahkan/dikendalikan agar sesuai dengan ketentuan yang ada.

2. Pelaksanaan pemantauan kegiatan oleh petugas sesuai dengan kegiatan dan kondisi di lapangan.
3. Kinerja pelaksanaan kegiatan dilapangan meningkat karena pengawasan, *monitoring* dan evaluasi dilakukan secara efektif.
4. Pelaksana kegiatan di daerah melakukan kegiatan sesuai dengan pedoman/petunjuk yang ada karena adanya kesadaran untuk berkinerja yang baik.

BAB III ANALISIS MASALAH

A. Permasalahan Yang Ada

Berdasarkan kondisi belum optimalnya fungsi evaluasi dan pelaporan, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa di Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan masih terdapat masalah yang menyebabkan tidak optimalnya kinerja dan hal ini harus dicarikan solusi penanganannya. Dalam menganalisa masalah yang menyebabkan belum optimalnya kinerja organisasi, teridentifikasi masalah yang ada dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan yang terkait dengan pelaporan optimasi lahan rawa, yaitu:

1. Belum cukupnya kompetensi yang dimiliki Petugas Teknis dalam melaksanakan pembinaan.
2. Tidak efektifnya penyediaan data untuk pemantauan evaluasi dalam pelaporan kegiatan.
3. Koordinasi dengan para pihak dalam pelaksanaan kegiatan optimasi lahan belum efektif.
4. Pelaksanaan implementasi norma, standar, prosedur, dan kriteria pada kegiatan optimasi lahan belum optimal.

Terhadap 4 (empat) masalah di atas, maka selanjutnya dilakukan penentuan prioritas masalah yang didasarkan pada sifat masalah tersebut. Metode yang digunakan untuk Analisa adalah metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Hasil analisa sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Analisa penetapan prioritas masalah

NO	PERMASALAHAN	U	S	G	PRIORITAS
1.	Belum cukupnya kompetensi yang dimiliki Petugas Teknis dalam melaksanakan pembinaan.	5	4	4	II
2.	Tidak efektifnya penyediaan data untuk pemantauan evaluasi dalam pelaporan kegiatan.	5	5	5	I
3.	Koordinasi dengan para pihak dalam pelaksanaan kegiatan optimasi lahan belum efektif	5	3	4	III
4.	Pelaksanaan implementasi norma, standar, prosedur, dan kriteria pada kegiatan optimasi lahan belum optimal	5	3	3	IV

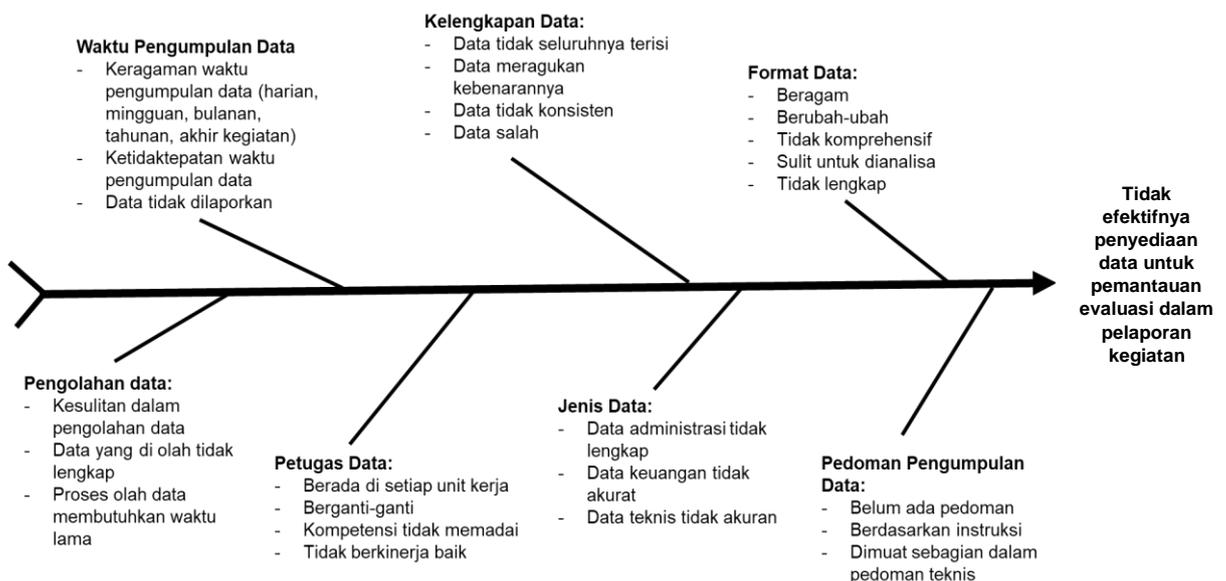
U = *Urgency* S = *Seriousness* G = *Growth*

Berdasarkan hasil analisa metode USG sebagaimana Tabel 3.1, didapatkan hasil bahwa prioritas pertama dalam masalah yang terdapat di Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan adalah tidak efektifnya penyediaan data untuk pemantauan evaluasi dalam pelaporan kegiatan optimasi lahan rawa.

B. Penyebab Masalah

Selanjutnya terhadap masalah utama diidentifikasi penyebab masalahnya menggunakan metode *fishbone*. Penyebab masalah diuraikan sebagai berikut:

- a. Ketidakpastian waktu pengumpulan data
- b. Data yang dikumpulkan tidak lengkap
- c. Adanya format data yang tidak standar
- d. Kesulitan dalam pengolahan data
- e. Kemampuan petugas dalam mengolah data
- f. Banyaknya data yang perlu dilaporkan
- g. Belum adanya pedoman pengumpulan data

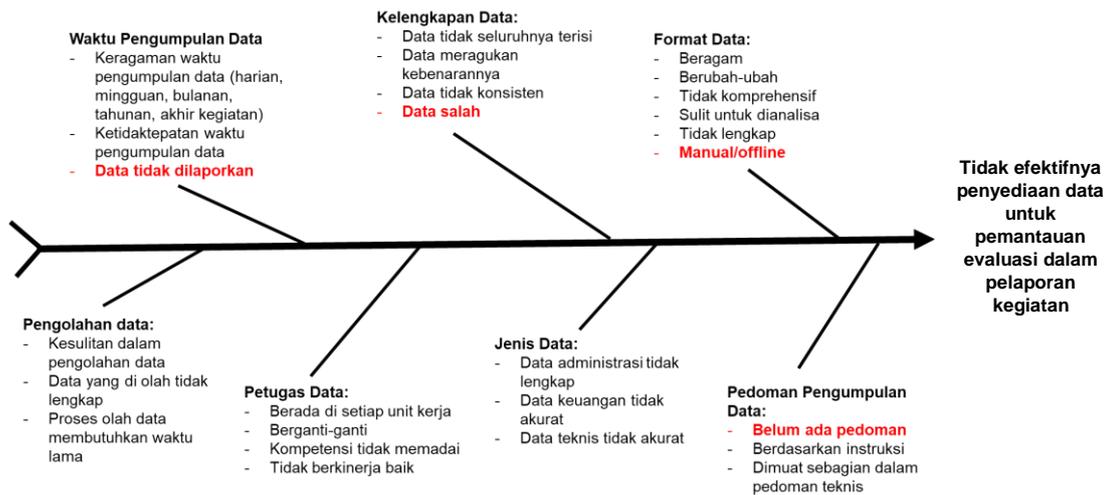


Gambar 3.1. *Fishbone* Identifikasi Penyebab Permasalahan.

C. Akar Penyebab Masalah

Berdasarkan penyebab masalah, diuraikan lebih lanjut terkait akar masalah dengan menemukan sebab-sebab yang paling mungkin menjadi akar masalah.

Analisa didasarkan pada identifikasi masalah yang telah ada dan mengujinya kembali dengan analisa sebab akibat.



Gambar 3.2. Fishbone Identifikasi Penyebab yang Menjadi Akar Permasalahan.

Tabel 3.2. Rangkuman identifikasi akar masalah

Potensi Akar Masalah	Penjelasan	Akar Masalah
Waktu Pengumpulan Data		
Keragaman waktu pengumpulan data (harian, mingguan, bulanan, tahunan, akhir kegiatan)	Data yang diperlukan pimpinan telah dapat diprediksi waktu penyampaiannya	T
Ketidaktepatan waktu pengumpulan data	Data masih dapat didokumentasikan dan diproses	T
Data tidak dilaporkan	Tidak ada data untuk bahan pemantauan, <i>monitoring</i> dan evaluasi	Y
Kelengkapan Data		
Data tidak seluruhnya terisi	Telah ada format pengisian data	T
Data diragukan kebenarannya	Jenis data telah dimuat dalam format	T
Data tidak konsisten	Petugas telah diberi pengarahan untuk pengisian data	T
Data salah	Kesalahan data yang dilaporkan/data tidak sesuai kondisi sebenarnya	Y
Format Data		
Beragam	Petugas mengisi sesuai dengan format yang ada	T

Potensi Akar Masalah	Penjelasan	Akar Masalah
Berubah-ubah	Telah ada format yang disampaikan kepada pelaksana kegiatan	T
Tidak <i>komprehensif</i>	Petugas diminta mengisi sesuai dengan format yang tersedia	T
Sulit untuk dianalisa	Format laporan berisi data dasar bukan data Analisa	T
Tidak lengkap	Format data sesuai dengan keperluan laporan dan analisa	T
Manual/Offline	Pengisian terbatas dan tidak real time	Y
Pengolahan Data		
Kesulitan dalam pengolahan data	Pengolahan data relatif sederhana dan berulang	T
Data yang di olah tidak lengkap	Data dapat diolah dengan data yang tersedia	T
Proses olah data membutuhkan waktu lama	Pengolahan data relatif sederhana dan berulang	T
Petugas Data		
Berada di setiap unit kerja	Dapat ditunjuk untuk pembagian tugas	T
Berganti-ganti	Telah ditetapkan petugas data	T
Kompetensi tidak memadai	Dipilih petugas yang memiliki kompetensi pengolahan data	T
Tidak berkinerja baik	Dilakukan evaluasi kinerja petugas	T
Jenis Data		
Data administrasi tidak lengkap	Telah ada format yang dikirim ke pelaksana	T
Data keuangan tidak akurat	Petugas melakukan verifikasi data	T
Data teknis tidak akurat	Petugas melakukan verifikasi data	T
Pedoman Pengumpulan Data		
Belum ada pedoman	Pelaksana tidak memiliki acuan lengkap dalam pelaksanaan pelaporan	Y
Berdasarkan instruksi	Dilakukan sesuai dengan kondisi/perubahan yang ada	T
Dimuat sebagian dalam pedoman teknis	Pelaporan dilakukan sebagaimana kebiasaan yang ada	T

Keterangan: T= Tidak; Y= Ya

Berdasarkan Gambar 3.2 dan Tabel 3.2 dapat diidentifikasi akar masalah efektivitas penyediaan data untuk pemantauan evaluasi dalam pelaporan kegiatan optimasi lahan rawa adalah sebagai berikut:

- A. Data tidak dilaporkan (tidak ada data untuk bahan pemantauan, *monitoring*, dan evaluasi)

Inti dari sistem pelaporan adalah adanya data yang dilaporkan oleh pelaksana kegiatan untuk digunakan dalam pemantauan, *monitoring*, dan evaluasi kegiatan. Selain itu data juga digunakan untuk memberikan akurasi dalam analisa dan input bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan.

- B. Data salah (kesalahan data yang dilaporkan/data tidak sesuai kondisi sebenarnya)

Data yang dilaporkan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Jika data yang dilaporkan salah maka keputusan yang diambil juga tidak tepat dan akan mengakibatkan kerugian, penundaan pelaksanaan, dan kualitas hasil kegiatan.

- C. Format data manual/*offline* (pengisian terbatas dan tidak *realtime*)

Penggunaan format data manual/*offline* menimbulkan potensi kesalahan input, tidak cepat dan sulit untuk memantau kelengkapan data dalam jumlah yang besar. Format manual juga memungkinkan adanya data yang tidak terisi karena tidak dapat dibuat kewajiban agar semua data lengkap terinput.

- D. Belum ada pedoman (tidak ada acuan yang lengkap dalam pelaksanaan pelaporan)

Pedoman digunakan sebagai acuan pelaksana dalam melakukan aktivitas tertentu. Pedoman pelaporan memiliki fungsi agar laporan yang disiapkan, dikirim, dan dianalisa berkualitas, akurat dan tepat sasaran. Ketiadaan pedoman pelaporan akan menyebabkan kualitas data, jenis data, substansi laporan, serta kemanfaatan data/laporan menjadi kurang optimal.

D. Alternatif Solusi Mengatasi Masalah

Alternatif solusi untuk mengatasi masalah tidak efektifnya penyediaan data untuk pemantauan evaluasi dalam pelaporan kegiatan, ditampilkan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Alternatif solusi mengatasi masalah

No	Akar Masalah	Alternatif Solusi
1	Data tidak dilaporkan	a. Mengingatnkan pelaksana kegiatan b. Meminta laporan setiap saat c. Membuat surat peringatan d. Membuat mekanisme pelaporan yang tepat
2	Data salah	a. Melakukan koreksi data b. Melakukan penjelasan pada setiap jenis data yang akan dilaporkan c. Melakukan pengecekan langsung ke lapangan
3	Format data manual/ <i>offline</i>	a. Melakukan pembenahan data manual dan tata cara pengisiannya b. Penyederhanaan format manual c. Penyusunan format pelaporan data digital/ <i>online</i>
4	Belum ada pedoman	a. Membuat pedoman b. Melengkapi substansi dalam pedoman teknis c. Melakukan pemberitahuan perihal data dan pelaporan surat d. Menyusun sistem pelaporan

E. Solusi Mengatasi Masalah

Solusi mengatasi masalah tidak efektifnya penyediaan data untuk pemantauan evaluasi dalam pelaporan kegiatan adalah dengan melakukan penyusunan sistem pelaporan kegiatan yang dapat menjadi sarana untuk pelaksana kegiatan melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan mengefektifkan pengiriman data sebagai basis laporan kinerja teknis kegiatan optimasi dan rehabilitasi lahan.

Kendala atau masalah pada sistem pelaporan terjadi pada setiap tingkatan pelaksanaan kegiatan mulai dari tingkat Gapoktan/Poktan, Dinas Pertanian Kabupaten, Dinas Pertanian Provinsi hingga ke Pusat. Hal ini menyebabkan timbulnya kendala pada saat pelaksanaan pemantauan, pembinaan, dan dalam

rangka *monitoring* evaluasi. Selain itu bagi pimpinan, laporan yang tidak akurat, aktual, dan tepat waktu menyebabkan adanya kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan gambaran sistem pelaporan teknis yang saat ini digunakan dalam kegiatan optimasi lahan rawa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Belum terbangunnya sistem dan format pelaporan teknis yang baku
- b. Belum terbangunnya sistem pelaporan teknis yang sinergi antara pelaksana di tingkat Gapoktan, Dinas Pertanian Kabupaten, Dinas Pertanian Provinsi dan Pusat (Ditjen PSP)
- c. Belum terbangunnya sistem pelaporan yang dapat diakses melalui teknologi informasi.
- d. Belum terbangunnya sistem pelaporan teknis yang dapat mendukung pengambilan keputusan secara terukur dan cepat.

Dari alternatif solusi yang ditampilkan pada bagian sebelumnya, (Tabel 3.3) dan Analisa Kategori/Karakteristik Sistem Pelaporan yang saat ini digunakan maka dapat dipilih solusi mengatasi masalah efektivitas penyediaan data untuk pemantauan evaluasi dalam pelaporan kegiatan yaitu dengan menyusun system pelaporan berbasis digital/*online* karena dengan sistem ini dapat menjawab juga akar masalah berupa kendala pada adanya data yang tidak dilaporkan, kesalahan penginputan data, dan ketiadaan pedoman bagi petugas pelaksana. Pilihan solusi ini juga didukung oleh perkembangan teknologi saat ini yang menitikberatkan pada aspek digital/*online*, tanpa kertas (*paperless*), cepat, dan akurat.

Berdasarkan laporan kinerja tahun anggaran 2019, target sasaran kegiatan optimasi lahan rawa mendukung SERASI di Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan adalah seluas 404.109 hektar, dengan total anggaran Rp. 1.764.433.500.000,- yang beralokasi di 5 provinsi dan 37 kabupaten/kota. Dari target kinerja yang telah ditetapkan realisasi pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa adalah seluas 337.021,9 hektar (83,40%) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.435.424.033.825,- (81,35%). Adapun penyebab belum

maksimalnya capaian kinerja antara lain disebabkan keterlambatan pelaksana dalam penyusunan dan penyampaian laporan sehingga menghambat dalam proses pencairan dana tahap selanjutnya. Hal ini dikarenakan dalam proses pencairan dana bantuan pemerintah (Banpem) tahap II, laporan pelaksanaan kegiatan pada tahap I diperlukan sebagai salah satu syarat pencairan untuk tahap II. Di sisi lain, dengan penyusunan dan penyampaian laporan yang tidak optimal menyebabkan identifikasi dan pemantauan kegiatan tidak dapat berlangsung secara baik dan hal ini sangat mempengaruhi ketidakefektifan dalam pengambilan keputusan dan pengendalian kegiatan.

Dengan melaksanakan sistem pelaporan yang optimal diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan dan disisi lain pengendalian kegiatan dapat dilaksanakan lebih efektif. Optimalisasi sistem pelaporan kegiatan optimasi lahan rawa dititikberatkan pada kebenaran data yang dilaporkan dan ketepatan waktu pelaporan.

BAB IV.

STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. Terobosan/*Inovasi*

Berdasarkan hasil Analisa pada Bab III maka dapat diidentifikasi adanya kendala/masalah yang menyebabkan kinerja kegiatan optimasi lahan rawa tidak optimal yaitu sistem pelaporan teknis kegiatan yang belum mendukung terkumpulnya data teknis secara cepat, akurat, lengkap dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.

Terkait hal tersebut, akan dirumuskan strategi penyelesaian masalah yang diprediksi dapat meningkatkan kinerja kegiatan optimasi lahan rawa yaitu dengan melakukan pembenahan pada aspek sistem pelaporan teknis kegiatan, yang dapat digunakan untuk pengawalan kegiatan teknis dan pengambilan keputusan.

Sistem pelaporan teknis optimasi lahan rawa yang akan dikembangkan akan berbasis sistem web yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mampu untuk dipahami dan dioperasikan oleh pelaksana kegiatan di lapangan yaitu Gapoktan, penyuluh atau pendamping lapangan.
- b. Mampu untuk diawasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten, Dinas Pertanian Provinsi dan Pusat (Ditjen PSP).
- c. Mampu untuk menampung informasi kegiatan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur optimasi lahan rawa.
- d. Mampu untuk menampilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengawalan kegiatan dan pengambilan keputusan pimpinan.

B. Tahapan Kegiatan/*Milestone*

Tahapan kegiatan/milestrone disusun dengan menguraikan jenis kegiatan utama dan output yang akan dicapai pada tiga jangka waktu pelaksanaan yaitu jangka pendek (2 bulan), jangka menengah (2-6 bulan), dan jangka panjang (1 tahun).

Output yang dihasilkan dalam setiap tahapan merupakan suatu kinerja yang saling terkait karena akan menjadi masukan dalam mencapai output

selanjutnya, baik dalam satu jangka waktu pelaksanaan, maupun antar jangka waktu pelaksanaan.

Tabel 4.1. Pentahapan kegiatan dan output

No.	Kegiatan Utama	Output
A. Jangka Pendek (2 Bulan)		
1.	Membentuk tim kerja sistem pelaporan	Surat Keputusan
2.	Melaksanakan rapat dengan tim kerja sistem pelaporan: a. Menyusun rencana kerja b. Menyusun gambaran dan format rencana pedoman sistem pelaporan	Notulen Rapat, Rencana Kerja, dan Rancangan pedoman sistem pelaporan
3.	Melaksanakan penyusunan pedoman sistem pelaporan a. Menyusun pedoman sistem pelaporan <i>offline</i> b. Menyusun pedoman sistem pelaporan <i>online</i>	SOP Sistem Pelaporan <i>offline</i> dan <i>online</i>
4.	Mensosialisasikan SOP sistem pelaporan	Laporan kegiatan sosialisasi
5.	Menerapkan SOP sistem pelaporan non-aplikasi a. Mengumpulkan data dari lokasi terpilih sebagai uji coba b. Melaksanakan pembinaan penerapan sistem pelaporan	Data pelaksanaan kegiatan
6.	Memantau pelaksanaan sistem pelaporan	Laporan hasil pemantauan
7.	Mengolah dan menyajikan data	Data informasi pelaksanaan kegiatan optimasi lahan
8.	Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan sistem pelaporan	Laporan hasil evaluasi penerapan sistem pelaporan berbasis <i>offline</i>
B. Jangka Menengah (2-6 Bulan)		
1.	Membuat aplikasi sistem pelaporan kegiatan optimasi lahan berbasis <i>online</i> (SIPOLA) a. Menyempurnakan rancangan SOP sistem pelaporan <i>online</i> berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan SOP sistem pelaporan <i>offline</i> . b. Membuat aplikasi Sistem Pelaporan Kegiatan Optimalisasi Lahan (SIPOLA) berbasis <i>online</i> .	SOP Sistem Pelaporan yang telah disempurnakan dan Aplikasi pelaporan berbasis <i>online</i>
2.	Mensosialisasikan aplikasi pelaporan <i>online</i>	Laporan sosialisasi
3.	Menerapkan aplikasi pelaporan <i>online</i> a. Mengumpulkan data dari lokasi terpilih sebagai uji coba b. Melaksanakan pembinaan penerapan sistem pelaporan	Data pelaksanaan kegiatan
4.	Memantau penerapan aplikasi pelaporan <i>online</i>	Laporan hasil pemantauan

No.	Kegiatan Utama	Ouput
5.	Mengolah dan menyajikan data sistem pelaporan <i>online</i>	Data informasi pelaksanaan kegiatan optimasi lahan
6.	Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan sistem pelaporan berbasis <i>online</i>	Laporan hasil evaluasi penerapan sistem pelaporan berbasis <i>online</i>
C. Jangka Panjang (1 Tahun)		
1.	Penerapan SIPOLA secara berkelanjutan.	Dokumen pelaporan kegiatan berbasis <i>online</i>

C. Sumberdaya (Peta dan Pemanfaatan)

Sumberdaya yang digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan disusun agar mampu untuk mendukung dan digerakkan dalam aksi perubahan. Sumber daya yang digunakan terdiri dari *manpower* (manusia/tenaga kerja), *method* (cara pelaksanaan/metode), *material* (alat atau bahan yang digunakan), dan *machinery* (mesin atau alat kerja pengolahan data).

Sumberdaya yang akan digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan ditampilkan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Sumber daya organisasi

No	Sumberdaya	Jenis	Jumlah	Kriteria/Kompetensi	Keterangan
1.	<i>Manpower</i> (manusia, tenaga kerja)	Tim Kerja (Staf Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan)	8 orang	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat struktural dan fungsional • Lulusan S1, S2, dan S3. • Mempunyai Keterampilan, dapat mengoperasikan komputer • Mampu menganalisa data • Memiliki rasa tanggung jawab • Bisa bekerja sama dalam tim • Mempunyai motivasi yang tinggi 	Kinerja masih dapat lebih dioptimalkan
		Kontributor Data	15 petugas teknis provinsi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan data perkembangan pelaksanaan kegiatan 	Secara periodik 1 minggu sekali

No	Sumberdaya	Jenis	Jumlah	Kriteria/Kompetensi	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan permasalahan 	
		Perancang sistem online	1 orang	<ul style="list-style-type: none"> Ahli IT 	Tersedia
2.	<i>Method</i> (Cara Metode)	SOP Sistem Pelaporan	1 paket	<ul style="list-style-type: none"> Panduan/Pengumpulan dan penyampaian data 	Proses pembuatan SOP
				<ul style="list-style-type: none"> Panduan analisis data 	
3.	<i>Material</i> (bahan)	Alat tulis	1 paket	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia sepanjang tahun 	Tersedia dan lengkap
4.	<i>Machinery</i> (Mesin)	Komputer beserta <i>software</i> untuk pengolahan data	8 unit	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi untuk entri data dan pengolahan data 	Sudah tersedia

A. Pembentukan Tim Kerja

Dalam melaksanakan aksi perubahan dibentuk tim yang bertujuan agar pelaksanaan aksi perubahan dapat terkoordinasi dan mencapai tujuan aksi perubahan sesuai dengan yang diharapkan, sebagai berikut:

Mentor : Plt. Direktur Perluasan dan Perlindungan Lahan/Sesditjen PSP (Ir. Mulyadi Hendiawan, MM.)

Coach : Ir. Rodhiyah, MM.

Project Leader : Erwin Noorwibowo, STP

Anggota : 1. Kepala Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan
2. Kepala Seksi Optimasi Lahan
3. Kepala Seksi Rehabilitasi Lahan
4. Staf Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan
5. Perancang sistem online.

Uraian tugas dari masing-masing personal Tim adalah sebagai berikut:

I. Mentor memiliki tugas sebagai berikut:

a. Melakukan pembimbingan dan pengarahan langsung aksi perubahan.

- b. Memberikan persetujuan, dukungan, arahan dan petunjuk dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- c. Memberikan dukungan kepada *project leader* dalam mempersiapkan aksi perubahan yang akan dilakukan.
- d. Memberikan dukungan penuh kepada *project leader* dalam mengimplementasikan aksi perubahan.
- e. Melakukan *monitoring* dalam setiap tahapan agenda kegiatan sesuai jadwal yang ditetapkan menjadi inspirator dan motivator dalam melakukan *inovasi* aksi perubahan.
- f. Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi dan menyetujui pelaksanaan aksi perubahan.

II. *Coach* memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan masukan untuk aksi perubahan.
- b. *Memonitoring* pelaksanaan aksi perubahan.
- c. Melakukan intervensi apabila terjadi permasalahan.
- d. Memberikan *feedback* terhadap laporan progress implementasi aksi perubahan yang disampaikan peserta bimbingan.
- e. Mengembangkan instrumen *monitoring* dan perekaman terhadap progres yang dilaporkan.
- f. Menjadi *councillor* pada saat peserta mengalami kemunduran motivasi selama proses pembelajaran atau menyusun aksi perubahan.

III. *Project Leader* memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Membuat aksi perubahan.
- b. Menyusun jadwal dan rencana kerja.
- c. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan *stakeholder*.
- d. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan.
- e. Mengkoordinir tim dan memonitor pelaksanaan kegiatan aksi perubahan serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan.

- f. Melakukan komunikasi dengan *coach* dan mengkonsultasikan progres pelaksanaan aksi perubahan kepada *coach*.
- g. Melakukan komunikasi secara aktif dengan mentor dan melaporkan setiap tahap pelaksanaan kepada mentor dan meminta saran, masukan dan arahan kemajuan aksi perubahan.
- h. Menyusun laporan aksi perubahan.

IV. Anggota memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Membantu *project leader* dalam menyusun rencana kerja
- b. Membantu *project leader* dalam menyusun pedoman sistem pelaporan optimasi lahan rawa.
- c. Membantu *project leader* dalam sosialisasi sistem pelaporan optimasi lahan rawa.
- d. Membantu *project leader* dalam penerapan sistem pelaporan optimasi lahan rawa.
- e. Membantu *project leader* dalam evaluasi sistem pelaporan optimasi lahan rawa.

B. Stakeholder Aksi Perubahan

Stakeholder yang terlibat dalam kegiatan aksi perubahan ini terbagi kedalam kelompok internal dan eksternal sebagaimana ditampilkan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3. *Stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan aksi perubahan

Internal	Eksternal
1. Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Pembuat sistem web/aplikasi
2. Direktur Perluasan dan Perlindungan Lahan	2. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR
3. Kepala Subdit Basis Data Lahan	3. Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan
4. Kepala Subdit Perlindungan Lahan	4. Badan Restorasi Gambut
5. Kepala Subdit Perluasan Areal	5. Badan Pemeriksa Keuangan RI
6. Kepala Seksi Optimasi Lahan	6. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
7. Kepala Seksi Rehabilitasi Lahan	

Internal	Eksternal
8. Staf Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan 9. Tata Usaha	7. Badan Pusat Statistik 8. Direktorat Irigasi dan Rawa Ditjen SDA Kementerian PUPR 9. Balai Besar Wilayah Sungai 10. Biro Perencanaan Kementan 11. Biro Keuangan dan Perlengkapan Kementan 12. Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian Kementan 13. Sekretariat Direktorat Jenderal PSP 14. Dinas PU/Pengairan Provinsi/Kab/Kota 15. Dinas Pertanian Provinsi/Kab/Kota 16. Lembaga Swadaya Masyarakat 17. Kelompok Tani 18. Masyarakat Non Petani

Selanjutnya dari kedua tipe *stakeholder*, dianalisa menurut besarnya pengaruh dan seberapa besar minatnya kepada aksi perubahan ini, dapat digambarkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Analisa *Stakeholder*

Tipe <i>Stakeholder</i>	<i>Stakeholder</i>	Keterangan
<i>Promotor</i>	1. Dirjen PSP 2. Dirjen Sumber Daya Air 3. Direktur Irigasi dan Rawa 4. Sekretaris Ditjen PSP 5. Direktur Perluasan dan Perlindungan Lahan 6. Direktur Serealia 7. Kepala Dinas Pertanian Provinsi 8. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten	Memiliki kepentingan besar terhadap aksi perubahan dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil

Type Stakeholder	Stakeholder	Keterangan
	9. Kepala Seksi Optimasi Lahan 10. Kepala Seksi Rehabilitasi Lahan 11. Staf Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan	
<i>Latent</i>	1. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan RI 2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian 3. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai 4. Kepala Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian 5. Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan 6. Direktur Irigasi Pertanian 7. Direktur Alat dan Mesin Pertanian 8. Kepala Subdit Basis Data Lahan 9. Kepala Subdit Perlindungan Lahan 10. Kepala Subdit Perluasan Areal 11. Lembaga Swadaya Masyarakat 12. Kelompok Tani	Tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam aksi perubahan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi aksi perubahan jika mereka menjadi tertarik
<i>Defendants</i>	1. Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan 2. Kepala Badan Restorasi Gambut 3. Dirjen Pembangunan Kawasan Pedesaan 4. Kepala Dinas PU/Pengairan Provinsi 5. Kepala Dinas PU/Pengairan Kabupaten 6. Kepala Tata Usaha	Memiliki kepentingan dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi aksi perubahan
<i>Apathetics</i>	1. Masyarakat Non Petani	Kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya aksi perubahan

Jika ditampilkan dalam diagram, maka peta posisi stakeholder dapat dilihat dalam gambar 4.1.

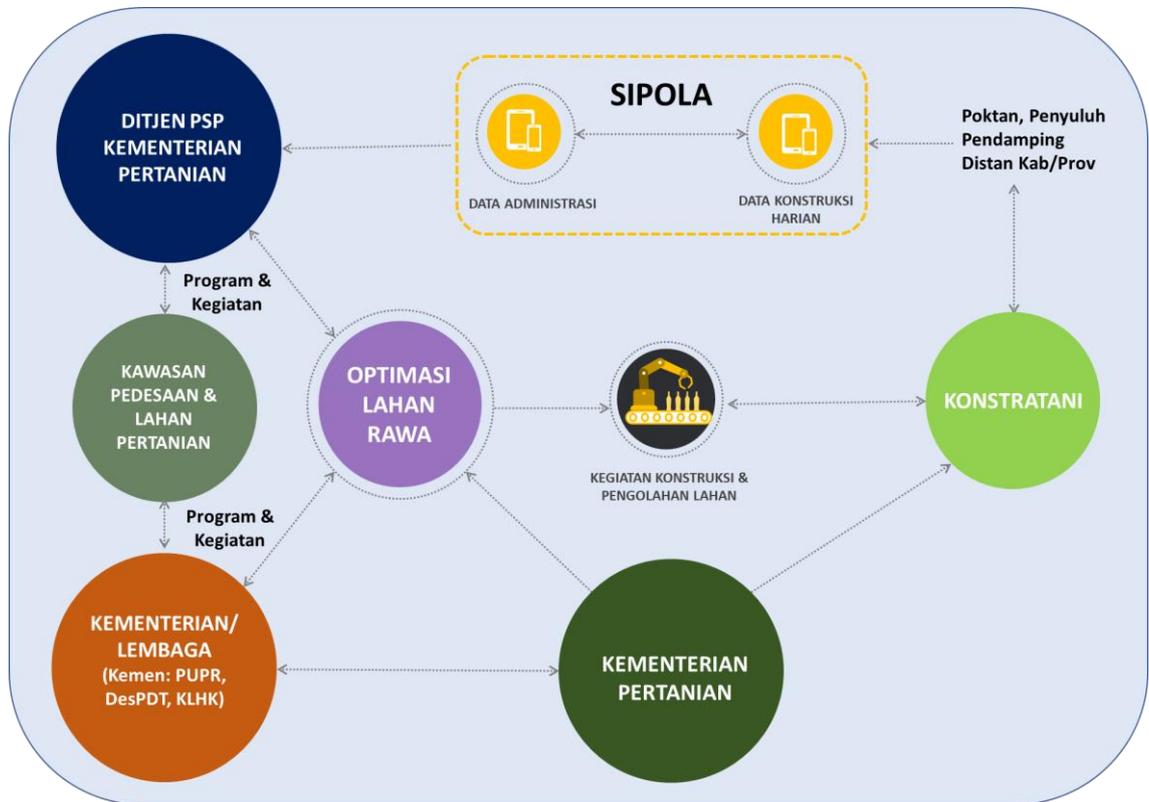


Gambar 4.1. Peta stakeholders aksi perubahan

Berdasarkan stakeholder yang diidentifikasi terlibat dalam kegiatan aksi perubahan ini, selanjutnya dianalisa mengenai hubungan antar stakeholder tersebut yang berkaitan dengan kegiatan optimasi lahan rawa dan khususnya dengan sstem pelaporan yang akan dikembangkan.

Hubungan antar stakeholder yang diuraikan adalah antara Ditjen PSP dengan Kementerian/Lembaga lainnya dalam aspek pengembangan kawasan pedesaan dan lahan pertanian (Gambar 4.2). Hal ini berkaitan dengan diperlukannya keterpaduan dalam program dan kegiatan-kegiatan yang ditujukan bagi kawasa, lahan dan pertanian. Hasil identifikasi terhadap Kementerian/Lembaga yang memiliki program pengembangan pedesaan dan lahan pertanian adalah Kementerian Pertanian, Kementerian Desa dan Pengembangan Daerah Tertinggal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan

Badan Restorasi Gambut. Untuk itu maka keterpaduan program dan kegiatan diperlukan agar ada sinergi antar Kementerian/Lembaga dalam mengarahkan dan mengalokasikan kegiatan dan pendanaannya.



Gambar 4.2. Keterkaitan program antar K/L dan Konstratani

Pada kegiatan optimasi lahan rawa yang berkaitan dengan pelaksanaan konstruksi dan pelaporan, stakeholder yang terkait adalah Konstratani, Poktan/Gapoktan, penyuluh, pendamping, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi. Sebagai sebuah program Kementerian, Konstratani memiliki fungsi strategis dalam mendorong kegiatan dilapangan dan pelaporan yang dilakukan mulai dari tingkat Poktan/Gapoktan.

D. Manajemen Risiko

Pelaksanaan aksi perubahan melibatkan berbagai unsur baik di tingkat pusat maupun daerah serta berbagai sumber daya untuk mencapainya. Selain itu konsep yang ditawarkan dalam aksi perubahan membutuhkan

keseriusan, komitmen dan kerjasama antar pihak agar aksi perubahan tersebut dapat berjalan.

Dalam kaitan ini maka ada potensi resiko yang dihadapi dalam pelaksanaan aksi perubahan yang dapat mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang telah dirancang dan output yang akan dihasilkan. Untuk dapat meminimalkan resiko, diperlukan penelaahan terhadap kemungkinan terjadinya resiko dan manajemen resiko berupa tindakan yang perlu dilakukan agar resiko tidak terjadi atau memperkecil terjadinya resiko.

Manajemen resiko yang disusun berkaitan dengan kegiatan dan pencapaian output pada jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang. Hal ini agar resiko yang terjadi pada jangka pendek tidak terjadi lagi pada jangka menengah ataupun jangka panjang. Manajemen resiko juga merupakan upaya timbal balik dan respon dari para pihak untuk terus memperbaiki kondisi/keadaan yang ada sesuai dengan yang direncanakan. Berikut ini ditampilkan manajemen resiko dalam pencapaian tujuan pelaksanaan aksi perubahan.

Tabel 4.5. Manajemen resiko

No	Potensi Resiko	Manajemen Resiko
1	Rencana kerja tidak operasional	Menyusun rencana kerja dengan mempertimbangkan sistem pelaksanaan kegiatan bantuan pemerintah dan kegiatan konstruksi di lapangan
2	Konsep pedoman sistem pelaporan tidak tersusun	Melakukan penyusunan dan pembahasan secara berkala, serta memantau capaian konsep pedoman yang disusun
3	Konsep pedoman sistem pelaporan tidak mencakup kebutuhan sistem pelaporan secara utuh	a. Menyusun konsep pedoman dengan memasukan seluruh unsur yang diperlukan dalam pelaporan. b. Melakukan diskusi untuk membahas konsep yang dibuat/disiapkan
4	Materi sosialisasi tidak dipahami peserta (petani, dinas Kabupaten/Provinsi)	a. Menyusun materi sosialisasi dengan Bahasa dan tampilan yang mudah dimengerti. b. Sosialisasi disampaikan beberapa kali untuk melihat pemahaman peserta/pelaksana
5	Format isian pelaporan tidak dipahami oleh petani, dinas Kabupaten/Provinsi	a. Menyusun format isian secara lengkap namun sederhana b. Membuka masukan bagi perbaikan format isian pelaporan untuk meningkatkan keterisian dan ketepatan data

No	Potensi Resiko	Manajemen Resiko
6	Petani/Dinas Kabupaten/Dinas Provinsi tidak mengirimkan laporan kegiatan	Melakukan komunikasi secara intensif dengan para pihak terkait pengiriman laporan.
7	Laporan yang disampaikan petani tidak lengkap	Melakukan komunikasi dan membantu solusi bagi pengisian dan kelengkapan data yang dikirimkan
8	Sistem pelaporan online sulit diakses oleh petani/Dinas Kabupaten/Dinas Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan penyempurnaan sistem online secara bertahap b. Menyediakan sistem pelaporan online dengan basis <i>mobile system</i> yang lebih ringan
9	Sistem pelaporan online tidak terintegrasi dengan sistem pelaporan online di tingkat Ditjen PSP dan Kementerian Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun sistem online yang dapat terintegrasi dengan sistem yang telah ada b. Melakukan integrasi sistem secara bertahap

BAB V.

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

Proses kepemimpinan adalah sebuah proses untuk menjalankan organisasi dengan berbagai sumber dayanya untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian ini maka proses kepemimpinan membutuhkan sebuah kondisi yang dibangun dalam diri pemimpin tersebut, dalam organisasi, kinerja organisasi dan adanya jejaring atau kolaborasi dengan berbagai pihak yang dapat bermanfaat dalam mewujudkan capaian organisasi.

Selain itu proses kepemimpinan adalah cara untuk memobilisasi sumber daya yang didasarkan pada motivasi dan nilai yang dibangun (kejujuran, kerja keras, integritas, tanggung jawab) dalam konteks untuk memaksimalkan hasil dan mengelola kondisi yang ada sehingga dapat dicapai kesuksesan Bersama. Dalam konteks ini maka proses kepemimpinan tidak hanya berdiri sendiri tapi dipengaruhi oleh kondisi luar yang ada yang juga harus dikelola agar tujuan organisasi tercapai.

Terdapat beberapa kondisi utama dalam membangun proses kepemimpinan yang dapat dijelaskan dalam proyek aksi perubahan ini yang menjadi landasan bagi pencapaian dan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan, yaitu membangun integritas dan akuntabilitas kinerja organisasi, mengelola budaya kerja dengan mengadopsi teknologi informasi, serta membangun jejaring dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

1. *Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi*

Integritas merupakan gambaran suatu organisasi yang dapat terlihat dari perilaku dan tindakan pemimpin dan sumberdaya manusia dalam menjalankan tugas. Integritas menunjukkan konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan. Berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar dalam integritas merupakan satu kesatuan yang menjadi tolak ukur pimpinan dan organisasi dalam melaksanakan tugas. Karakteristik kinerja yang berintegritas dapat diamati dalam sikap dan tindakan berupa:

sikap jujur, tulus, dan dapat dipercaya, bertindak transparan dan konsisten, menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela, bertanggung jawab atas hasil kerja, serta bersikap objektif.

Sikap jujur, tulus dan dapat dipercaya merupakan suatu sikap yang harus dimiliki ketika akan menjadikan integritas dalam organisasi. Tanpa adanya kejujuran di dalam organisasi maka akan organisasi itu akan hancur karena tidak ada yang dapat dipercaya dan tidak ada saling percaya antara pimpinan dengan personel lainnya. Apapun kegiatan atau program yang dilakukan akan tidak dapat berhasil dengan baik jika tidak ada sikap-sikap mulia yang dimiliki pemimpin dan personil organisasi.

Transparansi dan konsisten juga menjadi dasar dalam membangun organisasi dan kepemimpinan. Dalam jaman yang serba digital saat ini, maka akan sangat mudah mengetahui apa yang dilakukan oleh orang baik di tempat yang dekat maupun di tempat yang jauh sekalipun. Konsisten dalam menjalankan amanah merupakan kunci dalam pelaksanaan tugas, karena dengan demikian maka tidak ada upaya untuk melakukan hal-hal atau tindakan yang tercela dan dapat merusak organisasi.

Sebagai seorang pemimpin, tanggung jawab harus dipikul dan menjadi ukuran dalam kesuksesannya menjalankan dan menghasilkan output yang berkualitas. Dengan bertanggung jawab maka pemimpin akan selalu berfikir cara terbaik, cara terefisien dan cara yang dapat dijalankan oleh semua pihak untuk mencapai tujuan bersama. Objektivitas pemimpin menjadi penting dalam menilai tanggung jawab yang didistribusikan kepada pihak lain. Objektivitas ini menjadi penting ketika adanya kolaborasi dan membentuk jejaring yang merupakan sebuah upaya untuk memberikan penilaian atas kinerja yang dilakukan oleh pihak lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja organisasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa dan kaitannya dengan sistem pelaporan yang menjadi proyek aksi perubahan ini, maka integritas dan akuntabilitas sangat diperlukan karena dengan sistem pelaporan yang baik maka integritas Lembaga baik pemilik program maupun pelaksana program dapat terjaga. Selain itu dengan pelaporan

yang baik, benar, berkala dan lengkap maka akuntabilitas kegiatan dapat diamati dan menjadi perhatian bersama untuk sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan hal di atas, maka integritas dan akuntabilitas adalah sebuah pilar utama dalam organisasi namun tidak serta merta ada di dalam organisasi. Pilar ini harus dibangun, ditegakkan dan dilaksanakan secara konsisten. Pemimpin harus dapat menunjukkan integritas dan akuntabilitasnya sehingga menimbulkan kepercayaan dari personal organisasi untuk dapat sejalan dalam melakukan dan menghasilkan capaian terbaik dalam organisasi.

2. *Pengelolaan Budaya Kerja (Pemanfaatan IT)*

Budaya kerja adalah sebuah konsep yang mengatur kepercayaan, proses berpikir, serta perilaku karyawan yang didasarkan pada ideologi dan prinsip suatu organisasi. Konsep inilah yang mengatur bagaimana setiap karyawan berinteraksi satu sama lain serta bagaimana suatu organisasi atau perusahaan berfungsi.

Budaya kerja organisasi dapat dibangun dengan adanya kepemimpinan yang juga menerapkan budaya kerja tersebut. Budaya kerja berasal dari budaya pemimpinnya. Untuk itu, dalam membangun budaya kerja maka pemimpin perlu memastikan dan memosisikan dirinya sebagai acuan dalam mentransformasi budaya kerja bagi karyawannya. Pemimpin menjadi contoh dalam penerapan budaya kerja, dan juga dapat menjadi contoh dalam merubah budaya kerja yang kurang baik menjadi lebih baik.

Perubahan budaya kerja tidak terjadi dalam sekejap, namun perlu terus diupayakan oleh pimpinan. Kecepatan perubahan budaya kerja ditentukan oleh kesiapan dari setiap personal dalam organisasi dan pemahamannya tentang perlunya berubah untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Karyawan perlu dimotivasi bahwa dengan perubahan budaya kerja akan dihasilkan hasl-hal baik dan utama baik bagi individu maupun bagi organisasi.

Aspek awal yang perlu diperhatikan dalam membentuk budaya kerja adalah kondisi budaya kerja yang ada saat ini, daya dorong dalam budaya kerja lama dan mengapa budaya kerja itu tetap dijalankan. Setelah itu dianalisa untuk menemukan dan memasukan unsur budaya kerja baru yang lebih baik. Setiap tahapan perubahan budaya kerja akan menimbulkan kondisi keterkejutan dalam pelaksanaannya karena belum terbiasanya dalam budaya kerja yang baru. Namun dalam prosesnya akan ada penyesuaian dan keikutsertaan dalam menjalankan budaya kerja tersebut.

Budaya kerja yang saat ini menjadi trend adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dari sebelumnya tatap muka, penugasan dengan berbasis instruksi tertulis dalam kertas, menjadi menggunakan teknologi informasi. Pada satu sisi ada aspek yang hilang dari hadirnya teknologi informasi ini, namun pada satu sisi yang lain banyak hal yang muncul karena digunakannya teknologi informasi dalam organisasi.

Budaya kerja dengan memanfaatkan teknologi informasi memang sudah seharusnya dibangun karena pada saat ini teknologi informasi menawarkan kecepatan, murah, relative mudah, dan dijangkau secara luas hingga ke lokasi yang jauh sekalipun. Budaya kerja teknologi informasi harus terus disiapkan karena ada beberapa kondisi yang belum ideal dalam pelaksanaannya, seperti:

- Ketentuan atau aturan legal dalam penggunaan teknologi informasi untuk penyampaian sebuah laporan
- Akses data dan ketersediaan jaringan belum merata di seluruh lokasi, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan pertanian yang mengarah pada lokasi diseluruh pelosok Indonesia
- Kemampuan petani dan petugas pendamping serta petugas dinas yang belum sama kehandalannya dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kinerja pembangunan pertanian
- Masih dirasakannya kesulitan bagi sebagian pelaksana untuk berubah dari pekerjaan berbasis kertas menjadi pekerjaan berbasis nir-kertas (paperless)

- Pada sebagian besar lokasi pembangunan pertanian belum dilengkapi dengan sarana dan prasarana teknologi informasi yang memadai dan mengikuti perkembangan yang ada
- Sistem pendokumentasian yang akan berubah secara drastic jika menerapkan teknologi informasi dan sistem keamanan data yang masih perlu diperkuat.

Dari beberapa contoh yang disebutkan di atas, dapat dilihat bahwa perubahan budaya kerja kearah penggunaan yang lebih besar pada teknologi informasi memerlukan kesiapan tidak hanya pada aspek pelaksana atau sumber daya manusia saja, namun juga infrastruktur pendukungnya berupa jaringan, hardware, sistem, dan keamanan data. Dengan demikian perubahan organisasi yang berbasis budaya teknologi informasi jika diterapkan pada kegiatan berbasis pertanian, dalam hal ini kegiatan optimasi lahan rawa, maka perlu diperhitungkan terkait dengan infrastruktur pendukungnya di lapangan dan sumber daya pelaksana dalam menjalankan pelaporan yang akan diarahkan pada sistem online.

Pengelolaan budaya kerja berbasis teknologi informasi perlu di kelola dengan pendekatan yang agak berbeda dengan budaya kerja sebelumnya. Hal ini karena adanya perubahan yang cepat dalam sistem komputerisasi, penyediaan data, dan interkoneksi antar program yang dibangun. Sistem yang disiapkan oleh suatu unit kerja dalam kerangka teknologi informasi akan terhubung pada sebuah sistem besar yang berjalan. Jika tidak dikuti dengan pengkinian (*update*) sistem maka sistem yang dibangun oleh organisasi menjadi tidak lagi memiliki banyak manfaat karena tidak terkoneksi pada jaringan utama.

Untuk itu pengelolaan budaya kerja pada sistem teknologi informasi perlu menerapkan prinsip: keterhubungan, fleksibel, aman, mendukung kinerja secara optimal, dan dapat dikontrol. Keterhubungan menjadi penting dalam dunia teknologi informasi dan digital. Sistem yang tidak terhubung menjadi seakan-akan terkucilkan dan tidak memiliki manfaat yang berarti dalam pengembangan organisasi dan kegiatan yang dilaksanakan.

Fleksibilitas diperlukan karena adanya perubahan yang sangat cepat dari program-program teknologi informasi berbasis komputer (desktop) maupun mobile. Fleksibilitas memungkinkan suatu program yang dibangun berintergrasi dan menyesuaikan dengan platform yang baru dengan adanya update sistem. Jika tidak dibangun dalam kerangka fleksibilitas maka setiap ada perubahan maka perlu dibuat program yang baru.

Aspek keamanan dalam pengelolaan pekerjaan berbasis teknologi informasi sangat diperlukan. Berkumpuhnya data yang besar dalam sistem komputer memungkinkan adanya kerusakan sistem maupun pengrusakan sistem oleh pihak lain. Keamanan data menjadi penting jikalau akan menggunakan sistem ini secara penuh. Selain itu, sistem digital memerlukan pemeliharaan yang juga perlu dijadwalkan agar sistem ini dapat berjalan lancar.

Pengelolaan budaya kerja berbasis teknologi informasi harus menrapkan *setting* untuk mendukung kinerja secara optimal, dan dapat dikontrol. Hal ini karena pada perkembangannya kegiatan tatap muka, dan kegiatan secara fisik lainnya akan tergantikan oleh teknologi informasi. Untuk itu bagaimana teknologi informasi tetap akuntabel, dapat dipercaya dan dapat dikontrol sehingga fungsi pemimpin sebagai pengelola organisasi tetap menjadi yang utama dan tidak tergantikan oleh sistem yang dibangun secara elektronik.

3. *Membangun Jejaring dan Kolaborasi*

Dalam era globalisasi satu sama lain saling terhubung dalam sebuah jaringan sosial maupun bisnis. Dengan demikian kebutuhan akan Jejaring Kerja (networking) adalah sebuah keharusan yang menjadi prioritas dalam organisasi. Dengan kata lain, menjalin hubungan sosial dengan siapa pun menjadi bagian penting dalam segala aktivitas kehidupan setiap organisasi. jejaring kerja adalah salah satu kegiatan penting dalam berorganisasi yang pada dasarnya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan melakukan koordinasi dan kolaborasi antar bagian dari satu organisasi atau dengan organisasi lain, akan memudahkan setiap individu mengatasi masalah untuk tujuan bersama.

Membangun jejaring kerja dan kolaborasi pada hakekatnya adalah sebuah proses membangun komunikasi atau hubungan, berbagi ide, informasi dan sumber daya atas dasar saling percaya (trust) dan saling menguntungkan diantara pihak-pihak yang bermitra. Berdasarkan pengertian tersebut membangun jejaring kerja dapat dilakukan jika pihak-pihak yang bermitra mengikuti aturan atau ketentuan sebagai berikut: 1. Ada dua pihak atau lebih organisasi/lembaga 2. Memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan organisasi/lembaga. 3. Ada kesepakatan/kesepahaman 4. Saling percaya dan membutuhkan 5. Komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dalam membangun jejaring kerja dan kolaborasi yaitu:

a. Meningkatkan partisipasi para pihak; Salah satu tujuan membangun jejaring kerja adalah membangun kesadaran para pihak terhadap eksistensi organisasi tersebut, menumbuhkan minat dan meningkatkan partisipasi para pihak dalam pengembangan organisasi.

b. Peningkatan mutu dan relevansi atas dinamika perubahan/perkembangan yang cepat. Organisasi dituntut untuk terus melakukan inovasi, peningkatan mutu dan relevansi program yang dibuatnya sesuai tujuan dasar organisasi atau program/kegiatan.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam membangun jejaring dan kolaborasi adalah: (a) adanya kesamaan visi, misi, dan tujuan organisasi, (b) adanya saling percaya, (c) saling menguntungkan, (d) meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, (e) adanya komunikasi timbal balik, (f) adanya komitmen yang kuat antar pihak. Dalam kaitannya dengan proyek perubahan maka membangun jaringan dan kolaborasi harus dilakukan dengan 5 (lima) prinsip di atas baik kepada institusi di dalam Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian, maupun dengan instansi di luar Kementerian Pertanian, seperti Pemerintah Daerah,

Kementarian/Lembaga terkait, pelaku usaha, perguruan tinggi, masyarakat tani, dan masyarakat lainnya.

Kolaborasi dengan internal Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan dilakukan untuk menjalankan fungsi sinergitas dalam kegiatan dan Program Direktorat untuk mencapai upaya dan hasil perluasan dan perlindungan lahan yang mantap. Untuk jejaring dan kolaborasi dapat diterapkan pada institusi eksternal di Direktorat Perluasan Perlindungan Lahan, yang dapat mendukung dan berbagi peran serta tanggung jawab untuk melaksanakan program bersama. Membangun jejaring di dalam Kementerian Pertanian juga merupakan hal yang penting karena dipastikan akan berujung pada stakeholders yang sama yaitu petani dan pertanian. Belum terbentuknya atau kuatnya jejaring dan kolaborasi kegiatan/program di lingkup Kementerian Pertanian menandakan masih adanya cara pandang yang belum utuh dalam memandang petani dan pertanian yang sama-sama dikembangkan.

Beberapa bentuk membangun jejaring dan kolaborasi dengan instansi lainnya untuk mendukung sistem pelaporan kegiatan yang lebih baik dalam kerangka proyek perubahan adalah sebagai berikut:

- (a) Membangun jejaring dengan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Dilakukan dalam rangka penguatan fungsi penyuluh pertanian untuk dapat mendampingi kegiatan optimasi lahan rawa di daerah. Kegiatan optimasi lahan rawa yang sarat dengan muatan teknis, modal dan administrasi menuntut adanya pendamping yang juga cakap dalam pengetahuan dan praktek-praktek tersebut. Pengalaman sebelumnya menunjukkan bahwa penyuluh pertanian memerlukan adaptasi dan proses pembelajaran untuk dapat mendampingi petani yang mendapat kegiatan optimasi lahan rawa.
- (b) Membangun jejaring dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Dilakukan dalam rangka Bersama-sama melaksanakan program agar utuh yaitu aspek konstruksi sarana dan prasarana optimasi lahan rawa dilakukan oleh Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana, sedangkan untuk input produksi atau saprodi dilakukan oleh Direktorat Jenderal

Tanaman Pangan. Selain itu untuk keberlanjutan program ini, maka Direktorat Jenderal Tanaman Pangan diminta untuk dapat melanjutkan program/kegiatan budidaya pada tahun-tahun berikutnya.

- (c) Membangun jejaring dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, khususnya dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan irigasi pada aras utama (primer dan sekunder). Dilakukan dalam rangka sinergitas program optimasi lahan rawa agar perbaikan/rehabilitasi infrastruktur dapat dilakukan dalam waktu yang sama atau relative bersamaan untuk memaksimalkan fungsi tata air yang ada.
- (d) Membangun jejaring dengan Biro Umum dan Perlengkapan terkait dengan pelaporan kegiatan bantuan pemerintah, sistem pelaporan yang telah ada/dibangun yaitu BAST Online.
- (e) Membangun jejaring dan kolaborasi dengan Kementerian Kehutanan, Badan Rastorasi Gambut untuk merencanakan kegiatan agar lahan yang mendapat alokasi kegiatan dapat dipastikan telah clear and clean karena tidak berada dalam kawasan atau area kerja instansi tersebut.
- (f) Membangun jejaring dan kolaborasi dengan institusi yang memiliki tugas dan fungsi pengawasan seperti Inspektorat Jenderal, Badan Pemeriksa Keuangan untuk bersama-sama melakukan batasan kegiatan dan pemanfaatan anggaran yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam proses membangun jejaring dan kolaborasi maka diperlukan pola pikir kolaboratif (*a collaborative mindset*) sebagai penuntun bahwa membangun jaringan dan kolaborasi adalah sebuah pikiran maju dan cerdas serta akan menguntungkan organisasi. Selain itu diperlukan pula saling menghargai dan tidak mementingkan diri sendiri (*selflessness*) agar para mitra mendapatkan posisi yang sama dalam menunjang sukses bersama. Diperlukan pula apa yang disebut sebagai pengutamakan tujuan yang lebih tinggi (*higher purpose*) sehingga antar mitra memikirkan dan

melakukan tindakan untuk capaian yang lebih tinggi jika dibandingkan melakukan hal tersebut secara sendiri-sendiri.

B. DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dalam perbaikan organisasi berkat adanya aksi perubahan yang dilakukan, dan manfaat dari aksi perubahan itu sendiri.

1. Capaian dalam Perbaikan Kinerja Organisasi

Capaian dalam perbaikan kinerja organisasi dalam proyek perubahan ini dituangkan dalam dua penjelasan yaitu (1) capaian dari pelaksanaan penerapan sistem pelaporan optimasi lahan rawa; dan (2) capaian secara substansial dari sistem yang dibangun ketika melakukan pengembangan sistem pelaporan optimasi lahan rawa.

Berikut ini akan dijelaskan masing-masing capaian tersebut.

a. *Capaian Dari Pelaksanaan Penerapan Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa*

i. Pembentukan Tim Kerja dan Pola Kerja Tim

Pembentukan Tim Kerja Sistem Pelaporan dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan Proyek Perubahan agar sesuai dengan rancangan yang dibuat. Tim Kerja juga menjadi pelaksana dalam pengembangan sistem pelaporan yang dibangun yaitu Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA) yang dimulai dari sistem offline dan dilanjutkan menjadi sistem online.

Tim Kerja telah dibentuk dengan susunan Mentor, Coach, Project Leader, dan tim pendukung. Dengan susunan ini maka diharapkan adanya pengarahan dari Mentor kepada Tim Kerja dalam menjalankan tahapan-tahapan kegiatan dalam waktu yang ditentukan. Coach melakukan fungsi untuk memberikan masukan pada Project Leader dan Tim Pendukung dalam melaksanakan kegiatan dalam hal substansi dan

sasaran yang akan dicapai, termasuk adanya peningkatan dari hasil yang akan dicapai. Project Leader bersama Tim Pelaksana merupakan pelaksana teknis untuk menjalankan setiap tahapan kegiatan, melaporkan dan mengevaluasi untuk masuk ke tahap berikutnya.

ii. Penyusunan Rencana Kerja

Penyusunan rencana kerja dimaksudkan untuk memandu Tim Efektif dalam menjalankan Proyek Perubahan agar sesuai dengan tahapan kegiatan, substansi kegiatan, dan waktu yang ditentukan. Rencana kerja yang dirancang sebagaimana Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	April				Mei				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan format pedoman pelaporan		■										
2	Penyusunan konsep pedoman pelaporan			■									
3	Penyusunan lembar isian ujicoba pelaporan oleh pelaksana OPLA Rawa (offline)				■								
4	Penyusunan lembar isian ujicoba pelaporan oleh pelaksana OPLA Rawa (online)				■								
5	Sosialisasi Sistem Pelaporan OPLA Rawa (SIPOLA)					■	■						
6	Pengumpulan data dari Daerah						■	■	■	■			
7	Analisa data									■	■		
8	Evaluasi Sistem Pelaporan OPLA Rawa (SIPOLA)										■	■	
9	Penyusunan Laporan pelaksanaan sistem pelaporan											■	

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa tahapan kegiatan disusun berdasarkan rangkaian kegiatan untuk menghasilkan sebuah sistem pelaporan optimasi lahan rawa (SIPOLA). Kegiatan dimulai dari menyusun format pedoman pelaporan yang berisi mengenai kriteria, outline dan substansi yang akan dimuat dalam

pedoman. Hal ini perlu dilakukan agar pedoman yang disusun mampu mengakomodasi keseluruhan kebutuhan pelaporan kegiatan optimasi lahan. Selanjutnya adalah menyusun pedoman pelaporan yang merupakan uraian atas format yang telah disusun, termasuk menyusun lembar (form) pengisian data kegiatan lapangan. Pengisian data ini dirancang mulai dari tingkat UPKK (penerima manfaat kegiatan), Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi.

Lembar pengisian data disusun dalam dua versi yaitu off line berbasis tabulasi, dan online berbasis mobile system. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada pelaksana kegiatan optimasi lahan rawa di daerah agar memahami konsep pelaporan yang sedang dikembangkan dan mempersiapkan petugas atau petani untuk dapat mengadopsi dan melakukan pelaporan tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah pengumpulan data lapangan yang berupa data administrasi dan data capaian hasil kegiatan konstruksi fisik pembangunan/rehabilitasi infrastruktur lahan pertanian rawa. Data kegiatan dicatat harian oleh kelompok tani dalam lembar pengisian. Lembar pengisian terdiri dari aktivitas selama 7 hari (mingguan) untuk dilaporkan secara berjenjang dari kelompok tani ke Dinas Pertanian Kabupaten, Dinas Pertanian Provinsi, dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.

Analisa data dilakukan untuk mencermati dan menelaah hasil dari data lapangan terkait dengan jenis data yang dimuat, keterisian data atau kelengkapan pengisian data, kewajaran data yang dimuat, waktu mulai pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan catatan dari Daerah mengenai kondisi di tingkat kelompok tani, Dinas Kabupaten dan Dinas Provinsi dalam pengisian serta kompilasi data. Hasil Analisa menghasilkan catatan untuk perbaikan sistem pelaporan (offline dan online) yang dituangkan dalam evaluasi system pelaporan optimasi lahan rawa.

iii. Format dan Konsep Pedoman Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA)

Format sistem pelaporan optimasi lahan rawa (SIPOLA) yang disusun didasarkan pada tiga aspek yaitu:

a. Substansi

Substansi sistem pelaporan optimasi lahan rawa dirancang untuk dapat mengumpulkan informasi yang lengkap, akurat, dan cepat dari lokasi pelaksanaan kegiatan. Untuk itu dirancang laporan dikumpulkan mulai dari tingkat penerima manfaat, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi. Laporan kegiatan yang lengkap berisi tentang rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan. Yang dimaksud dengan cepat adalah cepat dalam pengisian laporan yaitu per hari dan cepat dalam melaporkan kepada pihak yang diberi tanggung jawab melakukan kompilasi data yaitu seminggu sekali.

b. Outline pedoman

Outline pedoman disusun atau terdiri dari bab pendahuluan, kegiatan optimasi lahan rawa, organisasi pelaksana, sistem pelaporan, dan penutup. Dalam setiap bab dibuat sub bab yang menjadi penanda dari detail yang akan dijelaskan dalam laporan

c. Kewenangan/tugas para pihak

Format sistem pelaporan juga mengatur mengenai kewenangan dan tugas para pihak dalam mengumpulkan data, mengisi lembar data, mengkompilasi, menyusun laporan dan mengirimkan laporan.

Outline atau tata naskah Pedoman Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA) terdiri dari penjelasan mengenai tujuan pelaporan, kegiatan optimasi lahan rawa, organisasi pelaksana, sistem pelaporan kegiatan, dan lampiran format laporan. Secara rinci outline SIPOLA adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan

1.3. Sasaran

1.4. Definisi

BAB II. KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

2.1. Jenis Kegiatan

2.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

2.3. Pendampingan Kegiatan

2.4. Pengawasan Kegiatan

BAB III. ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

3.1. Pusat

3.2. Provinsi

3.3. Kabupaten

3.4. Kelompok Tani Penerima Manfaat

BAB IV. SISTEM PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

4.1. Jenis Laporan

4.2. Mekanisme Pelaporan

4.3. Waktu Pelaporan

4.4. Pelaksana Pelaporan

4.5. Data Dukung Laporan

BAB V. PENUTUP

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan OPLA Rawa

Lampiran 2. Format Laporan Mingguan Perkembangan Kegiatan Fisik dan Keuangan

Lampiran 3. Format Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Kelompok Tani Penerima Manfaat

Lampiran 4. Format Laporan Akhir Kegiatan OPLA Rawa

Lampiran 5. Format Laporan Evaluasi Kegiatan OPLA Rawa

Lampiran 6. Format Laporan Pengawasan

Pedoman Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA) yang disusun ketika akan diberlakukan akan dilengkapi dengan Keputusan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebagai bentuk resmi dari pedoman yang dikeluarkan oleh institusi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.

Pedoman Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA) dimuat dalam Lampiran 2.

iv. Penyusunan Lembar Pengisian Ujicoba Pelaporan SIPOLA

Lembar pengisian pelaporan Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA) disusun dalam rangka memberikan jenis data yang perlu disiapkan dan dimuat dalam laporan. Jenis data yang disiapkan dibagi ke dalam dua kelompok yaitu:

a. Data Administrasi

Data administrasi berisi data instansi pelaksana di tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kelompok Tani. Data yang dimuat dalam kelompok data administrasi untuk instansi Provinsi dan Kabupaten meliputi nama instansi, alamat, nama petugas. Sedangkan data kelompok tani meliputi nama kelompok, ketua kelompok dan ketua UPKK, alamat, luas lahan kegiatan optimasi lahan rawa, dokumen SID, RUKK, SK CPCL, dan buku Rekening Kelompok.

b. Data Kegiatan Fisik Harian

Data kegiatan fisik harian memuat data kelompok yang melakukan pelaporan, lokasi kegiatan, dan data kegiatan (luas, lokasi, dll). Kegiatan fisik juga memuat data kegiatan yang dilaksanakan seperti pembangunan/rehabilitasi saluran, tanggul, pintu air, gorong-gorong, pompa dan pengolahan lahan. Data diinput harian berdasarkan capaian kegiatan harian. Dalam lembar pengisian kegiatan fisik harian terdapat kolom keterangan yang dapat diisi dengan penjelasan kegiatan, kendala kegiatan, atau hal lainnya yang perlu untuk menjelaskan kondisi di lapangan.

Lembar pengisian ini disusun untuk dapat memuat capaian kegiatan harian di tingkat UPKK/Poktan penerima manfaat, sehingga didapatkan data riil yang dapat dipantau untuk menentukan tingkat penyelesaian pekerjaan. Sebagai contoh, data pekerjaan saluran dapat dipantau dari target yang ditentukan dan capaian yang telah diselesaikan pada saat melakukan pelaporan.

Lembar pengisian dalam sistem offline (lembaran kertas) diisi oleh kelompok tani secara langsung harian dalam periode 7 hari/1 minggu, untuk kemudian dilaporkan kepada Dinas Kabupaten. Dalam sistem online dapat diisi oleh kelompok tani secara langsung dalam aplikasi dan langsung tercatat dalam sistem. Lembar pengisian ujicoba sistem dimuat dalam Lampiran 3.

v. Sosialisasi Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA)

Sosialisasi dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan sistem pelaporan dan ketentuan yang ada dalam system tersebut. Diharapkan melalui sosialisasi ini Dinas Pertanian Kabupaten dan Dinas Pertanian Provinsi dapat memahami system pelaporan dan selanjutnya dapat meneruskan sosialisasi ke tingkat kelompok tani sebagai pelaksana pelaporan tingkat pertama (data lapangan).

Sosialisasi sebagai bagian untuk melakukan persiapan penerapan uji coba sistem pelaporan yang memerlukan beberapa dukungan di tingkat daerah baik Provinsi, Kabupaten dan Kelompok Tani. Pada tingkat kelompok tani, Dinas Pertanian Provinsi dan Dinas Pertanian Kabupaten perlu menyiapkan sumber daya manusia atau petugas di dinas masing-masing dan menyiapkan personal di kelompok tani untuk dapat menjadi petugas yang melaporkan aktivitas kegiatan konstruksi/fisik di lapangan.

Dalam kegiatan sosialisasi dihimpun informasi dan masukan dari daerah terkait dengan pelaksanaan pengisian lembar laporan, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengisian capaian kegiatan fisik memerlukan pengukuran ditingkat lapangan. Pengukuran ini dilakukan oleh kelompok tani dibantu oleh penyuluh ataupun petugas Babinsa sehingga lebih terjamin dalam akurasi pengukurannya.
- b. Pengukuran dilaksanakan di setiap jenis kegiatan sehingga memerlukan personal untuk melakukan pengukuran. Kelompok tani dapat membagi tugas untuk melakukan pengukuran hasil kegiatan jika berada pada tempat yang agak berjauhan.
- c. Kemampuan petani dan petugas pendamping dalam pengukuran dimensi pekerjaan. Kemampuan pelaksana pengukuran perlu ditingkatkan, namun demikian prinsip pengukuran termasuk sederhana yaitu mengukur panjang pekerjaan yang telah diselesaikan (saluran), atau persentase (%) konstruksi yang telah diselesaikan (pintu air, gorong-gorong), atau luasan hektar lahan yang telah diolah.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ditampilkan pada Lampiran 4.

vi. Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data lapangan dalam sistem pelaporan optimasi lahan rawa dilakukan di 3 Provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Lampung dan Bangka Belitung dengan total 11 Kelompok Tani. Data lapangan yang dikumpulkan menggunakan lembar pengisian untuk aspek administrasi dan aspek capaian kegiatan konstruksi fisik optimasi lahan rawa.

Pengumpulan data lapangan dimulai sejak bulan April sampai dengan Juni 2020. Hal ini terkait adanya variasi dimulainya pekerjaan fisik oleh tiap kelompok tani. Namun demikian substansi pelaporan tetap sama. Sehingga pada beberapa kelompok tani memiliki data lapangan yang lebih Panjang dibandingkan dengan kelompok tani lainnya.

Tabel 5.2. Lokasi Pengumpulan Data SIPOLA

No	Provinsi	Kelompok Tani			
			Nama	Lokasi	Luas (ha)
1	Kalimantan Selatan	1	Karya Bersama	Sungai Ramania, Mandastana	310
		2	Harapan Maju	Anjir Pasar Lama, Anjir Pasar	350
		3	Kembang Kacang	Bantuil, Cerbon	253
		4	Serasi	Puntik Dalam, Mandastana	189
		5	Maju Bersama	Waringin Kencana, Wanaraya	385
2	Lampung	6	Gapoktan Bina Sari	Pulau Tengah, Palas	155
		7	Rasiman	Sidang Iso Mukti, Rawajitu Utara	325
		8	Dente Jaya	Way Dente Dusun Rawa Panjang, Dente Teladas	90
3	Bangka Belitung	9	Sempana	Beruas, Kelapa	75
		10	Jaya Bersama	Bukit Terak, Simpang Teritip	50
		11	Maju Bersama	Dsn. Buyan Ds. Buyan Kelumbi, Tempilang	100

Data lapangan yang dikumpulkan adalah dua jenis kelompok data yaitu:

a. Data administrasi

Data ini terkait dengan kelengkapan administrasi kelompok tani penerima manfaat, sehingga diketahui identitas dari setiap kelompok dan kelengkapan administrasi lainnya yang terkait dengan kelompok penerima manfaat. Data administrasi harus dilengkapi seluruh isinya oleh kelompok tani karena merupakan data dasar yang harus dimiliki oleh kelompok tani.

b. Data perkembangan konstruksi

Data perkembangan konstruksi fisik disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang ada di kelompok tani bersangkutan. Dari pilihan 8 jenis kegiatan, maka kelompok tani perlu memilah mana saja kegiatan yang ada di kelompok tani tersebut berdasarkan dokumen SID, RAB, dan RUKK. Laporan atas data yang dicantumkan adalah pekerjaan yang dilakukan. Pada bagian ini perkembangan kegiatan dilaporkan atau dicatat harian dalam lembar laporan.

Data hasil pelaporan dari kelompok tani terkait aspek administratif dan konstruksi dimuat dalam Lampiran 5.

vii. Analisa Data Lapangan SIPOLA

Berdasarkan lembar pengisian yang dibagikan kepada kelompok tani dan hasil pengisian lembar tersebut, maka dilakukan Analisa terhadap data yang didapatkan. Analisa didasarkan pada aspek:

a. Kelengkapan dokumen administrasi

Kelengkapan dokumen administrasi berkaitan dengan jenis informasi yang harus dimuat dalam lembar data. Kelengkapan isian data adalah hal penting untuk mengetahui seluruh informasi yang ada di tingkat pelaksana kegiatan optimasi lahan rawa. Kelengkapan data administrasi menandakan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan harus adanya dokumen pendukung berupa dokumen perencanaan (SID, RAB dan RUKK), maupun dokumen legal pelaksanaan kegiatan (SK CPCL, SK UPKK, SK Kelompok Tani), dan dokumen pendukung pengelolaan dana kelompok (rekening kelompok) ketika kegiatan ini dilaksanakan.

Dokumen administrasi yang lengkap mengindikasikan dan membuktikan bahwa kegiatan dilakukan dengan perencanaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Dokumen administrasi ini akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan dan pembuktian kegiatan ketika dilakukan pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, Badan Pemeriksa Keuangan, maupun

pihak lainnya yang memiliki kewenangan dalam aspek pemeriksaan kegiatan.

Berdasarkan analisa terhadap kelengkapan dokumen administrasi, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pelaksana kegiatan telah memiliki dan menginformasikan terkait dokumen administrasi yang diminta dalam lembar pengisian data. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi telah sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020.

Beberapa klausul dalam Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020 menyatakan bahwa Dinas Pertanian Kabupaten menerbitkan Surat Keputusan Calon Petani Calon Lokasi pelaksana kegiatan optimasi lahan rawa, yang artinya bahwa penerima manfaat yaitu kelompok tani haruslah kelompok tani yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten dan selanjutnya ditetapkan pula oleh Dinas Pertanian Provinsi.

b. Jenis konstruksi

Analisa terhadap jenis konstruksi di lokasi kegiatan berkaitan dengan jenis konstruksi yang dilakukan yang harus dikaitkan pada tujuan dari kegiatan optimasi lahan rawa yaitu untuk mencapai peningkatan indeks pertanaman dan produktivitas tanaman. Sehingga pilihan jenis konstruksi haruslah dapat diprediksi memenuhi tujuan peningkatan indeks pertanaman dan produktivitas.

Dalam pemilihan jenis konstruksi memang dimungkinkan adanya variasi jenis konstruksi dari satu kelompok tani dengan kelompok tani lainnya, karena disesuaikan dengan kondisi lahan dan tata air yang ada sebelumnya. Namun demikian ada aspek kewajaran dari jenis konstruksi dan volume konstruksi yang dikerjakan untuk mencapai peningkatan indeks pertanaman dan produktivitas tanaman.

Sesuai dengan Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa, ditetapkan bahwa dalam kegiatan optimasi lahan rawa terdapat pilihan untuk jenis konstruksi yang diperkenankan yaitu pembangunan atau rehabilitasi:

saluran, tanggul, drainase, pintu air, gorong-gorong, jembatan usaha tani, pompa, dan pengolahan tanah.

Kegiatan yang dilakukan harus merupakan jenis kegiatan yang dipersyaratkan dalam pedoman agar tujuan dapat dicapai dan agar tidak ada kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang ada. Jenis kegiatan yang dikerjakan oleh kelompok tani juga dapat di ketahui dari dokumen perencanaan kegiatan yaitu dokumen Survei Investigasi Desai (SID), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Rencana Usulan Keiatan Kelompok (RUKK). Kesesuaian dari ketiga dokumen perencanaan ini menandakan bahwa kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang baik.

Berdasarkan analisa yang dilakukan, jenis kegiatan yang dikerjakan oleh kelompok tani merupakan kegiatan yang dipersyaratkan dalam ketentuan Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan tidak ada yang bertentangan dengan Pedoman Teknis. Aspek yang masih perlu dikaji lebih lanjut adalah apakah jenis konstruksi yang ada didalam kelompok mampu untuk meningkatkan indeks pertanaman dan atau produktivitas tanaman. Hal ini berkaitan dengan perhitungan teknis terkait dengan tata lahan dan tata air yang dilakukan di kelompok tani. Hasil Analisa ini juga menjadi bahan untuk perbaikan perancangan tahapan kegiatan optimasi lahan rawa yang perlu memasukan review desain SID agar dapat diketahui bahwa desain konstruksi yang dibuat dapat diprediksi meningkatkan indeks pertanaman dan atau produktivitas tanaman.

c. Kewajaran capaian konstruksi

Analisa terhadap kewajaran capaian konstruksi dilakukan untuk menilai kinerja pelaksana kegiatan, dan kinerja alat atau mesin konstruksi yang digunakan. Hal ini berkaitan dengan kecermatan dan ketepatan dalam perancangan anggaran dan mobilisasi tenaga kerja untuk pelaksanaan konstruksi. Capaian kegiatan yang lebih kecil dari kemampuan alat mengindikasikan adanya inefisiensi dalam penggunaan alat kerja sehingga dapat menimbulkan pemborosan anggaran kegiatan.

Terdapat beberapa kemungkinan jika terjadi pelaksanaan konstruksi lebih rendah dari kinerja yang seharusnya, sebagai berikut:

- Kualifikasi operator alat berat (excavator) yang kurang sesuai. Alat berat memerlukan operator yang memiliki keahlian/kualifikasi dalam mengoperasikan alat tersebut. Jika kualifikasi tidak sesuai maka kinerja alat menjadi lebih rendah dari seharusnya. Untuk itu pelaksana kegiatan perlu memastikan bahwa operator alat berat telah sesuai dengan kualifikasinya.
- Kondisi alat yang digunakan. Kondisi alat yang digunakan berpengaruh terhadap kinerja konstruksi. Pada kondisi alat normal maka alat memiliki kinerja standar tertentu, namun jika alat dalam kondisi tidak baik maka kinerjanya akan berada di bawah kinerja optimal. Untuk itu pelaksana kegiatan perlu memastikan bahwa alat yang digunakan berada dalam kondisi yang baik.
- Jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai. Pada beberapa pekerjaan konstruksi baik pembangunan/rehabilitasi saluran ataupun pintu air/gorong-gorong digunakan tenaga kerja dengan alat manual. Capaian kinerja konstruksi yang rendah dapat juga disebabkan oleh jumlah tenaga kerja yang sedikit sehingga capaian konstruksinya juga sedikit atau lambat. Untuk itu pelaksana kegiatan perlu menghitung jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam penyelesaian konstruksi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pemantauan terhadap pelaksanaan konstruksi berdasarkan capaian kinerja konstruksi harian dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan di lapangan. Manfaat lainnya adalah untuk memprediksi waktu penyelesaian konstruksi, karena adanya kegiatan lanjutan yaitu pengolahan tanah dan tanam. Jika konstruksi dilakukan tidak sesuai dengan jadwal maka akan berpengaruh terhadap kegiatan pengolahan tanah dan kesesuaian dengan jadwal tanam di lokasi tersebut.

viii. Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA)

Evaluasi pelaksanaan sistem pelaporan optimasi lahan rawa dilakukan sebagai bagian untuk perbaikan sistem yang ada, peningkatan kualitas data yang dihimpun, peningkatan akuntabilitas kegiatan, dan peningkatan ketercapaian tujuan kegiatan optimasi lahan rawa. Berdasarkan pelaksanaan uji coba system pelaporan optimasi lahan rawa (SIPOLA) dapat diidentifikasi beberapa kondisi sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibangun telah mampu untuk mendapatkan informasi yang cepat dari pelaksana di lapangan. Hal ini berguna dalam rangka pengawalan, pemantauan dan monitoring evaluasi karena mampu digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan dan menghindari jika adanya ketidaksesuaian di lapangan. Pelaksanaan pengawalan, pemantauan, dan monitoring serta evaluasi dapat dilakukan secara berjenjang oleh Dinas Pertanian Kabupaten dan Dinas Pertanian Provinsi, sehingga ada perbaikan yang menerus (continue improvement) dari kegiatan ini. Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan juga melakukan pemantauan dan pengawalan pada tingkat Provinsi dan Kabupaten. Dengan pola ini maka akan dicapai sinergitas dalam pelaksanaan kegiatan dan diharapkan dapat dicapai hasil yang optimal.
- b. Sistem yang dibangun telah mampu menjangkau informasi yang rinci dari lokasi kegiatan. Informasi yang rinci diperlukan untuk melakukan penilaian kesesuaian target dengan capaian kegiatan periodik. Kegiatan yang rinci juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas kinerja dari pelaksana kegiatan dan akuntabilitasnya dapat lebih terjamin.
- c. Sistem yang dibangun telah mampu menjangkau informasi mengenai kesesuaian kegiatan dengan ketentuan yang berlaku. Dengan dipersyaratkannya berbagai dokumen dalam laporan kegiatan, maka Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan dapat memantau bahwa kegiatan yang dilakukan telah sesuai atau belum sesuai dengan ketentuan yang ada serta mengambil tindakan yang

- diperlukan agar kegiatan tetap sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.
- d. Sistem yang dibangun telah mampu meningkatkan hubungan kerja yang lebih efektif. Dengan adanya sistem ini maka hubungan kerja antara para pihak menjadi lebih baik karena adanya komunikasi yang intensif untuk menjaga agar kegiatan berjalan dengan baik.
 - e. Sistem yang dibangun telah mampu mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Dengan adanya sistem ini maka sumber daya manusia petugas di Dinas Pertanian Provinsi, Dinas Pertanian Kabupaten dan di tingkat kelompok tani perlu menyesuaikan kemampuan karena adanya kebutuhan untuk mengumpulkan data di tingkat lapangan, data administrasi dan kesesuaian teknis pekerjaan.

b. Capaian Secara Substansial Dari Sistem Yang Dibangun

Untuk dapat menguraikan capaian dalam perbaikan kinerja organisasi secara substansial maka akan digunakan tahapan kegiatan/milestone sebagai dasar ketercapaian aksi perubahan yang akan menimbulkan dampak perbaikan dalam kinerja organisasi.

Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pada jangka pendek dan sebagian pada jangka menengah. Dengan demikian maka uraian capaian dan dampak pada perbaikan kinerja organisasi mengikuti hasil tahapan kegiatan yang telah diselesaikan (Tabel 5.3).

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa seluruh tahapan kegiatan memiliki dampak positif pada perbaikan atau perubahan organisasi kearah yang lebih maju. Aksi perubahan ini diupayakan menjadi perubahan bagi organisasi dan diharapkan perubahan terjadi secara bertahap (*gradual*) bagi seluruh anggota organisasi karena hal ini menjadi target sebenarnya dari proses kepemimpinan yang sedang dijalankan.

Tabel 5.3. Capaian aksi perubahan dan perbaikan kinerja organisasi

No.	Kegiatan Aksi Perubahan	Target Yang dicapai	Dampak Pada Perubahan Organisasi
A.	Jangka Pendek (2 Bulan)		
1.	Membentuk tim kerja sistem pelaporan	Surat Keputusan	Adanya tanggung jawab
2.	Melaksanakan rapat dengan tim kerja sistem pelaporan: a. Menyusun rencana kerja b. Menyusun gambaran dan format rencana pedoman sistem pelaporan	Notulen Rapat, Rencana Kerja, dan Rancangan pedoman sistem pelaporan	Berfikir cermat dan cekatan dalam penyelesaian target
3.	Melaksanakan penyusunan pedoman sistem pelaporan a. Menyusun pedoman sistem pelaporan <i>offline</i> b. Menyusun pedoman sistem pelaporan <i>online</i>	SOP Sistem Pelaporan <i>offline</i> dan <i>online</i>	Terbentuk cara berfikir analitis dan maju
4.	Mensosialisasikan SOP sistem pelaporan	Laporan kegiatan sosialisasi	Peningkatan komunikasi efektif
5.	Menerapkan SOP sistem pelaporan non-aplikasi a. Mengumpulkan data dari lokasi terpilih sebagai uji coba b. Melaksanakan pembinaan penerapan sistem pelaporan	Data pelaksanaan kegiatan	Perbaikan sistem pengumpulan data dan pendokumentasian data tabular dan digital Peningkatan komunikasi efektif, penguasaan materi teknis, administrative dan keuangan
6.	Memantau pelaksanaan sistem pelaporan	Laporan hasil pemantauan	Peningkatan tanggung jawab terhadap capaian/kinerja kegiatan
7.	Mengolah dan menyajikan data	Data informasi pelaksanaan kegiatan optimasi lahan	Peningkatan kemampuan analitis
8.	Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan sistem pelaporan	Laporan hasil evaluasi penerapan sistem pelaporan berbasis <i>offline</i>	Peningkatan berfikir kritis dan membangun
B.	Jangka Menengah (2-6 Bulan)		
1.	Membuat aplikasi sistem pelaporan kegiatan optimasi lahan berbasis <i>online</i> (SIPOLA) a. Menyempurnakan rancangan SOP sistem pelaporan <i>online</i> berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan SOP sistem pelaporan <i>offline</i> . b. Membuat aplikasi Sistem Pelaporan Kegiatan Optimalisasi Lahan (SIPOLA) berbasis <i>online</i> .	Rancangan dasar sistem pelaporan online	Perubahan pola pikir digital, terstruktur dan integratif

Bila diuraikan, maka didapatkan capaian dalam perbaikan kinerja organisasi sesuai dengan tujuan dari delapan area perubahan reformasi birokrasi sebagai berikut:

1. Mental aparatur

Pengembangan sistem pelaporan optimasi lahan rawa mampu untuk meningkatnya tanggung jawab personal di dalam organisasi untuk menjalankan program/kegiatan, dan peningkatan tanggung jawab terhadap pencapaian kinerja kegiatan. Hal ini didasarkan pada kondisi pengembangan sistem yang dirancang untuk dipantau secara berkala dan ditelaah jika terjadi adanya ketidaksesuaian dalam laporan yang dikirimkan.

2. Organisasi

Pengembangan sistem ini menghasilkan peningkatan komunikasi yang lebih efektif dari anggota organisasi, penguasaan materi dalam aspek teknis, administrative dan keuangan yang terkait dengan kegiatan optimasi lahan rawa. Komunikasi yang efektif ini juga menjangkau mitra kegiatan di Dinas Pertanian Provinsi, Dinas Pertanian Kabupaten dan Kelompok Tani. Organisasi harus dapat menjalankan fungsi komunikasi yang baik dan efektif berdasarkan penilaian terhadap laporan kegiatan yang disampaikan, agar perbaikan yang diarahkan dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan arahan teknis yang diberikan.

3. Tata laksana

Sistem yang dikembangkan membentuk sebuah tata laksana baru yang terus diperbaiki. Selain itu dihasilkan pula perbaikan pengumpulan data dan sistem pendokumentasiannya dengan basis data tabular dan digital. Tata laksana ini dijalankan oleh Kelompok tani, Dinas Pertanian Kabupaten, Dinas Pertanian Provinsi dan Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan. Dengan demikian sistem yang dibuat, akan menjadi acuan bagi pelaksanaan sistem pelaporan yang berfungsi untuk mengaktifkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi dan organisasi mitra.

4. Peraturan perundang-undangan

Sistem yang dikembangkan sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi yang taat azas, taat aturan dan taat akan kesesuaian pelaksanaannya. Sistem yang dikembangkan didasari pada upaya untuk menjaga kegiatan yang dilaksanakan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem ini menghendaki adanya kelengkapan administrasi kegiatan sebelum kegiatan dilaksanakan. Dengan demikian kegiatan yang akan dilaksanakan perlu menyiapkan seperangkat syarat agar sesuai dengan ketentuan teknis, administratif dan keuangan.

5. Sumber daya manusia aparatur

Sistem yang dikembangkan sejalan dengan prinsip reformasi birokrasi pada aspek sumber daya manusia yaitu peningkatan kompetensi, pola pikir dan pola tindak yang efektif. Secara rinci perubahan yang terjadi meliputi: terbentuknya pola berfikir yang cermat dan cekatan dalam penyelesaian target kegiatan, terbentuknya cara berfikir analitis dan maju, peningkatan kemampuan berfikir kritis dan membangun serta bekerja efektif, dan terbentuknya pola pikir dan kerja yang menganut pola digital, terstruktur dan integrative.

6. Pengawasan

Sistem yang dikembangkan sejalan dengan prinsip reformasi birokrasi pada aspek pengawasan yang efektif dan berkelanjutan. Sistem ini mampu menghasilkan data yang dapat dianalisa untuk dibandingkan dengan ketentuan yang ada baik dari aspek teknis maupun administrative. Dengan demikian maka pengawasan berjalan secara periodik mulai dari kegiatan direncanakan/disiapkan, dilaksanakan, dan diakhiri kegiatan, bahkan sampai dengan manfaat kegiatan yang harus dilaporkan setelah kegiatan berakhir. Jika ada ketidaksesuaian dalam pekerjaan di lapangan (terkait dengan konstruksi), yang dihasilkan dari pelaporan yang disampaikan oleh pelaksana kegiatan, maka Dinas Pertanian Kabupaten, Dinas Pertanian Provinsi dan Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan dapat segera menindaklanjutinya.

7. Akuntabilitas

Sistem ini sejalan dengan tujuan reformasi birokrasi karena pelaporan yang dihasilkan dari lapangan membuktikan kinerja yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan, dan dilakukan secara berkala harian sehingga dapat dilihat kesesuaian dan akuntabilitasnya dalam kerangka kerja yang efektif dan efisien.

8. Pelayanan publik

Sistem yang dikembangkan ini sejalan dengan tujuan reformasi yaitu memberikan pelayanan publik yang prima sehingga memberi manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat. Sistem yang dikembangkan ini berupaya untuk menghasilkan manfaat yang maksimal dari konstruksi yang dilakukan untuk menghasilkan produk pangan yang lebih meningkat. Layanan publik yang dibangun oleh sistem ini memberikan jaminan yang lebih baik pada transparansi penggunaan anggaran pada kegiatan untuk menghasilkan pangan.

2. Outcome Aksi Perubahan

Aksi perubahan dengan tema "**Peningkatan Kinerja Melalui Optimalisasi Sistem Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa Berbasis Online Pada Subdirektorat Optimasi Dan Rehabilitasi Lahan**" memberikan manfaat bagi organisasi, dalam menata kembali perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi serta monitoring kegiatan.

Secara spesifik manfaat dari aksi perubahan yang dicapai adalah:

- a) Diketuainya kinerja kegiatan fisik per kelompok tani/UPKK/penerima manfaat
- b) Diketuainya perbandingan kinerja antar kelompok tani/UPKK/penerima manfaat
- c) Diketuainya kesiapan (readiness) kelompok tani/UPKK/penerima manfaat dalam melaksanakan pelaporan kegiatan
- d) Menjadi bahan untuk melakukan pendampingan/pengawasan yang lebih intensif dari pusat maupun daerah

- e) Mendapatkan data untuk evaluasi kegiatan tahun berikutnya
- f) Digunakan untuk membuat rambu-rambu dan perbaikan agar kegiatan lebih sesuai dengan ketantuan dan peraturan yang ada
- g) Mendapatkan gambaran nyata tentang kepantasan pemanfaatan biaya/anggaran dengan capaian konstruksi yang dilakukan
- h) Menghindari penyalahgunaan anggaran

C. KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Tindak lanjut kegiatan jangka panjang dilakukan agar terjadi keberlanjutan perbaikan dan aksi perubahan dalam organisasi. Berdasarkan pencapaian yang telah ada, maka kegiatan utama dalam jangka pendek telah dilaksanakan secara keseluruhan dan memberikan manfaat bagi organisasi dan kegiatan serta para pihak yang terlibat.

Selain itu sebagian dari kegiatan jangka menengah berupa perancangan sistem pelaporan on-line telah dimulai dan memberikan gambaran pada organisasi bahwa ke depan sistem online ini yang akan dikembangkan dalam pelaporan kegiatan. Terkait dengan telah konsep/draft awal sistem online ini, maka tahapan berikutnya adalah melakukan ujicoba sistem untuk melihat kehandalan sistem dan kemampuan sistem berjalan dalam platform digital yang ada.

Perkembangan pembangunan sistem online dimulai dari sistem berbasis opensource atau beta dengan menggunakan aplikasi yang tersedia di internet. Penembangannya dimulai dari mengembangkan form dalam format digital diaplikasi ZohoForm.com yang digunakan untuk membuat menu pengisian data. Pengembangan selanjutnya adalah dengan mengembangkan format pelaporan dalam aplikasi WIX.com yang merupakan platform sistem pelaporan. Dari kedua sistem ini telah dilakukan ujicoba dan dapat menghimpun data dari pelaksana kegiatan. Pengembangan selanjutnya adalah dengan membuat alamat untuk sistem pelaporan digital SIPOLA yaitu sipola.id yang telah dapat diakses dan memuat data dari lapangan. Tata cara pengisian data dalam sipola.id dimuat pada lampiran 6. Perkembangan dari pengembangan sistem ini ditampilkan dalam gambar 5.1.



Gambar 5.1. Pengembangan SIPOLA menuju Aplikasi Android

Berdasarkan Gambar 5.1, maka diperlukan kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Dinas Pertanian Provinsi untuk dapat memberikan sosialisasi. Sosialisasi kepada pelaksana kegiatan di daerah pada tingkat provinsi, kabupaten dan kelompok tani akan terus dilakukan agar sistem ini dapat diterima sebagai bagian dari kemajuan kegiatan pertanian dan mengikuti perkembangan teknologi.

Kerjasama dengan unit kerja yang telah menerapkan sistem pelaporan online juga perlu dan terus dilakukan, agar sistem pelaporan optimasi lahan rawa (SIPOLA) ke depannya dapat terintegrasi atau diintegrasikan kedalam sistem yang telah ada. Sebagai gambaran di Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian telah ada sistem pelaporan yang menitikberatkan pada aspek evaluasi kegiatan yaitu Model Pelaporan Online (MPO), dan di Sekeretariat Jenderal Kementerian Pertanian terdapat sistem pelaporan online yang menitikberatkan pada pertanggungjawaban keuangan kegiatan dengan nama BAST Online.

Mencermati ini, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia di setiap tingkatan kegiatan akan terus diupayakan melalui kegiatan sosialisasi, dan bimbingan teknis baik yang dilakukan oleh Subdirektorat Optimasi dan Rehabilitasi Lahan maupun unit kerja lainnya agar terjadi sinergi dalam kegiatan/program di Kementerian Pertanian.

BAB VI

PENUTUP

Pelaksanaan aksi perubahan Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa telah dilaksanakan dan membawa dampak positif bagi perubahan organisasi kearah yang lebih baik. Aksi ini juga berdampak pada perbaikan capaian tujuan delapan area perubahan reformasi birokrasi yang cukup merata pada setiap area,

Hal ini tentunya didukung oleh kontribusi semua pihak yang ikut dalam aksi perubahan ini yang menghendaki perbaikan dalam kinerja dan pencapaian tujuan yang lebih baik. Hasil ini tentu saja tidak akan berhenti disini, namun tetap perlu untuk perbaikan yang berkelanjutan karena tuntutan kinerja tidak akan pernah stagnan namun akan selalu lebih tinggi dan lebih baik. Diharapkan hasil ini membawa dampak positif bagi semua pihak sebagai bagian transformasi perubahan yang menyentuh para pihak terkait dalam pembangunan pertanian yang maju, mandiri, dan modern.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**SURAT KEPUTUSAN
TIM KERJA SISTEM PELAPORAN**



SURAT PENUGASAN

DIREKTORAT PERLUASAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN

NOMOR: B.118/OT.050/B2.3/04.2020

TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN

PENINGKATAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMANTAUAN,
EVALUASI DAN PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI DAN REHABILITASI LAHAN

- Dasar : a. bahwa dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan optimasi dan reabilitas lahan dipandang perlu menyusun Tim Efektif;
b. bahwa dalam rangka akuntabilitas kegiatan dan efektivitas pelaksanaan pendampingan serta evaluasi dan monitoring kegiatan optimasi dan rehabilitasi lahan diperlukan sistem pelaporan yang akurat, cepat dan lengkap dari pelaksana kegiatan
- Menimbang : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementarian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.040/11/2016 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Lingkup Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
- Menugaskan : Nama-nama berikut untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi Dan Pelaporan Kegiatan Optimasi Dan Rehabilitasi Lahan (Daftar Terlampir)
- Tugas : 1. Melakukan pendataan kegiatan optimasi lahan rawa
2. Melakukan koordinasi, sosialisasi dan monitoring pelaporan kegiatan fisik konstruksi optimasi lahan rawa
3. Melakukan penyusunan sistem pelaporan optimasi lahan rawa berbasis offline dan online
4. Melakukan penerapan sistem pelaporan optimasi lahan rawa

5. Melakukan pengolahan dan analisa data
6. Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan

Waktu : Bulan April sampai dengan Juli 2020

Demikian surat penugasan ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggungjawab.

Ditetapkan di: Jakarta

Pada tanggal: 14 April 2020

Plt. Direktur Perluasan dan
Perlindungan Lahan



Ir. Mulyadi Hendiawan, MM

NIP. 196006251985031003

Lampiran

Surat Penugasan

Nomor : B.118/OT.050/B2.3/04.2020

Tanggal : 14 April 2020

Tentang : Tim Efektif Proyek Perubahan Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi Dan Pelaporan Kegiatan Optimasi Dan Rehabilitasi Lahan

Susunan Tim

Tim Efektif Proyek Perubahan Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi Dan Pelaporan Kegiatan Optimasi Dan Rehabilitasi Lahan

No	Nama	Jabatan
1	Ir. Mulyadi Hendiawan, MM	Mentor/Sesditjen PSP/Plt. Direktur Perluasan dan Perlindungan Lahan
2	Ir. Rodhiyah, MM.	Coach
3	Erwin Noorwibowo, S.TP	Project Leader
4	Foyya Yusufu Aquino, S.Pt, M.Sc	Kasubdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan
5	Fadhli Yafas, S.Hut, M.Sc	Kasi Optimasi Lahan
6	German Sllaen, SE, MM	Kasi Rehabilitasi Lahan
7	Dr. Dede Sulaeman, ST, M.Si	Staf
8	Yagi Habibie, SE	Staf
9	Heru Santoso, A.Md	Staf
10	Apriyani Widiatiningsih, ST, M.Ling	Staf
11	Vinda Dwi Sertyaningrum, ST	Staf
12	Esra Prisilia	Staf

LAMPIRAN 2

Pedoman Sistem Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa

PEDOMAN PELAPORAN

OPTIMASI LAHAN RAWA
TA 2020



**DIREKTORAT PERLUASAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN
DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Sasaran
- 1.4. Definisi

BAB II. KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

- 2.1. Jenis Kegiatan
- 2.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
- 2.3. Pendampingan Kegiatan
- 2.4. Pengawasan Kegiatan

BAB III. ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

- 3.1. Pusat
- 3.2. Provinsi
- 3.3. Kabupaten
- 3.4. Kelompok Tani Penerima Manfaat

BAB IV. SISTEM PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

- 4.1. Jenis Laporan
- 4.2. Mekanisme Pelaporan
- 4.3. Waktu Pelaporan
- 4.4. Pelaksana Pelaporan
- 4.5. Dada Dukung Laporan

BAB V. PENUTUP

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan OPLA Rawa
- Lampiran 2. Format Laporan Mingguan Perkembangan Kegiatan Fisik dan Keuangan
- Lampiran 3. Format Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Kelompok Tani Penerima Manfaat
- Lampiran 4. Format Laporan Akhir Kegiatan OPLA Rawa
- Lampiran 5. Format Laporan Evaluasi Kegiatan OPLA Rawa
- Lampiran 6. Format Laporan Pengawasan

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produksi dan ketersediaan pangan merupakan program prioritas Pemerintah. Upaya untuk mencapai produksi pangan yang optimal dilakukan melalui kegiatan penyempurnaan dalam budidaya, bibit, Teknik pengairan dan olah lahan serta penambahan luas tanam di lahan pertanian. Salah satu lahan yang memiliki potensi untuk menyumbangkan kenaikan produksi pangan adalah lahan pertanian rawa. Dengan luas lahan pertanian yang besar maka kegiatan mengoptimalkan produksi dari lahan tersebut dapat menghasilkan produk sebagai tambahan dari produksi yang ada untuk menguatkan ketersediaan pangan.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian pada Tahun Anggaran 2020 melaksanakan kegiatan Optimasi Lahan Rawa melalui perbaikan infrastruktur lahan dan air dengan prioritas pada kegiatan perbaikan tata air mikro, rehabilitasi atau pembangunan pintu-pintu air, pembangunan/pembenahan infrastruktur lainnya di lahan rawa, serta peningkatan kualitas/kesuburan lahan rawa.

Alokasi anggaran kegiatan Optimasi Lahan Rawa dilakukan melalui pola bantuan pemerintah yang diserahkan langsung pada kelompok tani. Bantuan Pemerintah kepada kelompok tani dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga.

Dalam pelaksanaan kegiatan, aspek pelaporan menjadi penting untuk diterapkan secara benar, tepat waktu dan lengkap agar kegiatan dapat dipantau, dievaluasi dan dibenahi agar sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan serta memiliki akuntabilitas yang baik. Pelaporan kegiatan juga menjadi bukti bagi terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi di tingkat lapangan dari pelaksana kegiatan, pendamping, dan pembina kegiatan.

Kinerja kegiatan juga dapat diketahui dengan adanya laporan yang dibuat dan didistribusikan sesuai dengan tahapan kegiatan sehingga pemangku kepentingan dapat mengetahui perkembangan kegiatan yang dilakukan secara akurat.

Pedoman Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa TA 2020 disusun untuk memberikan arahan bagi pelaksana kegiatan dalam melaporkan kegiatannya sesuai dengan aturan, pedoman dan ketentuan yang ada.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Pedoman Pemantauan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa TA 2020 adalah:

- a. Sebagai panduan bagi pelaksana kegiatan di tingkat Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi dalam menyusun Laporan Kegiatan.
- b. Sebagai panduan bagi pelaksana kegiatan di tingkat Pusat untuk memonitor laporan yang dilakukan oleh Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi.
- c. Sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kegiatan.

1.3. Sasaran

Sasaran penyusunan Pedoman Pemantauan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa TA 2020 adalah:

- a. Terlaksananya kegiatan penyusunan laporan kegiatan di tingkat Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi.
- b. Terlaksananya monitoring kegiatan pelaporan oleh pelaksana di tingkat Pusat kepada Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi.
- c. Tercapainya peningkatan akuntabilitas kegiatan.

1.4. Definisi

Dalam Pedoman Pelaporan Kegiatan ini yang dimaksud dengan:

1. Optimasi lahan rawa yaitu usaha meningkatkan indeks pertanaman dan/atau produktivitas melalui kegiatan penataan sistem tata air dan penataan lahan pada lahan yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat/petani.
2. Kegiatan Optimasi Lahan Rawa TA 2020 adalah kegiatan Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan pada tahun anggaran 2020 dalam rangka melaksanakan optimasi lahan rawa di lokasi yang telah ditentukan.
3. Pelaporan kegiatan adalah proses pengumpulan data, kompilasi data, input data, penyusunan laporan dan pengiriman laporan kegiatan Optimasi Lahan Rawa
4. Laporan kegiatan adalah laporan pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa yang terdiri terdiri dari laporan berkala, laporan akhir, laporan administrasi dan laporan keuangan yang disusun oleh Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan/atau Dinas Pertanian Provinsi sesuai dengan tugasnya dalam penyusunan, kompilasi dan pengiriman laporan kegiatan.
5. Laporan berkala adalah laporan kegiatan optimasi lahan rawa yang disusun, dikompilasi dan dikirimkan secara berkala harian, mingguan, bulanan secara berjenjang oleh Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan/atau Dinas Pertanian Provinsi sesuai dengan tugasnya dalam penyusunan, kompilasi dan pengiriman laporan kegiatan.
6. Laporan akhir adalah laporan kegiatan optimasi lahan rawa yang disusun, dikompilasi dan dikirimkan pada akhir kegiatan dan/atau akhir Tahun Anggaran kegiatan.
7. Laporan administrasi adalah laporan yang berkaitan dengan capaian pelaksanaan administrasi kegiatan seperti CPCL, pengawasan, pendampingan, BAST.
8. Laporan keuangan adalah laporan yang berkaitan dengan penerimaan, penggunaan, dan pengembalian dana beserta bukti-bukti pendukung

yang sah atas bantuan pemerintah pada kegiatan Optimasi Lahan Rawa kepada Kelompok Tani

9. Laporan evaluasi adalah laporan yang berkaitan dengan evaluasi kegiatan Optimasi Lahan Rawa yang telah dilaksanakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan dan pencapaian tujuan kegiatan.
10. Dinas atau Satker Provinsi adalah Dinas Lingkup Pertanian di Provinsi yang menerima dan melaksanakan kegiatan optimasi lahan rawa dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian
11. Dinas atau Satket Kabupaten/Kota adalah Dinas Lingkup Pertanian di Kabupaten/Kota yang menerima dan melaksanakan kegiatan optimasi lahan rawa dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian

BAB II.

KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

2.1. Jenis Kegiatan

Kegiatan optimasi lahan rawa dilaksanakan secara swakelola oleh Kelompok Tani Penerima Manfaat (P3A/GP3A/Poktan/Gapoktan) secara bergotong-royong dengan memanfaatkan partisipasi dari anggotanya. Jenis pekerjaan yang dapat dilaksanakan antara lain:

1. Pembangunan dan/atau rehabilitasi tanggul-
2. Rehabilitasi dan/atau pembangunan pintu air.
3. Rehabilitasi dan/atau pembangunan saluran air irigasi dan saluran pembuang (*drainase*).
4. Pembangunan unit pompa air dan perlengkapannya disesuaikan dengan kebutuhan lapangan. Pompa yang digunakan harus telah memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI) atau Persyaratan Teknis Minimal (PTM).
5. Pembangunan/rehabilitasi jembatan usaha tani.
6. Penyiapan dan pengolahan lahan.

Kegiatan konstruksi atau fisik optimasi lahan rawa didahului oleh kegiatan penyusunan dokumen Survei Investigasi Desain Optimasi Lahan Rawa. Kelompok Tani Penerima Manfaat melaksanakan jenis pekerjaan optimasi lahan rawa sesuai dengan dokumen Survei Investigasi Desain yang telah disusun.

2.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa terdiri dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan konstruksi, dan penyiapan/pengolahan lahan. Pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa melibatkan partisipasi dari P3A/GP3A/Poktan/Gapoktan sebagai penerima bantuan pemerintah, dibimbing/dibina oleh petugas Dinas/Satker Provinsi dan Dinas/Satker Kabupaten/Kota serta instansi terkait.

Dalam setiap tahapan kegiatan terdapat dokumen yang harus disimpan untuk keperluan pelaporan kegiatan.

A. Tahap Persiapan

Dalam melaksanakan kegiatan optimasi lahan rawa dilakukan persiapan sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan

Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan mengikuti ketentuan dalam Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020. Dokumen yang dihasilkan dari pembentukan tim teknis disimpan dan disiapkan untuk pelaporan kegiatan. Dokumen diantaranya: SK Tim Teknis, SK Tim Pemeriksa, SK Tim Pengawas, SK Tim PPHP.

2. Seleksi usulan dan penetapan Calon Petani Calon Lokasi (CP/CL)

Seleksi usulan dan penetapan Calon Petani Calon Lokasi (CP/CL) mengikuti ketentuan dalam Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020. Dokumen yang dihasilkan dari seleksi dan usulan CPCL disimpan dan disiapkan untuk pelaporan kegiatan. Dokumen diantaranya yaitu: dokumen usulan CPCL, dokumen/SK CPCL.

3. Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan/atau Penyesuaian Rencana Usulan Kegiatan (RUK)

Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan/atau penyesuaian Rencana Usulan Kegiatan (RUK) mengikuti ketentuan dalam Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020. Dokumen yang dihasilkan dari penyusunan RUK dan/atau penyesuaian RUK disimpan dan disiapkan untuk pelaporan kegiatan. Dokumen diantaranya yaitu: RUKK, RUKK perubahan.

4. Penyiapan Persyaratan Administrasi dan Keuangan

Penyiapan persyaratan administrasi dan keuangan mengikuti ketentuan dalam Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020. Dokumen yang dihasilkan dari penyiapan ini disimpan dan disiapkan untuk pelaporan kegiatan. Dokumen diantaranya yaitu: SK Kelompok, SK UPKK, dokumen rekening kelompok, dokumen perjanjian kerjasama, dokumen pangajuan pencairan.

B. Tahap Pelaksanaan Konstruksi

Tahapan pelaksanaan konstruksi kegiatan optimasi lahan rawa sebagai berikut:

1. Pekerjaan persiapan.
Penyiapan lokasi yang akan dilaksanakan kegiatan dan memfoto lokasi tersebut.
2. Pembelian bahan material.
Bahan/material yang dibeli sesuai RUK. Berkas/dokumen pembelian atau pemesanan seperti kuitansi, nota, nota pemesanan dll, disimpan dan disiapkan untuk pelaporan kegiatan.
3. Mobilisasi Alat dan Tenaga Kerja.
Mobilisasi/demobilisasi alat dan tenaga kerja sesuai dengan RUK. Berkas/dokumen mobilitasi/demobilisasi alat dan tenaga kerja disimpan dan disiapkan untuk pelaporan kegiatan
4. Konstruksi Optimasi Lahan Rawa.
Pelaksanaan konstruksi optimasi lahan rawa dilakukan sesuai dengan Dokumen SID dan RUK. Kegiatan konstruksi dipantau, diukur, dicatat, dan difoto serta disiapkan untuk pelaporan kegiatan.

C. Tahapan Penyiapan dan Pengolahan Lahan

Penyiapan dan pengolahan lahan optimasi lahan rawa dilakukan sesuai dengan dokumen SID dan RUK. Kegiatan penyiapan dan pengolahan lahan dipantau, diukur, dicatat, dan difoto serta disiapkan untuk pelaporan kegiatan.

2.3. Pembinaan dan Pendampingan Kegiatan

Dinas Provinsi dan Dinas Kabupaten melakukan pembinaan dan pendampingan kegiatan optimasi lahan rawa sesuai dengan Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020 dalam rangka efektivitas dan efisiensi kegiatan.

A. Tingkat Provinsi

Dinas/Satker Provinsi melakukan pembinaan terhadap petugas Dinas/Satker di tingkat Kabupaten/Kota melalui: 1) Peningkatan kemampuan petugas yang menangani pelaksanaan optimasi lahan rawa; 2) Koordinasi penyusunan dokumen kegiatan, pengendalian, pengawasan; dan 3) Penerapan sistem pelaporan kegiatan.

B. Tingkat Kabupaten/Kota

1. Dinas/Satker Kabupaten/Kota melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani terutama pada pelaksanaan pemilihan calon petani/calon lokasi, pendampingan pelaksanaan konstruksi optimasi lahan rawa, pengendalian, dan mekanisme monitoring serta pelaporan.

2. Instansi lainnya yang ditunjuk/ditetapkan untuk melakukan pendampingan kepada Kelompok Tani terutama dalam pelaksanaan konstruksi optimasi lahan rawa, pengendalian, dan mekanisme monitoring serta pelaporan.

2.4. Pengawasan Kegiatan Kegiatan

Dinas Provinsi dan Dinas Kabupaten/Kota dan/atau Instansi lainnya yang dilibatkan atau memiliki kewenangan dalam pengawasan kegiatan melakukan pengawasan kegiatan optimasi lahan rawa sesuai dengan Pedoman Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020 untuk mencapai kesesuaian dan akuntabilitas kegiatan.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengawasan dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengawasan kelengkapan dokumen perencanaan kegiatan konstruksi
Tim Pengawas melakukan pengawasan, menyusun laporan dan menyampaikan laporan secara tertulis kepada Kepala Dinas/Satker Kabupaten/Kota
- b. Pengawasan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan
Tim Pengawas melakukan pengawasan, menyusun laporan dan menyampaikan laporan berupa masukan dan rekomendasi kepada Kepala Dinas/Satker Kabupaten/Kota terkait dengan hasil pengecekan fisik.

c. Pengawasan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban penggunaan anggaran

Tim Pengawas melakukan pengawasan, menyusun laporan dan menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas/Satker Kabupaten/Kota

BAB III.

ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

Susunan organisasi dan penanggung jawab kegiatan optimasi lahan rawa terbagi menjadi Tingkat Pusat, Tingkat Provinsi, Tingkat Kabupaten/Kota dan Tingkat Kelompok Tani Penerima Manfaat.

3.1. Tingkat Pusat

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, dalam hal ini Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan melaksanakan upaya optimasi lahan rawa dan pelaporan kegiatan dengan tugas sebagai berikut:

- a) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, untuk merumuskan kebijakan umum pelaksanaan optimasi lahan rawa.
- b) Menyusun Pedoman Pelaporan Optimasi Lahan Rawa Tahun Anggaran 2020.
- c) Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pada tahap persiapan dan pelaksanaan berupa bimbingan, monitoring, evaluasi dan pelaporan optimasi lahan rawa.

3.2. Tingkat Provinsi

Dinas/Satker Provinsi dalam pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa dan pelaporan kegiatan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pelaporan Optimasi Lahan Rawa Tahun Anggaran 2020.
- b) Selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Dinas/Satker Provinsi melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pengendalian yang menitikberatkan pada kesesuaian antara pelaksanaan penyaluran bantuan pemerintah dengan Petunjuk Teknis Optimasi Lahan Rawa TA 2020, Pedoman Pelaporan Optimasi Lahan Rawa TA 2020 dan petunjuk pelaksanaan yang telah ditetapkan, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan.

- c) Menyusun laporan administrasi, pembangunan infrastruktur dan keuangan pada tingkat Provinsi berdasarkan data dan laporan dari Kabupaten, serta menyampaikannya kepada Pusat, sesuai dengan ketentuan pelaporan kegiatan.
- d) Melaksanakan koordinasi dengan Pusat, Kabupaten/Kota dan Kelompok Tani Penerima Manfaat serta Instansi lainnya dalam rangka pelaporan kegiatan.

3.3. Tingkat Kabupaten/Kota

Dinas/Satker Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan kegiatan optimasi lahan rawa dan pelaporan kegiatan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Membuat Petunjuk Teknis (Juknis) Pelaporan Optimasi Lahan Rawa Tahun Anggaran 2020 tingkat Kabupaten/Kota, melakukan pendampingan dan bimbingan teknis, melakukan pembinaan kepada petani, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan sesuai tipologi rawa baik pasang surut maupun rawa lebak.
- b) Melaksanakan pengendalian, monitoring dan evaluasi serta mendampingi kelompok tani dalam penyelesaian administrasi kegiatan dan pekerjaan fisik.
- c) Menyusun laporan administrasi, pembangunan infrastruktur dan keuangan pada tingkat Kabupaten berdasarkan data dan laporan dari Kelompok Penerima Manfaat, serta menyampaikannya kepada KPA di Provinsi, dengan tembusan ke Pusat, sesuai dengan ketentuan pelaporan kegiatan.
- d) Melaksanakan koordinasi dengan Pusat, Provinsi, Kelompok Tani Penerima Manfaat dan Instansi lainnya dalam rangka pelaporan kegiatan.

3.4. Tingkat Kelompok Penerima Manfaat

Kelompok tani sebagai pelaksana kegiatan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan oleh Kepala Dinas/Satker Kabupaten/Kota selaku PPK, mempunyai tugas:

- a) Melakukan pendataan dan penyimpanan dokumen administrasi yang berkaitan dengan kegiatan, diantaranya yaitu dokumen kelembagaan kelompok tani, SK CPCL, dokumen SID, dokumen hasil pengawasan, dokumen BAST, dan dokumen pertemuan kelompok tani.
- b) Melakukan pendataan, pencatatan, dan pendokumentasian pelaksanaan konstruksi kegiatan optimasi lahan rawa (catatan: waktu pendataan 0-50-100%, setiap jenis infrastruktur, lokasi yang sama)
- c) Melakukan inventarisasi, pengumpulan, dan penyimpanan (pengarsipan) bukti-bukti pembayaran/pengeluaran/penggunaan biaya, serta membuat laporan keuangan pelaksanaan kegiatan.
- d) Menyusun laporan kegiatan optimasi lahan rawa yang meliputi laporan administrasi, pelaksanaan konstruksi, dan keuangan serta mengirimkannya kepada Dinas/Satker Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan pelaporan kegiatan.

BAB IV.

SISTEM PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

Pelaporan kegiatan adalah proses pengumpulan data, kompilasi data, input data, penyusunan laporan dan pengiriman laporan kegiatan Optimasi Lahan Rawa sesuai dengan jenis laporan kegiatan. Laporan kegiatan optimasi lahan rawa dilakukan pada tahapan persiapan, pelaksanaan, penyelesaian, dan pasca kegiatan.

4.1. Jenis Laporan

Format laporan pelaksanaan kegiatan menggunakan format Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA) 1, 2, 3 dan 4. Ketentuan dan penggunaan format form Sistem Pelaporan Optimasi Lahan Rawa (SIPOLA) adalah sebagai berikut:

a. SIPOLA 1

SIPOLA 1 adalah format laporan harian Kelompok Tani Penerima Manfaat yang berisi data kegiatan dan hasil konstruksi harian.

b. SIPOLA 2

SIPOLA 2 adalah format laporan mingguan kegiatan optimasi lahan rawa yang berisi data aspek keuangan dan konstruksi kegiatan.

c. SIPOLA 3

SIPOLA 3 adalah format laporan akhir pertanggungjawaban keuangan dan fisik/konstruksi yang disusun oleh Kelompok Tani Penerima Manfaat paling lambat 1 bulan setelah kegiatan berakhir atau setelah berakhirnya tahun anggaran.

d. SIPOLA 4

SIPOLA 4 adalah format laporan akhir kegiatan optimasi lahan rawa yang berisi rangkaian pelaksanaan kegiatan pada aspek administrasi, konstruksi dan keuangan.

e. SIPOLA 5

SIPOLA 5 adalah format laporan evaluasi kegiatan optimasi lahan rawa yang berisi hasil pelaksanaan kegiatan, pencapaian tujuan kegiatan dan dampak kegiatan.

f. SIPOLA 6

SIPOLA 6 adalah format laporan pengawasan kegiatan optimasi lahan rawa yang berisi hasil pengawasan kelengkapan dokumen perencanaan kegiatan konstruksi, pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan, dan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

Laporan Perkembangan Kegiatan Konstruksi untuk pencairan anggaran disusun sesuai dengan ketentuan Dinas/Satker Kabupaten/Kota. Selain itu pelaporan melalui mekanisme pelaporan secara *on-line* (MPO) dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.2. Mekanisme Pelaporan

Pelaporan kegiatan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

- a. Kelompok Tani Penerima Manfaat membuat laporan harian sesuai format SIPOLA 1 dan mengirimkannya ke Dinas Kabupaten/Kota setiap hari Kamis.
- b. Dinas Kabupaten/Kota menyusun laporan mingguan sesuai format SIPOLA 2 dan mengirimkannya ke Dinas Provinsi setiap hari Jumat. Dinas Provinsi mengkompilasi laporan mingguan dari Dinas Kabupaten dan mengirimkannya ke Pusat setiap hari Jumat.
- c. Kelompok Tani Penerima Manfaat menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan menggunakan format SIPOLA 3 yang berisi laporan akhir pertanggungjawaban keuangan dan fisik/konstruksi yang dan disampaikan kepada Dinas Kabupaten/Kota paling lambat 1 bulan setelah kegiatan berakhir atau setelah berakhirnya tahun anggaran.
- d. Dinas Kabupaten/Kota menyusun laporan akhir sesuai format SIPOLA 4 dan mengirimkannya ke Dinas Provinsi pada akhir kegiatan. Dinas Provinsi mengkompilasi laporan akhir dari Dinas Kabupaten dan mengirimkannya ke Pusat.

- e. Dinas Kabupaten/Kota menyusun laporan evaluasi sesuai format SIPOLA 5 dan mengirimkannya ke Dinas Provinsi pada bulan ke-6 setelah akhir kegiatan. Dinas Provinsi mengkompilasi laporan evaluasi dari Dinas Kabupaten dan mengirimkannya ke Pusat.
- f. Tim Pengawas menyusun laporan pengawasan sesuai dengan format SIPOLA 6 dan mengirimkannya ke Dinas Kabupaten dengan tembusan Dinas Provinsi pada setiap tahapan kegiatan.

4.3. Waktu Pelaporan

Laporan kegiatan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Laporan Harian capaian kegiatan ditingkat lapangan disusun oleh Kelompok Tani Penerima Manfaat dan disampaikan ke Dinas Kabupaten/Kota seminggu sekali.
- b. Laporan pertanggungjawaban kegiatan Kelompok Tani Penerima Manfaat disusun oleh Kelompok Tani Penerima Manfaat dan disampaikan ke Dinas Kabupaten/Kota sebanyak 1 kali pada saat akhir kegiatan atau akhir tahun anggaran.
- c. Laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan berupa laporan mingguan yang berisi capaian konstruksi/fisik dan keuangan sesuai format SIPOLA 2 harus disusun oleh Dinas Kabupaten dan Dinas Provinsi serta dikirim ke Pusat selambat-lambatnya setiap hari Jumat.
- d. Laporan akhir merupakan laporan seluruh pelaksanaan kegiatan fisik dan keuangan yang dilengkapi dengan foto dokumentasi pada kondisi 0%, 50% dan 100% dikirimkan selambat-lambatnya satu bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.
- e. Laporan evaluasi merupakan laporan mengenai hasil pelaksanaan kegiatan, pencapaian tujuan dan dampak kegiatan yang dilengkapi dengan data dan dokumentasi serta dikirimkan selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.
- f. Laporan pengawasan merupakan laporan Tim Pengawas dalam mengawasi aspek administrasi, pelaksanaan konstruksi dan keuangan Kelompok Tani Penerima Manfaat, yang laporannya disampaikan kepada Dinas Kabupaten/Kota pada setiap tahapan kegiatan.

4.4. Pelaksana Pelaporan

Pelaksana pelaporan adalah Kelompok Tani Penerima Manfaat, Dinas Kabupaten/Kota, Dinas Provinsi, dan Tim Pengawas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Penerima Manfaat
Kelompok Tani Penerima Manfaat menyusun laporan:
 - a. Laporan harian capaian fisik/konstruksi dan keuangan
 - b. Laporan pertanggungjawaban kegiatan

2. Dinas Kabupaten/Kota
Dinas Kabupaten/Kota menyusun laporan pada tingkat Kabupaten berupa:
 - a. Laporan Mingguan
 - b. Laporan Akhir Kegiatan
 - c. Laporan Evaluasi Kegiatan

3. Dinas Provinsi
Dinas Provinsi menyusun laporan pada tingkat Provinsi berupa:
 - a. Laporan mingguan
 - b. Laporan Akhir Kegiatan
 - c. Laporan Evaluasi Kegiatan

4. Tim Pengawas
Tim Pengawas menyusun laporan pada tingkat Kelompok Tani Penerima Manfaat berupa Laporan Pengawasan

4.5. Data Dukung Laporan

Data dukung untuk kelengkapan laporan disiapkan oleh masing-masing penyusun laporan. Data dukung diantaranya adalah:

- a. Data kelembagaan Kelompok Tani
- b. Buku kas umum

- c. Kartu Tanda Penduduk Pengurus Kelompok Tani Penerima Manfaat
- d. Buku Rekening UPKK
- e. Dokumen SID
- f. Dokumen kerja
- g. Surat Keputusan yang dibuat oleh Kelompok, Dinas Kabupaten, Dinas Provinsi maupun Pusat
- h. RUK
- i. Foto kegiatan pada kondisi konstruksi/kegiatan 0-50-100%
- j. BAST

BAB V.

PENUTUP

Pedoman Pelaporan Kegiatan Optimasi Lahan TA 2020 disusun untuk memberikan panduan kepada pelaksana kegiatan dalam pendataan, kompilasi dan penyusunan laporan kegiatan agar kegiatan dapat dimonitor dan dievaluasi secara baik.

Pedoman ini juga sebagai bagian dari menciptakan akuntabilitas kegiatan pada aspek administrasi, fisik dan keuangan sehingga diharapkan kegiatan dapat sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku serta memberikan dampak positif yang besar bagi peningkatan sarana/prasarana pertanian dan produksi pangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)

Contoh 1 (Saluran).

Laporan Rehabilitasi Saluran Tersier *

Nama UPKK :
Desa :
Kecamatan :
Luas Lahan OPLA Rawa :

No	Lokasi	Target (m)	Hasil (m)							Total (m)
			H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Ray 1									
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
dst	Dst,,,									

Contoh 2 (Pintu Air).

Laporan Pembangunan Pintu Air *

Nama UPKK :
Desa :
Kecamatan :
Luas Lahan OPLA Rawa :

No	Lokasi	Hasil Pekerjaan (%)							Total Akhir Minggu
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Pintu 1								
2	Pintu 2								
3	Pintu 3								
4	Pintu 4								
5	Pintu 5								
dst	Dst,,,								

Catatan:

* = jenis infrastruktur menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di UPKK

Lampiran 2.

Format Laporan Mingguan Perkembangan Kegiatan Fisik dan Keuangan
(SIPOLA 2)

A. Outline Kabupaten

Laporan Perkembangan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa TA 2020

Kabupaten

Periode:

Tabel 1. Laporan perkembangan kegiatan optimasi lahan rawa Kabupaten, Provinsi

No	Uraian Lokasi (Kecamatan, Desa, UPKK)	Uraian Target Luas	Uraian Penyelesaian SID	Uraian Perkembangan Keuangan	Uraian Lahan Terkontruksi	Uraian Alat Berat	Uraian Target Dan Realisasi Fisik Konstruksi	Uraian Target Dan Realisasi Olah Tanah	Uraian pengunaan Saprodi

Catatan:

- uraian lokasi mencakup seluruh UPKK dalam kabupaten tersebut
- urutan UPKK agar tetap atau sama dalam setiap pelaporan

B. Outline Provinsi

Terdiri dari Resume Kabupaten dan data Per Kabupaten

a. Resume Kabupaten

Laporan Perkembangan Kegiatan Optimasi Lahan Rawa TA 2020

Provinsi

Periode:

Tabel 1. Laporan perkembangan kegiatan optimasi lahan rawa Provinsi

No	Uraian Lokasi (Kabupaten, Kecamatan, Desa, UPKK)	Uraian Target Luas	Uraian Penyelesaian SID	Uraian Perkembangan Keuangan	Uraian Lahan Terkontruksi	Uraian Alat Berat	Uraian Target Dan Realisasi Fisik Konstruksi	Uraian Target Dan Realisasi Olah Tanah	Uraian penggunaan Saprodi

Catatan:

- uraian lokasi mencakup seluruh Kabupaten dalam Provinsi tersebut
- urutan Kabupaten agar tetap atau sama dalam setiap pelaporan

b. Data Per Kabupaten

Tabel 1. Laporan perkembangan kegiatan optimasi lahan rawa per Kabupaten

No	Uraian Lokasi (Kecamatan, Desa, UPKK)	Uraian Target Luas	Uraian Penyelesaian SID	Uraian Perkembangan Keuangan	Uraian Lahan Terkontruksi	Uraian Alat Berat	Uraian Target Dan Realisasi Fisik Konstruksi	Uraian Target Dan Realisasi Olah Tanah	Uraian penggunaan Saprodi

Catatan:

- uraian lokasi mencakup seluruh UPKK dalam kabupaten tersebut
- urutan UPKK agar tetap atau sama dalam setiap pelaporan

Lampiran 3.

Format Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 3)

OUTLINE

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA TA 2020

UPKK.....

DESA.....

KECAMATAN.....

KABUPATEN.....

PROVINSI.....

I. PENDAHULUAN

- a. Maksud
- b. Tujuan
- c. Sasaran

II. PROFIL KELOMPOK TANI PENERIMA MANFAAT

- a. Profil Organisasi
- b. Profil usaha pertanian di lahan rawa

III. HASIL KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

- a. Target dan Capaian Konstruksi Fisik
- b. Target dan Capaian Keuangan

IV. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

V. PENUTUP

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen SID, RAB, RUK dan SK

Lampiran 2. Pertanggungjawaban konstruksi, keuangan dan foto kegiatan (0-50-100%) Saluran Tersier

Lampiran 3. Pertanggungjawaban konstruksi, keuangan dan foto kegiatan (0-50-100%) Pintu Air

Lampiran 4. Pertanggungjawaban konstruksi, keuangan dan foto kegiatan (0-50-100%) Tanggul

Lampiran 5. Pertanggungjawaban konstruksi, keuangan dan foto kegiatan (0-50-100%) Gorong-gorong

... dst (sesuai dengan jenis konstruksi yang dilakukan)

Lampiran 4.

Format Laporan Akhir Kegiatan (SIPOLA 4)

OUTLINE

LAPORAN AKHIR KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA TA 2020

PROVINSI

I. PENDAHULUAN

- a. Maksud
- b. Tujuan
- c. Sasaran

II. PROFIL PERTANIAN PROVINSI

- a. Pertanian Secara Umum
- b. Pertanian di Lahan Rawa

III. HASIL KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

- a. Target dan Capaian Konstruksi Fisik
- b. Target dan Capaian Keuangan

IV. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

V. PENUTUP

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Kegiatan Kabupaten

Lampiran 2. Hasil Kegiatan Kabupaten

Lampiran 3. Hasil Kegiatan Kabupaten

Catatan:

1. Laporan Provinsi merupakan ringkasan dari laporan Kabupaten.
2. Laporan Kabupaten yang dimuat dalam Lampiran menguraikan per satuan UPKK khususnya untuk Bagian III.
3. Laporan dilengkapi foto untuk menggambarkan hasil kegiatan terutama pada Bagian II (untuk menggambarkan kondisi sarana/prasarana sebelum OPLA Rawa), dan Bagian III (konstruksi fisik) yang berupa contoh dari beberapa lokasi

**OUTLINE
LAMPIRAN KABUPATEN**

**LAPORAN EVALUASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA TA 2020
KABUPATEN**

I. PENDAHULUAN

- a. Maksud
- b. Tujuan
- c. Sasaran

II. PROFIL PERTANIAN KABUPATEN

- a. Pertanian Secara Umum
- b. Pertanian di Lahan Rawa

III. HASIL KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA SERASI

- a. Target dan Capaian Konstruksi Fisik
- b. Target dan Capaian Keuangan

IV. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

V. PENUTUP

LAMPIRAN

- Foto konstruksi 0-50-100%
- Indeks pertanaman dan produktivitas per UPKK

Catatan:

1. Laporan Kabupaten menguraikan per satuan UPKK khususnya untuk Bagian III
2. Laporan dilengkapi foto untuk menggambarkan hasil kegiatan terutama pada Bagian II (untuk menggambarkan kondisi sarana/prasarana sebelum OPLA Rawa), dan Bagian III (konstruksi fisik) yang berupa foto kegiatan

Lampiran 5.

Format Laporan Evaluasi Kegiatan (SIPOLA 5)

OUTLINE

**LAPORAN EVALUASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA TA 2020
PROVINSI**

I. PENDAHULUAN

- a. Maksud
- b. Tujuan
- c. Sasaran

II. PROFIL PERTANIAN PROVINSI

- a. Pertanian Secara Umum
- b. Pertanian di Lahan Rawa

III. HASIL KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

- a. Target dan Capaian Konstruksi Fisik
- b. Target dan Capaian Keuangan
- c. Target dan Capaian Peningkatan IP dan Provitas
- d. Dampak Kegiatan

IV. PENUTUP

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Kegiatan Kabupaten

Lampiran 2. Hasil Kegiatan Kabupaten

Lampiran 3. Hasil Kegiatan Kabupaten

Catatan:

1. Laporan Provinsi merupakan ringkasan dari laporan Kabupaten.
2. Laporan Kabupaten yang dimuat dalam Lampiran menguraikan per satuan UPKK khususnya untuk Bagian III.
3. Laporan dilengkapi foto untuk menggambarkan hasil kegiatan terutama pada Bagian II (untuk menggambarkan kondisi sarana/prasarana sebelum OPLA Rawa), dan Bagian III (konstruksi fisik, pertanaman, panen, dan dampak kegiatan) yang berupa contoh dari beberapa lokasi

**OUTLINE
LAMPIRAN KABUPATEN**

**LAPORAN EVALUASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA
KABUPATEN**

I. PENDAHULUAN

- a. Maksud
- b. Tujuan
- c. Sasaran

II. PROFIL PERTANIAN KABUPATEN

- a. Pertanian Secara Umum
- b. Pertanian di Lahan Rawa

III. HASIL KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

- a. Target dan Capaian Konstruksi Fisik
- b. Target dan Capaian Keuangan
- c. Target dan Capaian Peningkatan IP dan Provititas
- d. Dampak Kegiatan

IV. PENUTUP

Catatan:

1. Laporan Kabupaten menguraikan per satuan UPKK khususnya untuk Bagian III
2. Laporan dilengkapi foto untuk menggambarkan hasil kegiatan terutama pada Bagian II (untuk menggambarkan kondisi sarana/prasarana sebelum OPLA Serasi), dan Bagian III (konstruksi fisik, pertanaman, panen, dan dampak kegiatan) yang berupa contoh dari beberapa lokasi

Tabel 3.4. Dampak Kegiatan

No	Kabupaten	Kondisi Awal	Dampak Setelah OPLA Rawa

TABEL LAPORAN KABUPATEN**TABEL DI BAGIAN III**

Tabel 3.1. Target dan Capaian Konstruksi Fisik

No	UPKK	Target (ha)	Realisasi (ha)	Capaian Konstruksi						
				Saluran (m)	Tanggul (m)	Pintu Air (unit)	Rumah Pompa (unit)	Jembatan (unit)	Gorong-gorong (unit)	Pengolahan Tanah (ha)

Catatan:

- a. UPKK diurutkan
- b. Jenis konstruksi menyesuaikan dengan kondisi lapangan

Tabel 3.2. Target dan Capaian Keuangan

No	UPKK	Target (Rp)	Realisasi (Rp)

Tabel 3.3. Target dan Capaian Peningkatan IP dan Provititas

No	UPKK	Luas Opla Serasi (ha)	Pertanaman (ha)						Provititas (ton/ha GKP)					
			Awal			Setelah OPLA			Awal			Setelah OPLA		
			MT I Varietas	MT II Varietas	MT III Varietas	MT I Varietas	MT II Varietas	MT III Varietas	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III

Catatan:
UPKK diurutkan

Tabel 3.4. Dampak Kegiatan

No	Kondisi Awal	Dampak Setelah OPLA Rawa

Lampiran 6.

Format Laporan Pengawasan (SIPOLA 6)

Laporan Pengawasan terdiri dari 3 bagian:

1. Pengawasan kelengkapan dokumen perencanaan konstruksi, dengan memeriksa:

- a. Dokumen Survei Investigasi Desain (SID)
- b. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- c. Rencana Usulan Kegiatan (RUK)
- d. Dokumen perencanaan lainnya.

Menyampaikan laporan secara tertulis kepada Kepala Dinas/Satker Kabupaten/Kota.

Tabel 1. Laporan pengawasan kelengkapan dokumen perencanaan konstruksi

No	Uraian	Kondisi		Rekomendasi
		Lengkap	Tidak Lengkap	
1	Dokumen Survei Investigasi Desain (SID)			
2	Rencana Anggaran Biaya (RAB)			
3	Rencana Usulan Kegiatan (RUK)			
4	Dokumen perencanaan lainnya			

2. Pengawasan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan, dengan memeriksa dan membuat:

- a. Memeriksa kesesuaian luas sawah di lapangan yang menjadi area kerja dengan target kegiatan per kelompok tani.
- b. Membuat peta luas sawah yang dicek di lapangan dalam bentuk polygon dalam format *shapefile* (shp).
- c. Memeriksa realisasi pekerjaan konstruksi optimasi lahan rawa, yang meliputi progress capaian pelaksanaan kegiatan, kesesuaian kegiatan dengan RAB dan desain yang direncanakan.

Menyampaikan masukan dan rekomendasi kepada Kepala Dinas/Satker Kabupaten/Kota terkait dengan hasil pengecekan fisik.

Tabel 2. Laporan pengawasan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan

No	Uraian	Hasil	Rekomendasi
1	Memeriksa kesesuaian luas sawah		
2	Membuat peta luas sawah		
3	Memeriksa realisasi pekerjaan konstruksi (dilakukan pada setiap komponen kegiatan konstruksi)		

3. Pengawasan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban penggunaan anggaran, dengan melakukan

- a. Pengawasan kelengkapan dokumen anggaran pada setiap termin dan keseluruhan penggunaan anggaran.
- b. Pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen pertanggungjawaban penggunaan uang oleh P3A/GP3A/Poktan/Gapoktan.
- c. Pemeriksaan penggunaan uang dan bukti dokumen pembelanjaan atau dokumen pembelian atau dokumen pengeluaran sejenisnya.
- d. Pendampingan pembuatan Berita Acara Serah Terima (BAST) kegiatan Optimasi Lahan Rawa Mendukung.

Menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas/Satker Kabupaten/Kota.

Tabel 3. Laporan pengawasan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban penggunaan anggaran

No	Uraian	Hasil	Rekomendasi
1	Kelengkapan dokumen anggaran per termin		
2	Kelengkapan dokumen anggaran keseluruhan		
3	Kelengkapan dokumen pertanggungjawaban		
4	Penggunaan uang dan bukti dokumen belanja		
5	Pendampingan pembuatan BAST		

LAMPIRAN 3

FORMAT PEDOMAN SISTEM PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI

1 Nama Dinas	:			
2 Target Kegiatan (ha)	:			
3 SK CPCL Tingkat Provinsi	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

B. KABUPATEN

1 Nama Dinas	:			
2 Target Kegiatan (ha)	:			
3 SK CPCL Tingkat Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

C. UPKK

1 Nama UPKK	:			
2 SK UPKK	:			
3 Alamat UPKK	:			
4 Lokasi Kegiatan	:			
5 Target Kegiatan (ha)	:			
6 SK CPCL UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK CPCL	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
7 Dokumen SID	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen SID bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Hasil Survei & Investigasi	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Desain	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		RAB	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SID	:	Diupload (dokumen)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Diupload (shp)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
8 Dokumen RUKK	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen RUKK bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File RUKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
9 Rekening UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Rekening UPKK	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File Rekening UPKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

H. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pintu Air

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)							Total (%)
			Tgl.....	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Ray 1									
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
...	Dst...									

I. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Gorong-gorong

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)							Total (%)
			Tgl.....	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Ray 1									
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
...	Dst...									

J. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Box Bagi

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)							Total (%)
			Tgl.....	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Ray 1									
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
...	Dst...									

K. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Jembatan

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)							Total (%)
			Tgl.....	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Ray 1									
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
...	Dst...									

L. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Rumah Pompa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)							Total (%)
			Tgl.....	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Ray 1									
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
...	Dst...									

M. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pompa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)							Total (%)
			Tgl.....	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Ray 1									
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
...	Dst...									

N. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pipa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)							Total (%)
			Tgl.....	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	
1	Ray 1									
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
...	Dst...									

O. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pengolahan Lahan

No	Konstruksi	Target (ha)	Hasil (ha)							Total (ha)	Alat Kerja	
			Tgl.....	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7		TR2	TR4
1	Ray 1											
2	Ray 2											
3	Ray 3											
4	Ray 4											
5	Ray 5											
...	Dst...											

KETERANGAN

LAMPIRAN 4

SOSIALISASI DAN EVALUASI PENGISIAN FORMAT LAPORAN DALAM SISTEM PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

**SOSIALISASI
SISTEM PELAPORAN
KEGIATAN OPTIMASI
LAHAN RAWA TA 2020**

MATERI SOSIALISASI

- A. MAKSUD & TUJUAN SISTEM PELAPORAN OPLA RAWA
- B. TAHAPAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA TA 2020
- C. ORGANISASI PELAKSANA
- D. SISTEM PELAPORAN OPTIMASI LAHAN RAWA
(SIPOLA)

A. MAKSUD & TUJUAN

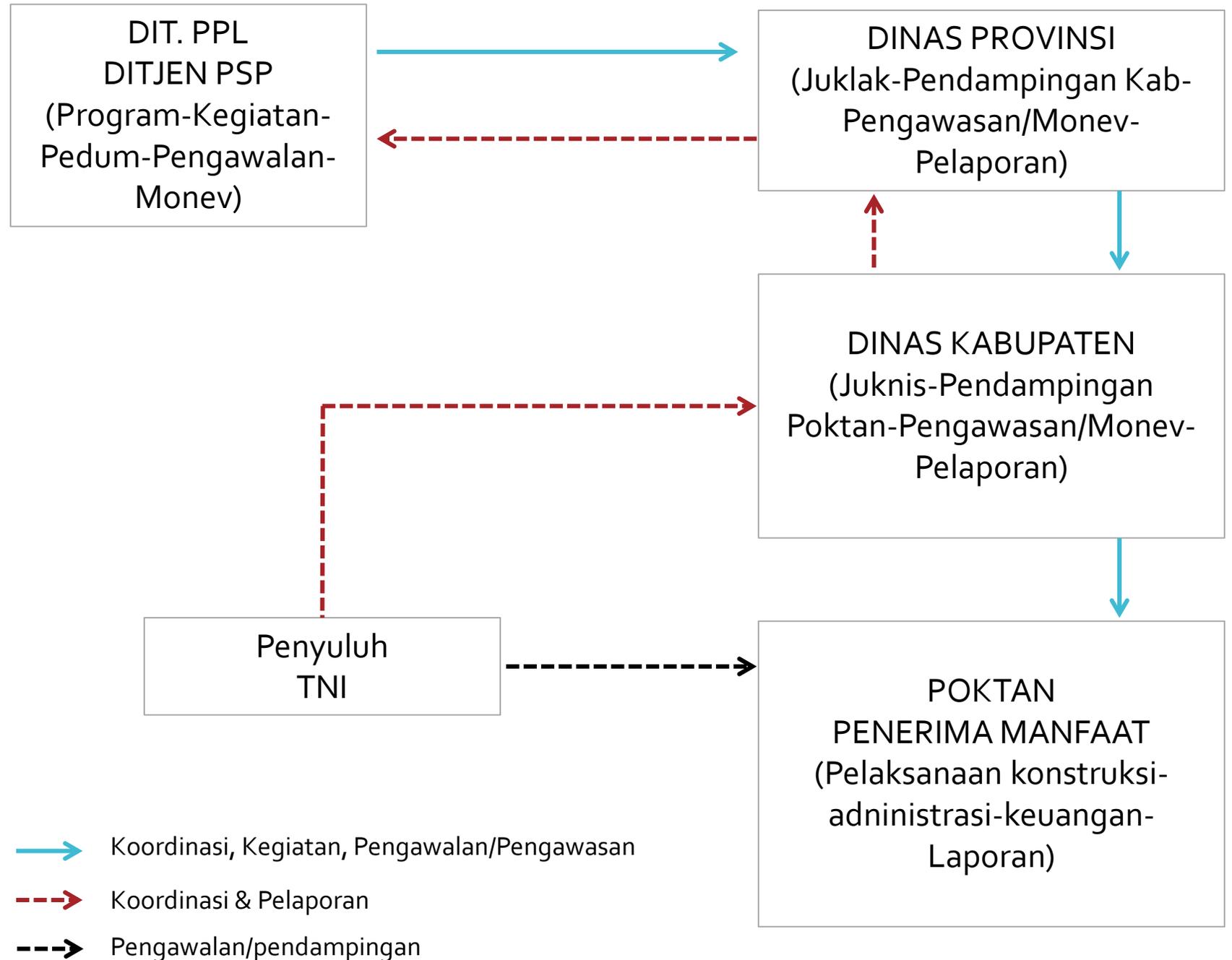
- Sebagai panduan bagi pelaksana kegiatan di tingkat Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi dalam menyusun dan melaporkan kegiatan.
- Sebagai panduan bagi pelaksana kegiatan di tingkat Pusat untuk monitoring kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani, Dinas Pertanian Kabupaten, dan Dinas Pertanian Provinsi.
- Sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kegiatan.

B. TAHAPAN KEGIATAN OPLA RAWA

TAHAPAN KEGIATAN & LAPORAN YANG DISIAPKAN

- Penyusunan Survei Investigasi Desain (SID)
- Pengusulan dan penetapan lokasi dan petani pelaksana
- Pemberkasan administrasi & keuangan
- Pelaksanaan kegiatan konstruksi
- Penyelesaian kegiatan konstruksi, administrasi & keuangan

C. ORGANISASI PELAKSANA



D. SISTEM PELAPORAN OPTIMASI LAHAN RAWA (SIPOLA)

A. Laporan Administrasi Awal

- a. Penyusunan Survei Investigasi Desain (SID)
- b. Pengusulan dan penetapan lokasi dan petani pelaksana
- c. Pemberkasan administrasi & keuangan

B. Laporan Harian/Mingguan Konstruksi (SIPOLA 1 & SIPOLA 2)

- a. Saluran (volume)
- b. Non saluran (unit & hektar)

C. Laporan Berkala (SIPOLA 3)

- a. Konstruksi
- b. Administrasi & Keuangan

D. Laporan Pengawasan (SIPOLA 4)

- a. Perencanaan
- b. Konstruksi
- c. Administrasi & Keuangan

E. Laporan Akhir & Evaluasi (Manfaat Kegiatan) (SIPOLA 5 & SIPOLA 6)

- a. Keuangan, administrasi & konstruksi
- b. Manfaat kegiatan pasca konstruksi (T+1)

TERIMA KASIH



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERTANIAN GEDUNG D
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN KODE POS 12550
TELEPON (021) 7816082, FAXSIMILE (021) 7816083

Nomor : B.131/TU.020/B2.3/05/2020 05 Mei 2020
Lampiran : -
Hal : Undangan Sosialisasi Sistem Pelaporan
Optimasi Lahan Rawa

Yth.
(mohon lihat lampiran)
di-
Tempat

Berkenaan dengan peningkatan akuntabilitas kegiatan optimasi lahan rawa TA 2020 dan pengawalan/pendampingan yang akan dilakukan berdasarkan hasil capaian kegiatan agar kegiatan berjaan efektif, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada rapat virtual tentang Sosialisasi Sistem Pelaporan Kegiatan OPLA Rawa yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Mei 2020
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Zoom Meeting

Dimohon Bapak/Ibu dapat menyiapkan data kegiatan Optimasi Lahan Rawa untuk menjadi diskusi dalam acara ini. Informasi User ID dan Password akan disampaikan oleh petugas Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



Pt. Direktur Perluasan dan
Pelindungan Lahan

Ir. Mulyadi Hendiawan, MM
NIP. 19600625 198503 1 003

Tembusan:
Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Lampiran Surat Undangan

Nomor :
Tanggal :

DAFTAR UNDANGAN

1. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
2. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan
3. Dinas Pertanian Bangka Belitung
4. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang
5. Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Mesuji
6. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Tengah
7. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Timur
8. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Selatan
9. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barto Kuala
10. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
11. Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Barat
12. Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Selatan

Zoom Meeting

Recording

Dede Sulaeman...

Dinas KPTPH 2

Foyya Aquino...

GERMAN

Erwin Noorwibowo

Participants (15)

Find a participant

- HS Heru Santoso (Host)
- DK Dinas KPTPH 2
- EN Erwin Noorwibowo
- fadhli yafas
- FA Foyya Aquino KEMANTAN-DITJ...
- G GERMAN
- HM Haris muhammad
- IF intan Fortuna Dinas Pertanian Pr...
- JP Junaidi, pertanian prov babel
- E eko.bangka
- F Furdays
- RAMDAN
- Urip Widodo

Invite Unmute Me Raise Hand

Zoom Meeting

Recording

Participants (16)

Find a participant

- DK Dinas KPTPH 2
- fadhli yafas
- FA Foyya Aquino KEMANTAN-DITJ...
- G GERMAN
- HM Haris muhammad
- IF intan Fortuna Dinas Pertanian Pr...
- JP Junaidi, pertanian prov babel
- A Puji Astuti
- S SUGENG.BANGKA
- P Trijaka priyono
- F Furdays
- RAMDAN

Speakers (Conexant ISST Audio) 26

Erwin Noorwibowo

Dede Sulaeman Ditje...

Dinas KPTPH 2

RAMDAN

Heru Santoso

intan Fortuna Dinas P...

Foyya Aquino KEMEN...

fadhli yafas

GERMAN

Urip Widodo

Furdays

Puji Astuti

Haris muhammad

Junaidi, pertani...

SUGENG.BANG...

Trijaka priyono

Zoom Meeting
Recording

hp

Participants (19)

Find a participant

- EN Erwin Noorwibowo
- fadhli yafas
- FA Foyya Aquino KEMANTAN-DITJ...
- G GERMAN
- HM Haris muhammad
- HY haryanto yanto
- IF intan Fortuna Dinas Pertanian Pr...
- JP Junaidi, pertanian prov babel
- A Puji Astuti
- P Trijaka priyono
- Y Yusman
- GA Galaxy A5 (2016)
- Urip Widodo

Invite Unmute Me Raise Hand

Zoom Meeting
Recording

hp

Participants (18)

Find a participant

- EN Erwin Noorwibowo
- FA Foyya Aquino KEMANTAN-DITJ...
- G GERMAN
- IF intan Fortuna Dinas Pertanian Pr...
- IM iPhone Mely
- JP Junaidi, pertanian prov babel
- MI mulyadi ismanto
- A Puji Astuti
- P Trijaka priyono
- Y Yusman
- GA Galaxy A5 (2016)
- HS Heru Santoso
- Urip Widodo

Invite Unmute Me Raise Hand

**EVALUASI
UJI COBA SISTEM PELAPORAN
KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA**



Analisa Data Lapangan

a. Kelengkapan dokumen administrasi

- Kelengkapan dokumen administrasi: jenis informasi sesuai dengan ketentuan
- Dokumen pendukung: dokumen perencanaan (SID, RAB dan RUKK)
- Dokumen legal pelaksanaan kegiatan (SK CPCL, SK UPKK, SK Kelompok Tani)
- Dokumen pendukung pengelolaan dana kelompok (rekening kelompok)

b. Jenis konstruksi

Jenis konstruksi: dikaitkan pada tujuan dari kegiatan optimasi lahan rawa untuk mencapai peningkatan indeks pertanaman dan produktivitas tanaman.

Analisa Data Lapangan

c. Kewajaran capaian konstruksi

- Analisa kewajaran capaian konstruksi
- Menilai kinerja pelaksana kegiatan, dan kinerja alat atau mesin konstruksi yang digunakan

Penyebab:

- Kualifikasi operator alat berat (excavator) yang kurang sesuai.
 - Kondisi alat yang digunakan.
 - Jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai
-

Evaluasi SIPOLA

- a) Sistem yang dibangun telah mampu untuk mendapatkan informasi yang cepat dari pelaksana di lapangan
 - b) Sistem yang dibangun telah mampu menjaring informasi yang rinci dari lokasi kegiatan
 - c) Sistem yang dibangun telah mampu menjaring informasi mengenai kesesuaian kegiatan dengan ketentuan yang berlaku.
 - d) Sistem yang dibangun telah mampu meningkatkan hubungan kerja yang lebih efektif.
 - e) Sistem yang dibangun telah mampu mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
-

Evaluasi Data Lapangan

Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)												
Nama UPKK	: Harapan Maju											
Desa	: Anjir Pasar Lama											
Kecamatan	: Anjir Pasar											
Luas Lahan OPLA Rawa	: 350 Ha											
Bulan	: Juni											
A.	Penggalian Normalisasi Sungai											

No	Konstruksi	Target (m3)								Total (m3)	Alat Kerja	
			06/04/2020	06/05/2020	06/06/2020	06/07/2020	06/08/2020	06/09/2020	06/10/2020		Manual	Excavator
1	Handil mesjid	10.784,25 m3	0	0	0	0	0	0	0	0		Excavator
...	Dst,,,											

A. Penggalian Normalisasi Sungai															
No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)										Total (m3)	Alat Kerja	
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020	Tgl 20-06-2020		Manual	Excavator
1	Handil mesjid	10.784,25 m3	0	0	0	0	0	0					0		Excavator
...	Dst,,,														

Waktu pelaksanaan dan persiapan?

Belum ada progress.

Evaluasi Data Lapangan

Nama UPKK	:			
Desa	:	Way Dente Dusun Rawa Panjang		
Kecamatan	:	Dente Teladas		
Luas Lahan OPLA Rawa	:	90 Ha		
Bulan	:	Mei		

C. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Kwarter													
No	Konstruksi	Target (m)	Hasil (m)							Total Minggu Lalu (m)	Total s/d Minggu ini (m)	Alat Kerja	
			18	19	20	21	22	23	24			Manual	Excavator
1	Saluran Kwarter 1 Ki	1.677,00	-	-	-	-	-	-	-	1.677,00	1.677,00		
2	Saluran Kwarter 2 Ka	4.153,00	230,00	250,00	221,00	210,00	240,00	80,00	-	2.922,00	4.153,00	√	
3	Saluran Kwarter 2 Ki	4.037,00	-	-	-	-	-	120,00	-	-	120,00	√	
Total		9.867,00								4.599,00	5.950,00		

G. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Gorong-gorong													
No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (Unit)							Total Minggu Lalu (Unit)	Total Minggu ini (Unit)		
			18	19	20	21	22	23	24				
1	Saluran Kwarter 1 Ki	7,00	-	-	-	-	-	-	-	7,00	7,00		
2	Saluran Kwarter 2 Ka	7,00	-	-	-	-	-	-	-	7,00	7,00		
3	Saluran Kwarter 2 Ki	12,00	1,00	1,00	-	-	-	-	-	4,00	6,00		
Total		26,00								18,00	20,00		

Kewajaran konstruksi

Evaluasi Data Lapangan

Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)										
Nama UPKK	: Jaya Bersama									
Desa	: Bukit Terak									
Kecamatan	: Simpang Teritip									
Luas Lahan OPLA Rawa	: 50 Ha									
Bulan	: 24 April - 09 Juni 2020									
A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Tanggul										
No	Konstruksi	Target (m)	Hasil (m)					Total (m)	Alat Kerja	
			M1 (24-30 April)	M2 (1-7 Mei)	M3 (8-14 Mei)	M4 (15-21 Mei)	M5 (3-9 Juni)		Manual	Excavator
1	Ray 1 Uk. 4 x 0.5 x 3	410	230	180	-		410		PC 200	
2	Ray 2 Uk 1.5 x 0.1 x 0.5	480	-	360	120		480		PC 200	
3										
4										
5										
...	Dst,,,									

Rekapitulasi

Terima Kasih





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERTANIAN GEDUNG D
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN KODE POS 12550
TELEPON (021) 7816082, FAXSIMILE (021) 7816083

Nomor : B.149/TU.020/B2.3/06/2020 03 Juni 2020
Lampiran : -
Hal : Undangan Evaluasi Sistem Pelaporan
Optimasi Lahan Rawa

Yth.
(mohon lihat lampiran)
di-
Tempat

Berkenaan dengan peningkatan akuntabilitas kegiatan optimasi lahan rawa TA 2020 dan pengawalan/pendampingan yang akan dilakukan berdasarkan hasil capaian kegiatan agar kegiatan berjaan efektif, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada rapat virtual tentang Evaluasi Sistem Pelaporan Kegiatan OPLA Rawa yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumát, 5 Juni 2020
Waktu : 14.00 WIB s/d selesai
Tempat : Zoom Meeting

Dimohon Bapak/Ibu dapat menyiapkan data kegiatan Optimasi Lahan Rawa untuk menjadi diskusi dalam acara ini. Informasi User ID dan Password akan disampaikan oleh petugas Subdit Optimasi dan Rehabilitasi Lahan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Pt. Direktur Perluasan dan
Pendampingan Lahan

Mulyadi Hendiawan, MM
NIP. 19600625 198503 1 003

Tembusan:
Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Lampiran Surat Undangan

Nomor :

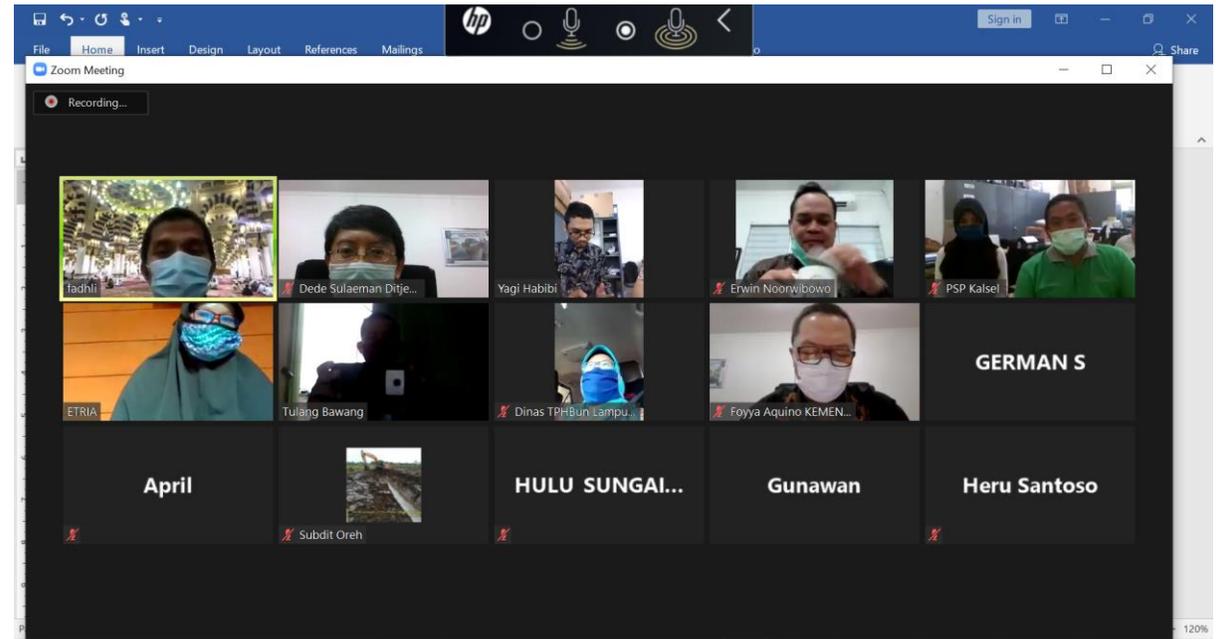
Tanggal :

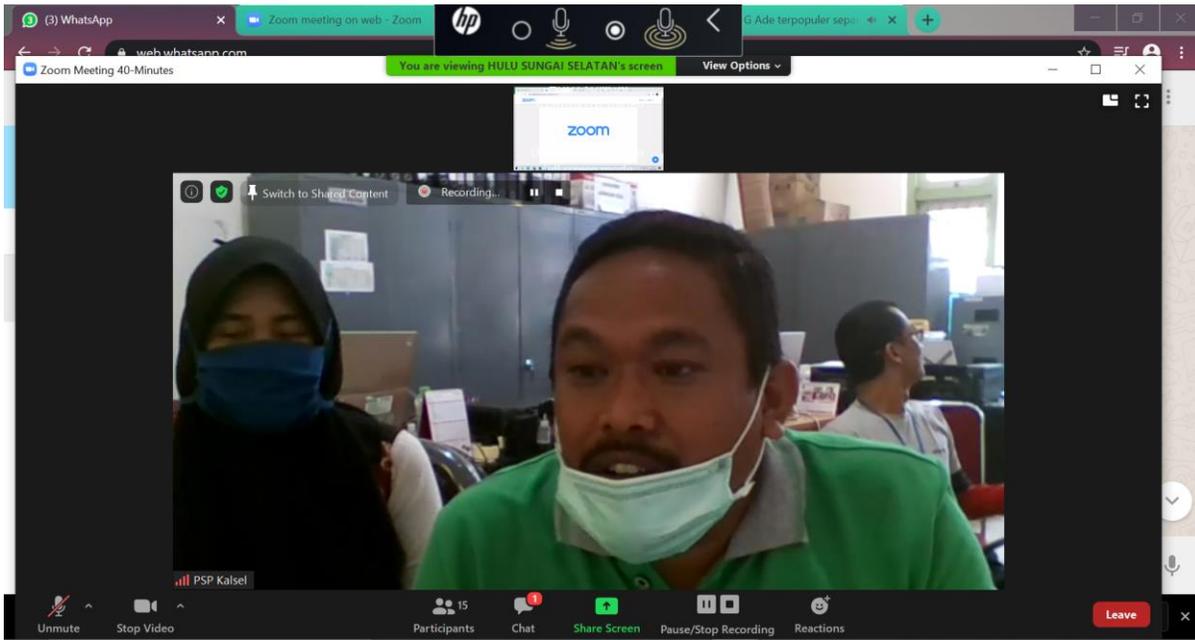
DAFTAR UNDANGAN

1. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
2. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan
3. Dinas Pertanian Bangka Belitung
4. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang
5. Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Mesuji
6. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Tengah
7. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Timur
8. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Selatan
9. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala
10. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
11. Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Barat
12. Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Selatan

You are screen sharing Stop Share

EVALUASI UJI COBA SISTEM PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RUMAH





LAMPIRAN 5

DATA PELAPORAN KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

LAMPIRAN 5A

Data Pelaporan
Kegiatan Optimasi Lahan Rawa

Provinsi Kalimantan Selatan

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI

1 Nama Dinas	:			
2 Target Kegiatan (ha)	:			
3 SK CPCL Tingkat Provinsi	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

B. KABUPATEN

1 Nama Dinas	:	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kcamatan Barito Kuala		
2 Target Kegiatan (ha)	:	8.750 Ha		
3 SK CPCL Tingkat Kabupaten	:	071/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
4 Rincian target per UPKK	:	081/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

C. UPKK

1 Nama UPKK	:	Harapan Maju		
2 SK UPKK	:	01-GAP HM/2020		
3 Alamat UPKK	:	Desa Anjir Pasar Lama Kecamatan Anjir Pasar		
4 Lokasi Kegiatan	:	Desa Anjir Pasar Lama Kecamatan Anjir Pasar		
5 Target Kegiatan (ha)	:	350 Ha		
6 SK CPCL UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK CPCL	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
7 Dokumen SID	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen SID bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Hasil Survei & Investigasi	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Desain	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		RAB	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SID	:	Diupload (dokumen)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Diupload (shp)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
8 Dokumen RUKK	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen RUKK bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File RUKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
9 Rekening UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Rekening UPKK	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File Rekening UPKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

**Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)**

Nama UPKK : Harapan Maju
Desa : Anjir Pasar Lama
Kecamatan : Anjir Pasar
Luas Lahan OPLA Rawa : 350 Ha
Bulan : Juni

A. Penggalan Normalisasi Sungai

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)									Total (m3)	Alat Kerja		
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020	Manual	Excavator
1	Handil mesjid	10.784,25 m3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		Excavator
...	Dst,...														

B. Pembersihan Saluran Handil

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)									Total (m3)	Alat Kerja		
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020	Manual	Excavator
1	handil Ubak	900,00 m3	0	0	900	-	-	-	-	-	-	-	900	manual	
...	Dst,...														

C. Galian Baru

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)									Total (m3)	Alat Kerja		
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020	Manual	Excavator
1	handil mesjid	1000	0	0	0	0	0	0					0		Excavator
2	handil penghulu	1500	0	0	0	0	0	0					0		Excavator
...	Dst,...														

D. Penggalan Mikro

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)									Total (m3)	Alat Kerja		
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020	Manual	Excavator
1	handil mesjid/penghulu	9.660,60 m3	0	0	0	0	0	0					0		Excavator
...	Dst,...														

E. Pintu Air Sederhana

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)									Total (%)	
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020
1	Handil Mesjid unit 1	1	0	0	0	0	0	0					0
2	Handil Mesjid unit 2	1	0	0	0	0	0	0					0
3	Handil Mesjid unit 3	1	0	0	0	0	0	0					0
4	Handil Penghulu unit 1	1	0	0	0	0	0	0					0
5	Handil Penghulu unit 2	1	0	0	0	0	0	0					0
6	Handil Ubak unit 1	1	0	0	0	0	0	0					0
...	Dst,...												

F. Gorong-gorong PVC 10

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)									Total (%)	
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020
1	handil mesjid/penghulu	79	0	0	0	0	0	0					0
...	Dst,...												

G. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Jembatan

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)									Total (%)	
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020
1	Handil Mesjid unit 1	1	0	0	20	40	40	-	-	-	-	-	100
	Handil Mesjid unit 2	1	0	0	20	40	40	-	-	-	-	-	100
	Handil Mesjid unit 3	1	0	0	0	0	0	20	-	-	-	-	20
	Handil Mesjid unit 4	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 5	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 6	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 7	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 8	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 9	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 10	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 11	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 12	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 13	1	0	0	0	0	0	0					0
2	Handil Penghulu unit 1	1	0	20	40	40	-	-	-	-	-	-	100
	Handil Penghulu unit 2	1	0	0	20	40	40	-	-	-	-	-	100
	Handil Penghulu unit 3	1	0	0	20	40	40	-	-	-	-	-	100
	Handil Penghulu unit 4	1	0	0	20	20	0	0					40
	Handil Penghulu unit 5	1	0	0	0	0	0	20					20
	Handil Penghulu unit 6	1	0	0	0	0	0	20					20
	Handil Penghulu unit 7	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Penghulu unit 8	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Penghulu unit 9	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Penghulu unit 10	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Penghulu unit 11	1	0	0	0	0	0	0					0

**Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)**

Nama UPKK : Harapan Maju
Desa : Anjir Pasar Lama
Kecamatan : Anjir Pasar
Luas Lahan OPLA Rawa : 350 Ha
Bulan : Juni

A. Penggalan Normalisasi Sungai

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)									Total (m3)	Alat Kerja		
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020	Manual	Excavator
1	Handil mesjid	10.784,25 m3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		Excavator
...	Dst,...														

B. Pembersihan Saluran Handil

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)									Total (m3)	Alat Kerja		
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020	Manual	Excavator
1	handil Ubak	900,00 m3	0	0	900	-	-	-	-	-	-	-	900	manual	
...	Dst,...														

C. Galian Baru

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)									Total (m3)	Alat Kerja		
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020	Manual	Excavator
1	handil mesjid	1000	0	0	0	0	0	0					0		Excavator
2	handil penghulu	1500	0	0	0	0	0	0					0		Excavator
...	Dst,...														

D. Penggalan Mikro

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)									Total (m3)	Alat Kerja		
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020	Manual	Excavator
1	handil mesjid/penghulu	9.660,60 m3	0	0	0	0	0	0					0		Excavator
...	Dst,...														

E. Pintu Air Sederhana

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)									Total (%)	
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020
1	Handil Mesjid unit 1	1	0	0	0	0	0	0					0
2	Handil Mesjid unit 2	1	0	0	0	0	0	0					0
3	Handil Mesjid unit 3	1	0	0	0	0	0	0					0
4	Handil Penghulu unit 1	1	0	0	0	0	0	0					0
5	Handil Penghulu unit 2	1	0	0	0	0	0	0					0
6	Handil Ubak unit 1	1	0	0	0	0	0	0					0
...	Dst,...												

F. Gorong-gorong PVC 10

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)									Total (%)	
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020
1	handil mesjid/penghulu	79	0	0	0	0	0	0					0
...	Dst,...												

G. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Jembatan

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)									Total (%)	
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020		Tgl 20-06-2020
1	Handil Mesjid unit 1	1	0	0	20	40	40	-	-	-	-	-	100
	Handil Mesjid unit 2	1	0	0	20	40	40	-	-	-	-	-	100
	Handil Mesjid unit 3	1	0	0	0	0	0	20	-	-	-	-	20
	Handil Mesjid unit 4	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 5	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 6	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 7	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 8	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 9	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 10	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 11	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 12	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Mesjid unit 13	1	0	0	0	0	0	0					0
2	Handil Penghulu unit 1	1	0	20	40	40	-	-	-	-	-	-	100
	Handil Penghulu unit 2	1	0	0	20	40	40	-	-	-	-	-	100
	Handil Penghulu unit 3	1	0	0	20	40	40	-	-	-	-	-	100
	Handil Penghulu unit 4	1	0	0	20	20	0	0					40
	Handil Penghulu unit 5	1	0	0	0	0	0	20					20
	Handil Penghulu unit 6	1	0	0	0	0	0	20					20
	Handil Penghulu unit 7	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Penghulu unit 8	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Penghulu unit 9	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Penghulu unit 10	1	0	0	0	0	0	0					0
	Handil Penghulu unit 11	1	0	0	0	0	0	0					0

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI

1 Nama Dinas	:			
2 Target Kegiatan (ha)	:			
3 SK CPCL Tingkat Provinsi	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

B. KABUPATEN

1 Nama Dinas	:	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kcamatan Barito Kuala		
2 Target Kegiatan (ha)	:	8.750 Ha		
3 SK CPCL Tingkat Kabupaten	:	071/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
4 Rincian target per UPKK	:	081/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

C. UPKK

1 Nama UPKK	:	Kembang Kacang		
2 SK UPKK	:	001/KK-BTL/CRB/III/2020		
3 Alamat UPKK	:	Desa Bantuil Kecamatan Cerbon		
4 Lokasi Kegiatan	:	Desa Bantuil Kecamatan Cerbon		
5 Target Kegiatan (ha)	:	253 ha		
6 SK CPCL UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK CPCL	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
7 Dokumen SID	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen SID bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Hasil Survei & Investigasi	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Desain	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		RAB	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SID	:	Diupload (dokumen)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Diupload (shp)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
8 Dokumen RUKK	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen RUKK bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File RUKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
9 Rekening UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Rekening UPKK	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File Rekening UPKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

B. Detail Per LPKK/Poktan/Gapoktan

No	Nama Anggota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Nama LPKK/Poktan/Gapoktan	Jenis Pokok (Rp)	Pagu (Rp)	Pembelian (Rp)	Fondasi/Banjar Tani (Rp)	Pencapaian/Target (Rp)	Layanan (Rp)	Area Konektivitas (Rp)	Pembayaran/Target (Rp)																																													Status	Tanggal	Pembayaran (Rp)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
												13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57			58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI

1 Nama Dinas	:			
2 Target Kegiatan (ha)	:			
3 SK CPCL Tingkat Provinsi	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

B. KABUPATEN

1 Nama Dinas	:	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kbutupaten Barito Kuala		
2 Target Kegiatan (ha)	:	8.750 Ha		
3 SK CPCL Tingkat Kabupaten	:	071/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
4 Rincian target per UPKK	:	081/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

C. UPKK

1 Nama UPKK	:	Serasi		
2 SK UPKK	:	01/GS-PD/M/2020		
3 Alamat UPKK	:	Desa Puntik Dalam Kec. Mandastana		
4 Lokasi Kegiatan	:	Desa Puntik Dalam Kec. Mandastana		
5 Target Kegiatan (ha)	:	190 ha		
6 SK CPCL UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK CPCL	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
7 Dokumen SID	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen SID bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Hasil Survei & Investigasi	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Desain	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		RAB	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SID	:	Diupload (dokumen)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Diupload (shp)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
8 Dokumen RUKK	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen RUKK bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File RUKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
9 Rekening UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Rekening UPKK	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File Rekening UPKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI

1 Nama Dinas	:			
2 Target Kegiatan (ha)	:			
3 SK CPCL Tingkat Provinsi	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

B. KABUPATEN

1 Nama Dinas	:	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala		
2 Target Kegiatan (ha)	:	8.750 Ha		
3 SK CPCL Tingkat Kabupaten	:	071/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
4 Rincian target per UPKK	:	081/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

C. UPKK

1 Nama UPKK	:	Karya Bersama		
2 SK UPKK	:	001/KB/SR/2020		
3 Alamat UPKK	:	Desa Sungai Ramania Kecamatan Mandastana		
4 Lokasi Kegiatan	:	Desa Sungai Ramania Kecamatan Mandastana		
5 Target Kegiatan (ha)	:	310 Ha		
6 SK CPCL UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK CPCL	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
7 Dokumen SID	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen SID bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Hasil Survei & Investigasi	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Desain	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		RAB	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SID	:	Diupload (dokumen)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Diupload (shp)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
8 Dokumen RUKK	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen RUKK bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File RUKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
9 Rekening UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Rekening UPKK	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File Rekening UPKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)

Nama UPKK : Karya Bersama
Desa : Sungai Ramania
Kecamatan : Mandastana
Luas Lahan OPLA Rawa : 310 Ha
Bulan : Mei

A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Tersier

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)						Total (m3)	Alat Kerja	
			Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020		Manual	Excavator
1	Sungai Ramania	33.741,00	0	0	0	0	0	0	0		
2											
3											
4											
5											

B. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pintu Air

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)						Total (%)
			Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020	
1	Pintu Air 6m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Pintu Air 6m unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Pintu Air 10m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Pintu Air 10m unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Pintu Air 4 m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0

C. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Jembatan

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)						Total (%)
			Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020	
1	Jembatan uk. 3x4 unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Jembatan uk. 3x4 unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Jembatan uk. 3x8 unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Jembatan uk. 3x8 unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Jembatan uk. 3x8 unit 3	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Jembatan uk. 3x8 unit 4	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Jembatan uk. 3x8 unit 5	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Jembatan uk. 3x10 1 unit	1	0	0	0	0	0	0	0

D. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pipa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)						Total (%)
			Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020	
1	Pipa PVC 10" P=4	71	0	0	0	0	0	0	0
2									
3									
4									
5									

E. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pengolahan Lahan

No	Konstruksi	Target (ha)	Hasil (Ha)						Total (%)	Alat Kerja	
			Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020		TR2	TR4
1	Sungai Ramania	310	0	0	0	0	0	0	0		
2											
3											
4											
5											

F. Laporan Pompa Air 3" SNI

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)						Total (%)
			Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020	
1	Pompa Air 3"	8	0	0	0	0	0	0	0
2									
3									
4									
5									

Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)

Nama UPKK : Karya Bersama
Desa : Sungai Ramanian
Kecamatan : Mandastana
Luas Lahan OPLA Rawa : 310 Ha
Bulan : Juni

A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Tersier

No	Konstruksi	Target (m3)	Hasil (m3)										Total (m3)	Alat Kerja			
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020	Tgl 20-06-2020		Manual	Excavator		
1	Sungai Ramanian	33.741,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2																	
3																	
4																	
5																	
...																	

B. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pintu Air

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)										Total (%)			
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020	Tgl 20-06-2020				
1	Pintu Air 6m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pintu Air 6m unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pintu Air 10m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pintu Air 10m unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pintu Air 4 m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
...																

C. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Jembatan

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)										Total (%)			
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020	Tgl 20-06-2020				
1	Jembatan uk. 3x4 unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jembatan uk. 3x4 unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jembatan uk. 3x8 unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jembatan uk. 3x8 unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jembatan uk. 3x8 unit 3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jembatan uk. 3x8 unit 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jembatan uk. 3x8 unit 5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Jembatan uk. 3x10 1 unit	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9																
10																
...																

D. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pipa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)										Total (%)			
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020	Tgl 20-06-2020				
1	Pipa PVC 10" P=4	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2																
3																
4																
5																
...																

E. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pengolahan Lahan

No	Konstruksi	Target (ha)	Hasil (Ha)										Total (%)	Alat Kerja			
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020	Tgl 20-06-2020		TR2	TR4		
1	Sungai Ramanian	310	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2																	
3																	
4																	
5																	
...																	

F. Laporan Pompa Air 3" SNI

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)										Total (%)			
			Tgl 11-06-2020	Tgl 12-06-2020	Tgl 13-06-2020	Tgl 14-06-2020	Tgl 15-06-2020	Tgl 16-06-2020	Tgl 17-06-2020	Tgl 18-06-2020	Tgl 19-06-2020	Tgl 20-06-2020				
1	Pompa Air 3"	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2																
3																
4																
5																
...																

Ket:
masih pembelian bahan untuk pembuatan jembatan dan pintu air.

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI

1 Nama Dinas	:			
2 Target Kegiatan (ha)	:			
3 SK CPCL Tingkat Provinsi	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

B. KABUPATEN

1 Nama Dinas	:	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kbuupaten Barito Kuala		
2 Target Kegiatan (ha)	:	8.750 Ha		
3 SK CPCL Tingkat Kabupaten	:	071/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
4 Rincian target per UPKK	:	081/PSP DISTAN TPH/2020		
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

C. UPKK

1 Nama UPKK	:	Maju Bersama		
2 SK UPKK	:	007/GP-MB/DS-WK/III 2020		
3 Alamat UPKK	:	Desa Waringin Kencana Kecamatan Wanaraya		
4 Lokasi Kegiatan	:	Desa Waringin Kencana Kecamatan Wanaraya		
5 Target Kegiatan (ha)	:	385 Ha		
6 SK CPCL UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK CPCL	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
7 Dokumen SID	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen SID bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Hasil Survei & Investigasi	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Desain	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		RAB	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SID	:	Diupload (dokumen)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
		Diupload (shp)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
8 Dokumen RUKK	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen RUKK bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File RUKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
9 Rekening UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Rekening UPKK	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File Rekening UPKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/>

**Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)**

Nama UPKK : Maju Bersama
Desa : Waringin Kencana
Kecamatan : Wanaraya
Luas Lahan OPLA Rawa : 385 Ha
Bulan : Mei

A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Tersier

No	Konstruksi	Target (m)	Hasil (m)											Total (m)	Alat Kerja		
			Tgl 21-05-2020	Tgl 22-05-2020	Tgl 23-05-2020	Tgl 24-05-2020	Tgl 25-05-2020	Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020		Manual	Excavator	
1	Waringin Kencana	58.175,63 m3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2																	
3																	
4																	
5																	

B. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Jembatan

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)											Total (%)	
			Tgl 21-05-2020	Tgl 22-05-2020	Tgl 23-05-2020	Tgl 24-05-2020	Tgl 25-05-2020	Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020		
1	Jembatan uk. 3x6 m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jembatan uk. 3x6 m unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jembatan uk. 3x6 m unit 3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jembatan uk. 3x6 m unit 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jembatan uk. 3x6 m unit 5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jembatan uk. 3x6 m unit 6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jembatan uk. 3x6 m unit 7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Jembatan uk. 3x6 m unit 8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jembatan uk. 3x6 m unit 9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jembatan uk. 3x6 m unit 10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jembatan uk. 3x6 m unit 11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jembatan uk. 3x6 m unit 12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

C. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pompa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)											Total (%)	
			Tgl 21-05-2020	Tgl 22-05-2020	Tgl 23-05-2020	Tgl 24-05-2020	Tgl 25-05-2020	Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020		
1	Waringin Kencana	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2															
3															
4															
5															

D. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pipa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)											Total (%)	
			Tgl 21-05-2020	Tgl 22-05-2020	Tgl 23-05-2020	Tgl 24-05-2020	Tgl 25-05-2020	Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020		
1	Waringin Kencana	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2															
3															
4															
5															

E. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pintu Air

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)											Total (%)	
			Tgl 21-05-2020	Tgl 22-05-2020	Tgl 23-05-2020	Tgl 24-05-2020	Tgl 25-05-2020	Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020		
1	Pintu Air 6m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pintu Air 6m unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pintu Air 6m unit 3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pintu Air 6m unit 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pintu Air 6m unit 5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pintu Air 6m unit 6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pintu Air 6m unit 7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

F. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pengolahan Lahan

No	Konstruksi	Target (ha)	Hasil (ha)											Total (ha)	Alat Kerja		
			Tgl 21-05-2020	Tgl 22-05-2020	Tgl 23-05-2020	Tgl 24-05-2020	Tgl 25-05-2020	Tgl 26-05-2020	Tgl 27-05-2020	Tgl 28-05-2020	Tgl 29-05-2020	Tgl 30-05-2020	Tgl 31-05-2020		TR2	TR4	
1	Waringin Kencana	385	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2																	
3																	
4																	
5																	

**Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)**

Nama UPKK : Maju Bersama
Desa : Waringin Kencana
Kecamatan : Wanaraya
Luas Lahan OPLA Rawa : 385 Ha
Bulan : Juni

A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Tersier

No	Konstruksi	Target (m)	Hasil (m)										Total (m)	Alat Kerja		
			Tgl 1-06-2020	Tgl 2-06-2020	Tgl 3-06-2020	Tgl 4-06-2020	Tgl 5-06-2020	Tgl 6-06-2020	Tgl 7-06-2020	Tgl 8-06-2020	Tgl 9-06-2020	Tgl 10-06-2020		Manual	Excavator	
1	Waringin Kencana	58.175,63 m3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2																
3																
4																
5																

B. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Jembatan

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)										Total (%)	
			Tgl 1-06-2020	Tgl 2-06-2020	Tgl 3-06-2020	Tgl 4-06-2020	Tgl 5-06-2020	Tgl 6-06-2020	Tgl 7-06-2020	Tgl 8-06-2020	Tgl 9-06-2020	Tgl 10-06-2020		
1	Jembatan uk. 3x6 m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jembatan uk. 3x6 m unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jembatan uk. 3x6 m unit 3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jembatan uk. 3x6 m unit 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jembatan uk. 3x6 m unit 5	1	0	0	0	0	0	0	0	30	45	25	100	100
6	Jembatan uk. 3x6 m unit 6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jembatan uk. 3x6 m unit 7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Jembatan uk. 3x6 m unit 8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jembatan uk. 3x6 m unit 9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jembatan uk. 3x6 m unit 10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jembatan uk. 3x6 m unit 11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jembatan uk. 3x6 m unit 12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

C. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pompa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)										Total (%)	
			Tgl 1-06-2020	Tgl 2-06-2020	Tgl 3-06-2020	Tgl 4-06-2020	Tgl 5-06-2020	Tgl 6-06-2020	Tgl 7-06-2020	Tgl 8-06-2020	Tgl 9-06-2020	Tgl 10-06-2020		
1	Waringin Kencana	12	0	0	0	50	0	0	0	0	0	0	0	50
2														
3														
4														
5														

D. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pipa

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)										Total (%)	
			Tgl 1-06-2020	Tgl 2-06-2020	Tgl 3-06-2020	Tgl 4-06-2020	Tgl 5-06-2020	Tgl 6-06-2020	Tgl 7-06-2020	Tgl 8-06-2020	Tgl 9-06-2020	Tgl 10-06-2020		
1	Waringin Kencana	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2														
3														
4														
5														

B. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pintu Air

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)										Total (%)	
			Tgl 1-06-2020	Tgl 2-06-2020	Tgl 3-06-2020	Tgl 4-06-2020	Tgl 5-06-2020	Tgl 6-06-2020	Tgl 7-06-2020	Tgl 8-06-2020	Tgl 9-06-2020	Tgl 10-06-2020		
1	Pintu Air 6m unit 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pintu Air 6m unit 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pintu Air 6m unit 3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pintu Air 6m unit 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pintu Air 6m unit 5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pintu Air 6m unit 6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pintu Air 6m unit 7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

F. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pengolahan Lahan

No	Konstruksi	Target (ha)	Hasil (ha)										Total (ha)	Alat Kerja		
			Tgl 1-06-2020	Tgl 2-06-2020	Tgl 3-06-2020	Tgl 4-06-2020	Tgl 5-06-2020	Tgl 6-06-2020	Tgl 7-06-2020	Tgl 8-06-2020	Tgl 9-06-2020	Tgl 10-06-2020		TR2	TR4	
1	Waringin Kencana	385	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2																
3																
4																
5																

LAMPIRAN 5B

Data Pelaporan
Kegiatan Optimasi Lahan Rawa

Provinsi Lampung

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI : LAMPUNG

- 1 Nama Dinas : Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
 2 Target Kegiatan (ha) : 10.900
 3 SK CPCL Tingkat Provinsi :
 a. Kelengkapan : SK Bertandatangan Ada v Tidak
 b. File SK : Diupload Ada Tidak
 4 Rincian target per Kabupaten :
 a. Kelengkapan : Tabel Rincian bertandatangan Ada v Tidak
 b. File SK : Diupload Ada Tidak

B. KABUPATEN : LAMPUNG SELATAN

- 1 Nama Dinas : Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan
 2 Target Kegiatan (ha) : 2.757
 3 SK CPCL Tingkat Kabupaten : **Disi SK CPCL Kabupaten No. Dan Tanggal**
 a. Kelengkapan : SK Bertandatangan Ada v Tidak
 b. File SK : Diupload Ada Tidak
 4 Rincian target per UPKK :
 a. Kelengkapan : Tabel Rincian bertandatangan Ada v Tidak
 b. File SK : Diupload Ada Tidak

C. UPKK

- 1 Nama UPKK : GAPOKTAN BINA SARI
 2 SK UPKK : No. 521/209/PSP/IV.22/2020 Tanggal 5 Maret 2020
 3 Alamat UPKK : DESA PULAU TENGAH KECAMATAN PALAS
 4 Lokasi Kegiatan : S: 05° 43' 58" E: 105° 40' 20"
 5 Target Kegiatan (ha) : 155
 6 SK CPCL UPKK :
 a. Kelengkapan : SK Bertandatangan Ada v Tidak
 b. File SK CPCL : Diupload Ada Tidak
 7 Dokumen SID :
 a. Kelengkapan :
 Dokumen SID bertandatangan Ada v Tidak
 Hasil Survei & Investigasi Ada v Tidak
 Desain Ada v Tidak
 RAB Ada v Tidak
 b. File SID :
 Diupload (dokumen) Ada v Tidak
 Diupload (shp) Ada Tidak
 8 Dokumen RUKK :
 a. Kelengkapan : Dokumen RUKK bertandatangan Ada v Tidak
 b. File RUKK : Diupload Ada Tidak
 9 Rekening UPKK : 0912654823 Bank. BNI Capem. Kalianda
 a. Kelengkapan : Rekening UPKK Ada v Tidak
 b. File Rekening UPKK : Diupload Ada Tidak

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI

1 Nama Dinas	:	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung		
2 Target Kegiatan (ha)	:	10.900		
3 SK CPCL Tingkat Provinsi	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

B. KABUPATEN

1 Nama Dinas	:	Dinas Pertanian Kabupaten Mesuji		
2 Target Kegiatan (ha)	:	2.000 ha		
3 SK CPCL Tingkat Kabupaten	:	520/215/IV.05/MSJ/2020 tanggal 2 Maret 2020		
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

C. UPKK

1 Nama UPKK	:	Rasiman		
2 SK UPKK	:	223/SR/SIM/RJU/2020		
3 Alamat UPKK	:	Sidang Iso Mukti		
4 Lokasi Kegiatan	:	Sidang Iso Mukti		
5 Target Kegiatan (ha)	:	325		
6 SK CPCL UPKK	:	520/215/IV.05/MSJ/2020 tanggal 2 Maret 2020		
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK CPCL	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
7 Dokumen SID	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen SID bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Hasil Survei & Investigasi	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Desain	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		RAB	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SID	:	Diupload (dokumen)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Diupload (shp)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
8 Dokumen RUKK	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen RUKK bertandatangan	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File RUKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
9 Rekening UPKK	:	diisi no rek UPPK		
a. Kelengkapan	:	Rekening UPKK	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File Rekening UPKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

DATA KELENGKAPAN ADMINISTRASI KEGIATAN OPTIMASI LAHAN RAWA

A. PROVINSI

1 Nama Dinas	:	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung		
2 Target Kegiatan (ha)	:	10.900		
3 SK CPCL Tingkat Provinsi	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

B. KABUPATEN

1 Nama Dinas	:	PERTANIAN		
2 Target Kegiatan (ha)	:	4.363 HA		
3 SK CPCL Tingkat Kabupaten	:			
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
4 Rincian target per UPKK	:			
a. Kelengkapan	:	Tabel Rincian bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

C. UPKK

1 Nama UPKK	:	UPKK DENTE JAYA		
2 SK UPKK	:	-		
3 Alamat UPKK	:	KAMPUNG WAY DENTE		
4 Lokasi Kegiatan	:	KAMPUNG WAY DENTE		
5 Target Kegiatan (ha)	:	90		
6 SK CPCL UPKK	:	521/420/V.21/TB/SP/II/2020 tanggal 17 Februari 2020		
a. Kelengkapan	:	SK Bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SK CPCL	:	Diupload	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
7 Dokumen SID	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen SID bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Hasil Survei & Investigasi	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Desain	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		RAB	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File SID	:	Diupload (dokumen)	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
		Diupload (shp)	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
8 Dokumen RUKK	:			
a. Kelengkapan	:	Dokumen RUKK bertandatangan	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File RUKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
9 Rekening UPKK	:	BNI.0913 2431 53		
a. Kelengkapan	:	Rekening UPKK	Ada <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
b. File Rekening UPKK	:	Diupload	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>

LAMPIRAN 5C

Data Pelaporan
Kegiatan Optimasi Lahan Rawa

Provinsi Bangka Belitung

Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
 Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)

Nama UPKK : Sempana
 Desa : Beruas
 Kecamatan : Kelapa
 Luas Lahan OPLA Rawa : 75 Ha

Bulan : 1 sd 7 Juni 2020

A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Pembuang

No	Konstruksi	Target (m1)	Hasil (m1)					Total (m1)	Alat Kerja	
			06/01/2020	06/01/2020	#####	#####	#####		Manual	Excavator
1	Ray 1 Normalisasi Saluran UK. 2 x1		-	-	-	-	-	-		
2	Ray 2 Normalisasi Saluran UK. 3 x1		-	-	-	-	-	-		
3	Ray 3 Saluran UK. 2 x 2		-	-	-	-	-	-		
4										
5										
...	Dst,...									

B. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Gorong-Gorong/Pasangan PGorong-GorongØ 1 m

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)					Total (%)
			06/01/2020	06/01/2020	#####	#####	#####	
1	Ray 1	7		1			1	2
2								
3								
4								
5								
...	Dst,...							

C. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Jembatan Plat Duiker

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)					Total (%)
			06/01/2020	06/01/2020	#####	#####	#####	
1	Ray 1	1					1	1
2								
3								
4								
...	Dst,...							

**Format Laporan Harian Perkembangan Kegiatan Fisik
Kelompok Tani Penerima Manfaat (SIPOLA 1)**

Nama UPKK : Jaya Bersama
Desa : Bukit Terak
Kecamatan : Simpang Teritip
Luas Lahan OPLA Rawa : 50 Ha

Bulan : 24 April - 09 Juni 2020

A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Tanggul

No	Konstruksi	Target (m)	Hasil (m)					Total (m)	Alat Kerja	
			M1 (24-30 April)	M2 (1-7 Mei)	M3 (8-14 Mei)	M4 (15-21 Mei)	M5 (3-9 Juni)		Manual	Excavator
1	Ray 1 Uk. 4 x 0.5 x 3	410	230	180	-		410		PC 200	
2	Ray 2 Uk 1.5 x 0.1 x 0.5	480	-	360	120		480		PC 200	
3										
4										
5										
...	Dst,...									

B. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Pembuang

No	Konstruksi	Target (m)	Hasil (m)					Total (m)	Alat Kerja	
			M1 (24-30 April)	M2 (1-7 Mei)	M3 (8-14 Mei)	M4 (15-21 Mei)	M5 (3-9 Juni)		Manual	Excavator
1	Ray 1 (Drainase Uk. 5 x 3)	275	275	0	0		275		PC 200	
2										
3										
4										
5										
...	Dst,...									

C. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Pembuang

No	Konstruksi	Target (m)	Hasil (m)					Total (m)	Alat Kerja	
			M1 (24-30 April)	M2 (1-7 Mei)	M3 (8-14 Mei)	M4 (15-21 Mei)	M5 (3-9 Juni)		Manual	Excavator
1	Ray 1 Uk 1 x 1 x 0.5	4.591,00	265	1.901,00	1.023,00	1.107,00	295,00	4.591,00	PC 40	
2	Ray 2									
3	Ray 3									
4	Ray 4									
5	Ray 5									
...	Dst,...									

D. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Pintu Air/Pasangan Pintu Air Klep Fiberglass Ø 0,5 m

No	Konstruksi	Target (unit)	Hasil (%)					Total (unit)
			M1 (24-30 April)	M2 (1-7 Mei)	M3 (8-14 Mei)	M4 (15-21 Mei)	M5 (3-9 Juni)	
1	Ray 1	4				3	1	4
2								
3								
4								
5								
...	Dst,...							

LAMPIRAN 6
TATA CARA PENGGUNAAN SIPOLA
DALAM APLIKASI SIPOLA.ID

SIPOLA ONLINE GUIDE

Pada tahap berikut, Sistem Pelaporan Online (SIPOLA) direncanakan akan dijalankan secara online. Keuntungan yang didapatkan apabila sipola dijalankan secara online :

- Pelaporan lebih cepat disampaikan
- Laporan lebih update
- Penyampaian laporan lapangan tidak terpusat pada satu operator.
- Laporan dapat disetting untuk membuat semua data harus diinput. Beda dengan pelaporan secara manual, data yang diminta sering tidak diinput semua, akhirnya banyak kolom pada matrik laporan yang kosong tidak terisi. Ini bisa dicegah dengan pelaporan secara online. Pada form laporan online dapat disetting sebuah *rule* yang membuat laporan tidak dapat disampaikan, sampai semua data yang diminta terisi semua.

Pada tahap awal pengembangan sipola online, telah dibuat website prototipe yang diarahkan sebagai cikal bakal sistem pelaporan secara online yang lebih kompleks. Website sipola dapat diakses melalui alamat <http://sipola.id> .

Pada SIPOLA Online, laporan saat ini terdapat dua menu, yaitu :

- Pelaporan data dan dokumen administrasi utama
- Pelaporan perkembangan fisik di lapangan



1. Pelaporan data dan dokumen administrasi utama

Begitu di klik, pada bagian ini akan menampilkan form isian data-data dan permintaan dokumen kegiatan Optimasi lahan rawa. Adapun data-data dan dokumen adalah sebagai berikut

1. Identitas kelompok penerima manfaat (nama poktan, nama ketua, nama ketua UPKK, alamat poktan)
2. Scan KTP pengurus UPKK (Ketua atau bendahara)
3. Target alokasi kegiatan
4. Dokumen desain dan RAB
5. Peta polygon lokasi kegiatan
6. Foto-foto kondisi 0% lokasi kegiatan
7. SK CPCL
8. Scan/gambar buku rekening UPKK



The screenshot displays the SIPOLA (SISTEM PELAPORAN OPTIMASI LAHAN) web application. The header is dark blue with the title 'SIPOLA' in large yellow letters and 'SISTEM PELAPORAN OPTIMASI LAHAN' in orange below it. The main content area has a dark blue background with the text 'Pelaporan data dan dokumen administrasi utama' in white. Below this, there is a white form titled 'B. Data Kelompok Tani'. The form contains several input fields with red asterisks indicating required fields: 'Tahun Anggaran Kegiatan *', 'Nama Kelompok Tani *', 'Nama Ketua Kelompok Tani *', and 'Nama Ketua UPKK *'. Each field is currently empty.

Gambar tampilan format pelaporan data dan dokumen administrasi

2. Pelaporan perkembangan fisik di lapangan

Pada saat link ini diklik dari menu pelaporan kegiatan, maka akan muncul tampilan format pelaporan perkembangan fisik di lapangan. Data-data yang diminta dalam format laporan ini adalah data-data kemajuan kegiatan fisik di lapangan. Begitu di klik menu pelaporan perkembangan fisik, maka akan tampil format pelaporan perkembangan fisik di lapangan. Pada format pelapor diminta untuk memilih kegiatan fisik apa saja yang dipilih dari list yang tersedia. Begitu dipilih maka akan keluar format isian pada kegiatan fisik yang dipilih.

SIPOLA
SISTEM PELAPORAN OPTIMASI LAHAN

Pelaporan Perkembangan fisik di lapangan

B. Laporan Pekerjaan Fisik

Pilih Jenis Pekerjaan Fisik Yang Dilakukan

- A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Tersier
- B. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Konektivitas
- C. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Kwartir
- D. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Sekunder

A. Laporan Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Tersier

A. Target Rehabilitasi/Pembangunan Saluran Tersier

target dilor dalam satuan meter

A. Tanggal Pelaporan Pekerjaan

ddMM/yyyy

Gambar tampilan format pelaporan perkembangan fisik di lapangan

Saat di uji cobakan, pengisian oleh aparat di daerah berjalan lancar. Data-data yang dilaporkan telah masuk dan dapat dilihat pada dashboard admin.

☐	☐ Nemo Dinas	☐ Nemo Kabupaten	☐ Propinsi	☐ Nemo Petugas Pengisi	☐ Posisi/Jabatan Pada Dinas Pertanian Kabu...	☐ Nomor HP
✓	Dinas Pertanian dan Pangan	Bangka Barat	Bangka Belitung	Yusman	PPK	085292797030
✓	Dinas Pertanian dan Pangan	Bangka Barat	Bangka Belitung	Yusman	PPK	085292797030
✓	Dinas Pertanian dan Pangan	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	Yusman	PPK	085292797030
✓	DINAS PERTANIAN	HULU SUNGAI SELATAN	KALIMANTAN SELATAN	M. WAHYUNI.SP MP	KASI PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PERTANIAN	081349655473
✓	DINAS PERTANIAN	KABUPATEN SOPPENG	PROPINSI SULAWESI SELATAN	MATTORIANG. SP		085242548383

Gambar tampilan data laporan masuk secara online